



Optimizing **Strength** to Continue to **Grow and Thrive**

Mengoptimalkan Kekuatan untuk Terus Tumbuh dan Berkembang

Optimizing **Strength** to Continue to **Grow and Thrive**

Mengoptimalkan Kekuatan untuk Terus Tumbuh dan Berkembang



Tahun 2015 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat dibanding tahun sebelumnya. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015, yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti itu, otomatis pertumbuhan bisnis di Tanah Air juga terganggu. Efisiensi pun menjadi langkah penting. Sekadar gambaran, tak sedikit dari pelaku usaha yang berpikir ulang untuk membelanjakan modalnya, termasuk pembelian mobil sebagai sarana transportasi. Mereka berpikir, daripada harus membeli mobil operasional yang menguras anggaran, lebih murah dan praktis apabila memanfaatkan jasa rental mobil yang ada.

ASSA sebagai pemain bisnis rental mobil yang sudah berpengalaman dituntut untuk bisa memanfaatkan peluang tersebut, dan upaya itu berhasil. Di kala banyak pelaku usaha rental mobil mengalami penurunan, pada 2015, pendapatan ASSA justru bisa tumbuh lebih dari 20 persen dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan itu tak lepas dari kepiawaian Perseroan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, yakni sebagai perusahaan rental mobil yang terpercaya. Kekuatan itu terus dijaga, bahkan terus ditingkatkan, sehingga kepuasan pelanggan meningkat dari tahun ke tahun. Sulit dimungkiri bahwa layanan cepat dan berkualitas menjadi kunci.

2015 has been a difficult year for the business world in Indonesia. Economic growth has slowed down compared to previous year. Bank Indonesia's data showed that Indonesia's economic growth in 2015 was 4.79%. This number was significantly below the basic assumption of macro economy as stated in 2015 Stated Budget (APBN), which has targeted 5.8% economic growth. In 2015, economic growth was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.

In this difficult economic condition, business growth in Indonesia was automatically hampered. Efficiency has become an important measure. As illustration, many business players has rethought to spend their capitals, including car purchase as means of transportation. They considered that it was cheaper and more practical to utilize car rental service than to purchase operational car that would exhaust budget.

ASSA as an experienced car rental business player was demanded to make use of this opportunity and the effort was successful. In 2015, many car rental business players were experiencing decline, yet ASSA revenue was able to grow more than 20% compared to previous year. The success could not be separated from the Company's capability in optimizing its strength as a reliable car rental company. This strength should be maintained, even enhanced, so that customer satisfaction improve from year to year. It cannot be denied that fast and high quality service are the key.

Moving Forward Towards Sustainable Growth

Membingkai tahun 2014, ASSA berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 11,91%. Pertumbuhan ini turut berpengaruh terhadap reputasi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi terbaik. ASSA akan terus membangun dan mempertahankan reputasi dan kredibilitas dalam operasional untuk selalu memberikan kesempurnaan pelayanan berkualitas dan kepuasan pelanggan serta menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan rekanan. ASSA siap melesat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Closing the year of 2014, ASSA successfully recorded a growth in revenue reaching 11.91% from the previous year's revenue. This achievement generate an impact on ASSA's reputation as the leading supplier of integrated corporate & logistics transportation service. ASSA continuously dedicated itself in building and maintaining its reputation and credibility in all of its operations in order to provide excellent quality service for the satisfaction of customers, as well as generating good mutual cooperation with business partners. ASSA is ready to move forward towards sustainable growth.

Synergy Unity for Excellence Performance

Dalam rangka menunjang kinerja operasional perusahaan, ASSA senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan rekanan yang berperan dalam mendukung kemajuan perusahaan. ASSA mengapresiasi segala dedikasi dan kontribusi yang diberikan manajemen dan seluruh karyawan yang telah menjadi tenaga penggerak ASSA menuju pertumbuhan yang lebih baik. Melalui sinergi dan kemitraan yang solid tersebut, ASSA berhasil memperoleh penghargaan Top Brand Award 2013 untuk kategori perusahaan penyewaan kendaraan terbaik di Indonesia (*car rental*).

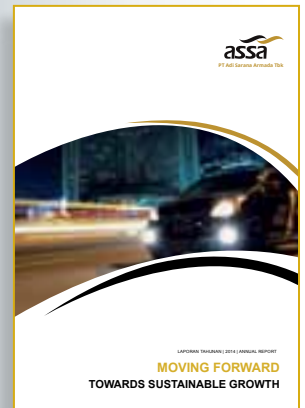
To support operational performance of the Company, ASSA continuously develops harmonious synergy with all customers and partners which have significant role in supporting growth of the Company. ASSA appreciates every dedication and contribution from the management team and employees which have being the engine of ASSA towards higher growth. Through solid synergy and partnership, ASSA succeeded in obtaining Top Brand Award 2013 for best car rental company in Indonesia.

From Solution to Satisfaction

From Solution to Satisfaction, merupakan tema yang diambil oleh ASSA dalam penyusunan Laporan Tahunan 2012. Solusi yang menghadirkan kepuasan pelanggan merupakan wujud dari kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh ASSA sebagai partner dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Kinerja kuat di tahun 2012, merupakan bukti bahwa ASSA sebagai sebuah entitas terpercaya yang memberikan solusi prima dalam industri penyewaan kendaraan. Dengan diiringi keberhasilan dalam melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, ASSA telah memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan solusi yang memuaskan.

From Solution to Satisfaction, is a theme taken by ASSA in preparing 2012 Annual Report. Solution, which brought customers satisfaction is a realization of customers trust to service provided by ASSA as a partner in supporting their operational activity. Positive performance in 2012 is an evident that ASSA as an entity has been trusted to provide excellent solution on car rental industry. Accompanied by achievement in conducting Initial Public Offering, ASSA has ensured sustainable development by promoting satisfying solution.

2014



2013



2012





BAB 1 - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Flashback Performance 2015

- 08 Sekilas Kinerja 2015
2015 Flashback Performance
- 09 Prospek Usaha 2016
2016 Business Outlook
- 10 Ikhtisar Laporan Keuangan
Financial Highlights
- 12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphics
- 13 Informasi Harga Saham
Share Price Information
- 14 Grafik Harga Saham
Share Price Graphic
- 15 Informasi Obligasi
Information on Bonds
- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

BAB 2 - PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 34 Data Perusahaan
Corporate Data
- 35 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 38 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Bidang Usaha
Business Fields
- 43 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 44 Keunggulan ASSA
Our Excellence

- 44 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Pejabat Senior
Senior Executives
- 49 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 50 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Instrument Lising Chronology
- 51 Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi
List of Subsidiary or Association
- 54 Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Address of Branch Offices and Representative Offices
- 58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 62 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 67 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

BAB 3 - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 70 Tinjauan Umum
Overview
- 73 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 76 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 92 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 92 Profil SDM
HR Profile
- 92 Pengelolaan SDM 2015
2015 HR Management



92	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	170	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Halaman <i>Corporate Social Responsibility</i>
BAB 4 - TATA KELOLA PERUSAHAAN	<i>Good Corporate Governance</i>	172	Tujuan CSR Perusahaan Halaman <i>Aims of Company's CSR</i>
112	Landasan Penerapan GCG <i>Basis of GCG Implementation</i>	172	Struktur Pengelola CSR Halaman <i>CSR Management Structure</i>
114	Tujuan Implementasi GCG <i>Aims of GCG Implementation</i>	173	Biaya dan Pelaksanaan Program CSR Halaman <i>CSR execution cost</i>
114	Roadmap Penerapan GCG <i>GCG Implementation Roadmap</i>	179	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan Halaman <i>Corporate Social Responsibility to Customer</i>
115	Fase Penerapan GCG ASSA <i>GCG ASSA Implementation Phase</i>	181	Tanggung Jawab Produk Halaman <i>Product Responsibility</i>
115	Self Assesment GCG ASSA <i>Self Assesment GCG ASSA</i>	183	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan <i>Corporate Social Responsibility related to Health and Work Safety of Employees</i>
116	Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure and Mechanism</i>	184	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Halama <i>Corporate Social Responsibility to Environments</i>
148	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	185	Implementasi Quality, Safety, Health and Environment Halaman <i>mplementation of Quality, Safety, Health and Environment</i>
151	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	165	Foto Kegiatan CSR Halaman <i>CSR Activities in Pictures</i>
155	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	BAB 6 - LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	<i>Consolidated Financial Statements</i>
156	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	285	Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6 <i>Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6</i>
162	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>		
165	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>		
BAB 5 - TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	<i>Corporate Social Responsibility</i>		





KILAS KINERJA 2015

Flashback Performance 2015

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi pada 2015. Sebab, di tengah perekonomian global dan nasional yang kurang menggembirakan, kinerja Perseroan tetap positif. Pada tahun 2015, sekadar gambaran, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.392,60 miliar meningkat 22,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp 1.140,26 miliar.

The Board of Commissioners gives appreciations to the Board of Directors in 2015. Seeing that, in the middle of non favorable global and national economy, the Company performance remains positive. In 2015, as an overview, Company has successfully recorded Revenue in the amount of Rp1,392.60 billion an increase of 22.13% compared with 2014 that amounted to Rp1,140.26 billion.

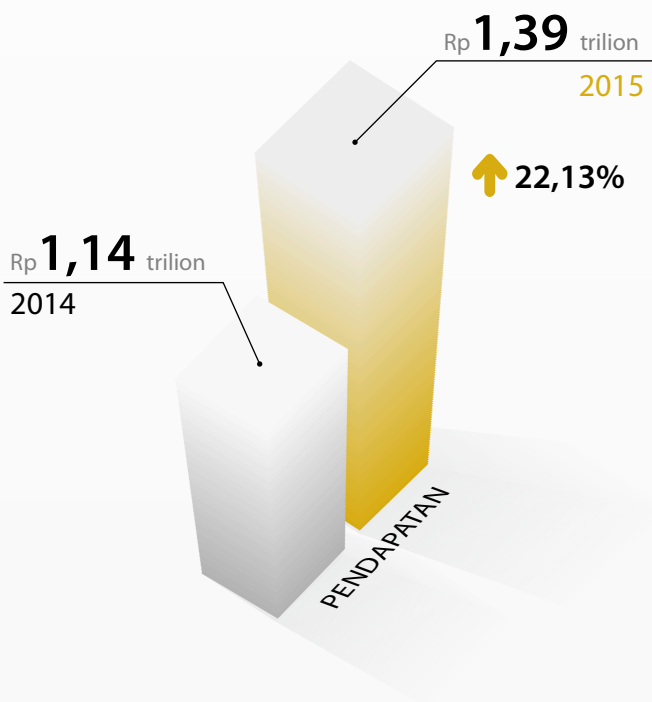
08	Sekilas Kinerja 2015 <i>2015 Flashback Performance</i>
09	Prospek Usaha 2016 <i>2016 Business Outlook</i>
10	Ikhtisar Laporan Keuangan <i>Financial Highlights</i>
12	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Graphics</i>
13	Informasi Harga Saham <i>Share Price Information</i>
14	Grafik Harga Saham <i>Share Price Graphic</i>
15	Informasi Obligasi <i>Information on Bonds</i>
16	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
24	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>

Sekilas Kinerja 2015

2015 Flashback Performance

Di tengah perekonomian nasional dan global yang melambat pada 2015, kinerja ASSA tetap positif, bahkan mampu meraih pertumbuhan yang signifikan. Pendapatan menjadi Rp1,39 triliun, naik 22,13% dibanding tahun 2014, yang mencapai Rp1,14 triliun. Dari pendapatan sebesar itu, ASSA membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp34,18 miliar, turun 20,51% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp42,99 miliar.

In the midst of national and global economic slowdown in 2015, ASSA performance remained positive, even successfully reached significant growth. The Company recorded IDR1.39 trillion in revenue, an increase of 22.13% compared to 2014 that reached IDR1.14 trillion. From this, ASSA recorded income for the year of IDR34.18 billion, declined by 20.51% compared to previous year, which reached IDR42.99 billion.



Prospek Usaha 2016

2016 Business Outlook



Tahun 2016 bukan tahun yang mudah. Apalagi, pada tahun yang sama, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) resmi berlaku. Persaingan di bidang sewa/rental mobil pasti semakin ketat, termasuk kemungkinan masuknya pemain asing.

Bagi ASSA, ketatnya kompetisi merupakan tantangan yang musti dijawab dengan kerja keras. Untuk menjadi yang terdepan, ASSA akan fokus mengembangkan pasar, dan terus menggerakkan roda bisnis-bisnis baru. Dengan cara begitu, maka produktivitas di atas 10% pada 2016 bakal tercapai.

ASSA percaya, dalam kondisi ekonomi seperti apapun, kebutuhan transportasi tidak akan pernah mati, termasuk di dalamnya layanan jasa rental mobil. Ditopang oleh meningkatnya kesadaran bahwa rental mobil jauh lebih menguntungkan daripada memiliki mobil sendiri, maka pangsa rental mobil akan terus bertumbuh. Di sinilah, ASSA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanannya sehingga bisa ikut menikmati kue pertumbuhan pangsa pasar rental mobil. Walhasil, ASSA optimistis bisa melalui tahun 2016 dengan kinerja yang baik, bahkan tetap mencatatkan pertumbuhan bisnis yang signifikan.

Optimisme itu sejalan dengan layanan ASSA yang mampu menjangkau seluruh wilayah di Tanah Air. Dari Aceh sampai Papua, ASSA hadir untuk memberikan layanan kualitas bintang lima. Saat ini, selain Kantor Pusat di Jakarta, ASSA memiliki 17 kantor cabang, dan 15 kantor perwakilan, serta *service point* untuk penyewaan kendaraan, 4 kantor cabang logistik, dan didukung 1 kantor jasa lelang di seluruh Indonesia.

2016 will not be an easy year. Moreover, in this year the ASEAN Economic Community will be officially applied. Competition in car rental will definitely become more competitive, including the possibility of incoming foreign players.

For ASSA, the tight competition is a challenge that shall be responded with hard work. To be the leader, ASSA shall focus on developing the market as well as continue to drive new businesses of which expected will generate more than 10% productivity in 2016.

ASSA believes that in any economic condition, the need for transportation will still remain, including car rental service. Supported by the increased awareness that car rental is significantly more beneficial than having own car, is expected car rental market share will continue to grow. ASSA commits to continuously enhance its service quality to be able to participate in enjoying the growth of car rental market share. As a result, ASSA feels optimistic to go through year 2016 with good performance and records significant business growth.

The optimism is in line with ASSA service that is able to reach the areas in all regions of the country. From Aceh to Papua, ASSA is present to provide five-star quality service. Currently, in addition to its Head Office in Jakarta, ASSA has 17 branches and 15 representative offices, as well as service points for vehicle rental, 4 logistics branch offices, and supported by 1 auction service office throughout Indonesia.

Ikhtisar Laporan Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million IDR

Keterangan Description	2015 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
		Disajikan Kembali Re-stated	
Laporan Posisi Keuangan			
Financial Report Position			
Aset Lancar Current Assets	265.670	215.695	200.696
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.627.297	2.291.582	1.971.551
Jumlah Aset Total Assets	2.892.967	2.507.277	2.172.247
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	625.123	537.745	410.111
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.413.300	1.131.275	938.013
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.038.423	1.669.020	1.348.124
Jumlah Ekuitas Total Equity	854.544	838.257	824.123
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.892.967	2.507.277	2.172.247
Laporan Laba Rugi			
Income (Loss) Statement			
Pendapatan Revenue	1.392.597	1.140.261	1.018.883
Beban Pokok Pendapatan Cost Revenue	(977.644)	(791.065)	(673.181)
Laba Bruto Gross Profit	414.953	349.196	345.702
Laba Operasi Income from Operations	227.954	195.702	222.951
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	34.176	42.991	95.114
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak Other Comprehensive Income (Loss), After Tax	(902)	1.670	(877)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	33.274	44.661	94.237

Keterangan Description	2015 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
		Disajikan Kembali Re-stated	
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada: Total Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	34.146	42.977	95.111
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	30	14	3
Total Total	34.176	42.991	95.114
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada: Total Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	33.244	44.647	94.237
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	30	14	3
Total Total	33.274	44.661	94.237
Rasio Keuangan (dalam presentase) Financial Ratio (in Percentage)			
Rasio Lancar Current Ratio	0,42	0,40	0,49
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,39	1,99	1,63
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset Debt to Assets Ratio	0,70	0,67	0,62
Rasio Laba terhadap aset Income to Assets Ratio	0,01	0,02	0,04
Rasio Laba terhadap pendapatan Income to Revenue Ratio	0,02	0,04	0,09
Rasio laba terhadap ekuitas Income to Equity Ratio	0,04	0,05	0,12
LainnyaOthers			
Jumlah saham beredar (lembar) Total Shares Issued	339.750.000.000	339.750.000.000	3.397.500.000
Laba bersih per saham dasar (Rp) Basic Earnings per Share	10,05	12,65	28,00

Grafik Ikhtisar Keuangan

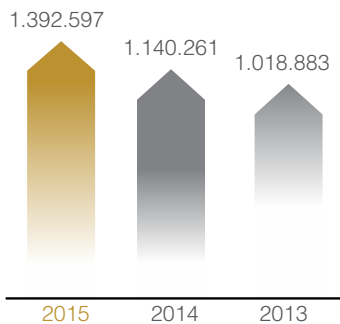
Financial Highlights Graphics

Keterangan Description	2015 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013
		Disajikan Kembali Re-stated	
Pendapatan Revenue	1.392.597	1.140.261	1.018.883
Aset Assets	2.892.967	2.507.277	2.172.247
Liabilitas Liabilities	2.038.423	1.669.020	1.348.124
Ekuitas Equity	854.544	838.257	824.123
Laba Bersih Net Profit	34.176	42.991	95.114

Pendapatan

Revenue

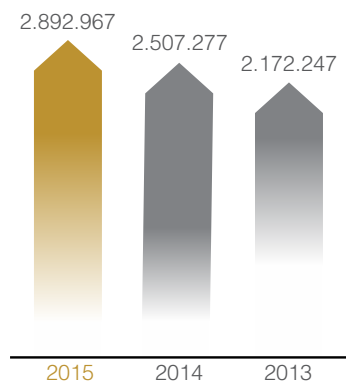
(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)



Aset

Assets

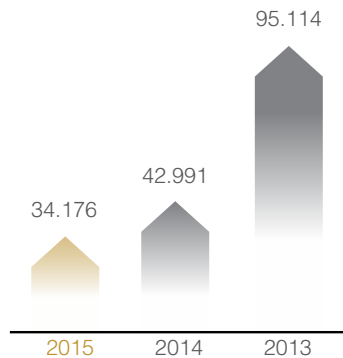
(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)



Laba Bersih

Net Income

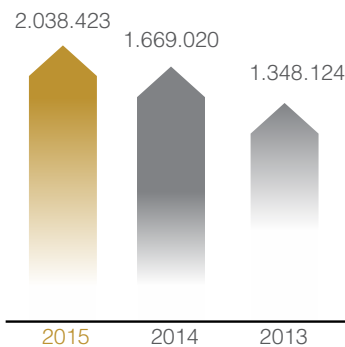
(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)



Liabilitas

Liability

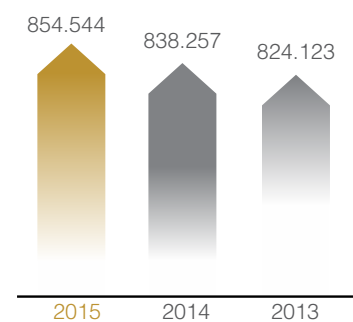
(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)



Ekuitas

Equity

(dalam Jutaan Rupiah/in Million Rupiah)



Informasi Harga Saham

Share Price Information

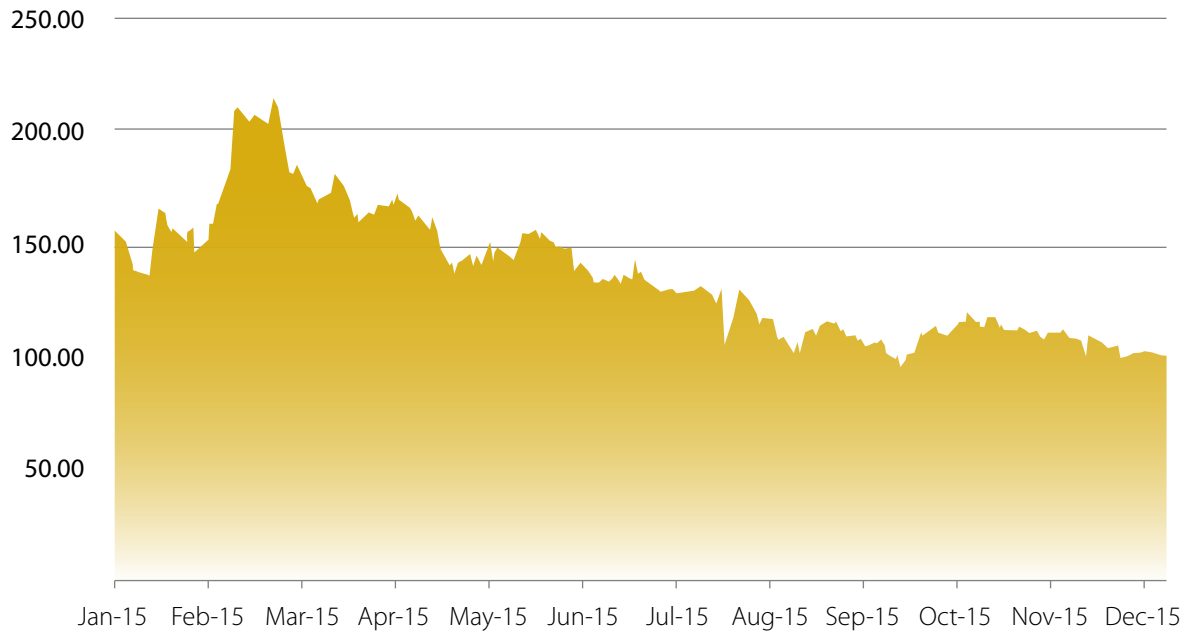
Periode Periode	2015			
	1Q	2Q	3Q	4Q
Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued	3,397,500,000	3,397,500,000	3,397,500,000	3,397,500,000
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	-	-	-	-
Harga Tertinggi Highest Price	165.00	144.00	100.00	101.00
Harga Terendah Lowest Price	159.00	133.00	94.00	100.00
Harga Penutupan Closing Price	164.00	144.00	95.00	100.00
Volume Perdagangan Trading Volume	1,829,500.00	413,600.00	1,644,900.00	448,400.00

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
	(IDR)	(IDR)	(IDR)	
2015				
I	165	159	164	1,829,500
II	144	133	144	413,600
III	100	94	95	1,644,900
IV	101	100	100	448,400
2014				
I	319	308	308	5,076,600
II	270	260	260	44,900
III	210	207	208	161,600
IV	180	154	155	1,799,300
2013				
I	465	455	455	14,223,500
II	290	285	285	1,927,500
III	280	270	275	2,646,500
IV	290	275	280	4,661,000

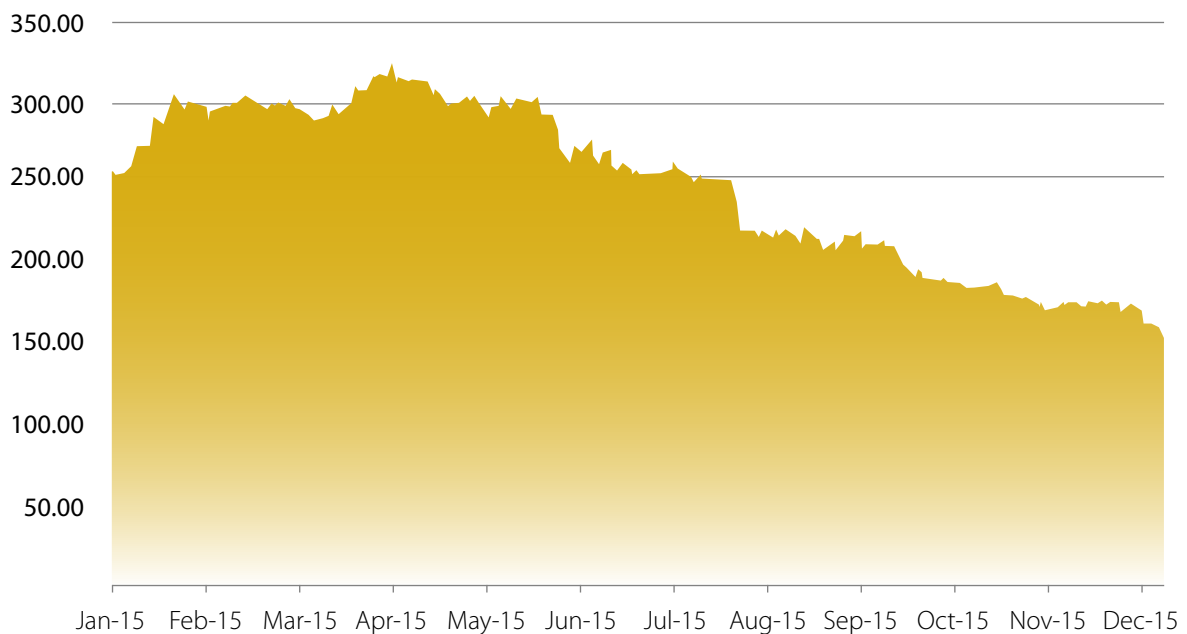
Grafik Harga Saham

Share Price Graphic

2015



2014



Informasi Obligasi

Information on Bonds

Hingga 31 Desember 2015, ASSA belum menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2015, ASSA has not issued bonds so that information on the number of bonds/securities/ outstanding convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, and the rating of the bonds/sukuk can not be presented in this Annual Report.



					+0,56	1,91%
				42,14	+0,17	3,52%
				27,07	+0,26	0,89%
				21,18	-1,14	-4,08%
				27,33	+13,53	3,32%
				311,58	+0,82	0,54%
				96,51	+0,41	1,62%
				25,32	+0,28	1,33%
				29,81		
				31,47		

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi pada 2015. Sebab, di tengah perekonomian global dan nasional yang kurang menggembirakan, kinerja Perseroan tetap positif. Pada tahun 2015, sekadar gambaran, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.392,60 miliar meningkat 22,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp1.140,26 miliar

the Board of Commissioners gives appreciations to the Board of Directors in 2015. Seeing that, in the middle of non favorable global and national economy, the Company performance remains positive. In 2015, as an overview, Company has successfully recorded Revenue in the amount of Rp1,392.60 billion an increase of 22.13% compared with 2014 that amounted to Rp1,140.26 billion.

Hadi Kasim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat

Honorable Shareholders,

Pertama-tama, marilah kita mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja positif di tengah perekonomian Indonesia yang kurang menggembirakan. Keberhasilan itu tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai arahan dan masukan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arahan dan masukan yang diberikan Dewan Komisaris merupakan pelaksanaan amanat sesuai tugas dan kewajiban seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di antaranya melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam sejumlah kesempatan dan melalui berbagai saluran, termasuk rapat gabungan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran kepada Direksi agar keputusan bisnis yang diambil selalu berada di jalur yang benar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami menyampaikan gambaran singkat ihwal kondisi ekonomi global dan nasional yang berpengaruh terhadap jalannya roda bisnis Perseroan, sekaligus menjadi pijakan bagi kami untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Selain itu, kami juga menyampaikan penilaian tentang praktik tata kelola perusahaan, kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta gambaran prospek bisnis yang menjadi lahan utama Perseroan.

First of all, let us offer our gratitude to God Almighty for the blessings so that the Company was able to achieve positive performance in the midst of Indonesia's less encouraging economic condition. This success could not be separated from the openness of Board of Directors towards various directions and inputs addressed by the Board of Commissioners as well as the Shareholders.

Directions and inputs given by the Board of Commissioners were the implementation of mandate in accordance with the duties and responsibilities as delegated in the Company's Articles of Association, including to perform supervision on the Company's management carried out by the Board of Directors. In a number of opportunities and through various channels, including joint meetings, the Board of Commissioners continuously provided suggestions to the Board of Directors so that business decisions taken would always be in the right path according to the Company's vision and mission.

Through this Annual Report, we would like to present an overview of global and national economic condition of which affected the Company's business operations, as well as a basis for us in giving assessment to the Board of Directors' performance in managing the Company. In addition, we would also like to present our assessment on the Company's governance practice, performance of Committees under the Board of Commissioners, as well as overview of business outlook that become the Company's main area.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Sulit dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global masih kurang menggembirakan pada 2015. Dana Moneter Internasional menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2015 hanya 3,1%, lebih rendah apabila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2014, yang mencapai 3,4%. Pertumbuhan sebesar 3,1% itu merupakan level terendah sejak resesi tahun 2009.

Perlambatan itu terjadi sebagai akibat dari melebarnya risiko ekonomi global, seperti ketidakpastian pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, yang berimplikasi pada melemahnya ekonomi negara sedang berkembang. Sebelumnya, Tiongkok merupakan salah satu negara yang menjadi booster ekonomi dunia. Namun, tahun 2015, pertumbuhan negara tersebut hanya mencapai 6,9%, meleset dari target sebesar 7%.

Melambatnya ekonomi global juga dipengaruhi oleh turunnya harga minyak dunia. Hal itu terjadi akibat kelebihan pasokan minyak dunia yang dimiliki oleh negara-negara penghasil minyak dunia. Harga minyak dunia sempat merosot hingga menembus level US\$ 36 per barel. Bahkan, dalam rentang waktu 1,5 tahun terakhir, harga minyak dunia sudah terkoreksi hingga 68%.

Anjloknya harga minyak itu sungguh-sungguh mengubah kondisi perekonomian dunia. Banyak kalangan tidak pernah menduga harga minyak akan jatuh sedrastis itu, padahal sebelumnya harga minyak berada bertengger US\$100-110 per barel. Selain harga minyak, melambatnya pertumbuhan ekonomi global juga berimbas pada turunnya harga-harga komoditas dunia, termasuk komoditas ekspor andalan Indonesia, seperti minyak sawit.

Dalam kondisi ekonomi global seperti itu, perekonomian Indonesia pun kena imbas. Menurut data yang dilansir Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015 yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi

Global and National Economic Condition

It could not be denied that global economic condition in 2015 still less encouraging. International Monetary Fund stated that global economic growth in 2015 only reached 3.1%, which was lower than 2014 that reached 3.4%. This growth of 3.1% was the lowest level since the recession in 2009.

The slowdown was resulted from the widening of global economic risk, such as the uncertainty of economic recovery in the US as well as European countries. Also, the slowdown of economic growth in China that had implication on the weakening of developing countries economic condition. Before, China was one of the countries that became global economic boosters. However, in 2015, China's economic growth only reached 6.9%, which missed the target of 7%.

Global economic slowdown was also influenced by the decline of global oil price, which was caused by the excess supply of global oil owned by oil producer countries. Global oil price declined to US\$36 per barrel. In the last 1.5 years, global oil price has even already been corrected up to 68%.

Oil price drop truly changed the global economic condition. Many had never suspected that oil price would actually drop that drastic, since before oil price was at the range US\$100-110 per barrel. In addition to oil price, the slowdown of global economic growth also had implication on the price decline of global commodities, including Indonesia's leading export commodity, such as palm oil.

During this global economic condition, Indonesia's economy was also affected. According to data published by Indonesia's Statistic Agency (BPS), Indonesia reached economic growth of 4.79% in 2015. This number was significantly lower than the basic assumption of macro economy as stated in 2015 State Budget (APBN), which has targeted 5.8% economic growth.

2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

Beban ekonomi Indonesia kian berat dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Pada Agustus 2015, sekadar gambaran, nilai tukar rupiah sempat menembus Rp14.006/dolar AS, jauh dari asumsi nilai tukar rupiah APBN 2015 yang ditetapkan rata-rata Rp11.900/dolar AS.

Penilaian Kinerja Direksi

Adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia niscaya berpengaruh terhadap kinerja usaha ASSA pada 2015. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi pada 2015. Sebab, di tengah perekonomian global dan nasional yang kurang menggembirakan, kinerja Perseroan tetap positif.

Pada tahun 2015, sekadar gambaran, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.392,60 miliar meningkat 22,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp1.140,26 miliar. Melalui pertumbuhan Pendapatan itu, Perseroan mencatatkan peningkatan Laba Kotor pada 2015, yakni sebesar Rp414,95 miliar, naik 18,83% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp349,20 miliar. Adapun Laba Operasi Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp227,95 miliar, naik 16,48% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp195,70 miliar.

Walau Pendapatan mengalami peningkatan, namun Laba Bersih Tahun Berjalan pada 2015 terkoreksi 20,51% dibanding tahun sebelumnya. Pada 2015, angkanya tercatat sebesar Rp34,18 miliar, turun dari Rp42,99 miliar pada 2014. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan beban pajak perseroan dibandingkan tahun sebelumnya. Walau mengalami penurunan Laba Bersih Tahun Berjalan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian Perseroan tetap jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dengan bidang yang sama dengan Perseroan.

In 2015, economic growth was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.

Indonesia's economic burden became harder with the weakening of IDR exchange rate to US Dollar. As an illustration, in 2015, IDR exchange rate once reached IDR14,006/USD, which was significantly higher than the assumption of IDR exchange rate as stated in 2015 State Budget that was set at IDR11,900/USD.

Assessment of the Board of Directors

Indonesia's economic growth slowdown has certainly affected ASSA's business performance in 2015. Yet, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' performance during this year since the Company's performance remained positive despite the less encouraging global and national economic condition.

In 2015, as an illustration, the Company successfully recorded Revenue of IDR1,392.60 billion, an increase of 22.13% compared to 2014 that reached IDR1,140.26 billion. With the increased Revenue, in 2015, the Company recorded Gross Profit of IDR414.95 billion, an increase of 18.83% compared to 2014 that generated IDR349.20 billion. While for Operating Income, the Company recorded IDR227.95 billion, an increase of 16.48% compared to 2014 that reached IDR195.70 billion.

In 2015, although the Company's Revenue has increased, Net Profit for the Year has been corrected by 20.51% compared to previous year. In 2015, the Company recorded IDR34.18 billion, a decline from IDR42.99 billion in 2014. This decline was caused by the Company's increased tax expense compared to previous year. Despite the decline of Net Profit for the Year, the Board of Commissioners considered that the Company's achievement was still better compared to other companies working in similar business field as the Company.



Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi dan jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perseroan, mengembangkan mutu dan kompetensi sumber daya manusia, serta terus melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna menggapai hasil yang optimal. Arahan Dewan Komisaris pada Direksi adalah agar tetap fokus pada target pertumbuhan, namun tidak perlu jor-joran untuk merebut pasar yang luar biasa, apalagi sampai harus melakukan perang harga dengan para pesaing. Yang penting adalah terus memperbaiki pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan telah disusun Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perseroan pada masa mendatang. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun dan dilaksanakan Direksi sudah baik dan sangat menjanjikan selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional, kinerja pasar persewaan mobil juga semakin baik.

Fokus ASSA untuk mengembangkan *core business* ditambah upaya transformasi bisnis ASSA dalam memadukan jasa penyewaan kendaraan, logistik dan penjualan mobil bekas, kami anggap mampu membawa Perusahaan ke level yang lebih tinggi dan menyumbangkan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan.

Dengan kondisi politik dan ekonomi yang stabil, perekonomian Indonesia dapat tumbuh kembali, sehingga dapat berpengaruh bagi kinerja banyak perusahaan serta ASSA. Kebutuhan akan industri sewa mobil dirasakan tidak hanya untuk perseorangan namun juga untuk perusahaan besar. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, kebutuhan untuk mengantarkan material produk, keperluan meeting ke luar kota hingga antar jemput mengharuskan sebuah perusahaan membutuhkan mobil. Membeli sebuah mobil untuk membantu mobilisasi sebuah kegiatan perusahaan sangat tidak efektif jika kebutuhan ini hanya untuk sesekali waktu. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) senantiasa membaca peluang pasar dalam hal ini.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors and all management have worked hard in advancing the Company, developing the quality and competency of Human Resources, as well as continuously conducting system improvement in a sustainable manner in order to achieve optimum result. The Board of Commissioners' direction to the Board of Directors is to stay focus on the business growth target, however does not necessarily going all the way to capture market, moreover having price war with the Company's competitors. The most important thing is to continue improving service to enhance customers' satisfaction.

Perspective on Business Outlook

The Board of Directors has prepared the Company's business outlook filled with the projections of its target achievement for the future. In general, the Board of Commissioners views that the Company's business outlook prepared and implemented by the Board of Directors to be good and very promising in line with the Company's direction and objective. Along with the growth of national economy, car rental market performance is also improving.

ASSA's focus to develop core business, coupled with the effort for business transformation in combining vehicle rental services, logistics and sales of used cars, are considered to be able to bring the Company towards a higher level and provide positive contribution to the stakeholders.

With the stable political and economic conditions, the national economy is believed to be able to recover, and consequently it will also influence many companies, including ASSA. The need for car rental industry is not only for individuals but also for major companies. With steady economic growth, the needs to deliver product materials or for out-of-town meetings or shuttle needs, a company is required to have the service of a car. However, purchasing cars to help mobilize company's activities is not very effective if the requirement is only occasionally. Thus, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA Rent) continuously seeks for market opportunities.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten pada tahun 2015. Namun demikian, pada hakekatnya Perusahaan telah menjadikan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan operasional bisnis.

Perjalanan panjang Perseroan dalam membangun reputasi sebagai perusahaan jasa sewa mobil terbaik senantiasa menjaga nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang baik. Secara bertahap, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang terus terpelihara dari waktu ke waktu.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat triwulanan guna menjaga sinergi antar organ Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite-Komite yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2015, kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah berjalan dengan sangat baik dan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG. Sementara itu, berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, pada 2015, tidak terjadi perubahan dibanding tahun sebelumnya.

Prospek Bisnis

Dibanding tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 akan lebih baik, meski untuk mencapai angka 6% masih akan sulit. Walau begitu, kondisi perekonomiannya relatif stabil. Hal itu sejalan dengan jalannya pemerintahan yang relatif terus membaik. Meningkatnya pertumbuhan dan stabilitas ekonomi ini niscaya berpengaruh positif terhadap bisnis Perseroan.

Corporate Governance

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of Company's activities. We, together with the Board of Directors are committed to consistently implementing the principles of GCG, particularly in 2015. However, in principle the Company's has made GCG practice as the foundation in conducting business operations.

The Company's journey in building its reputation as the leading car rental service company requires the Company to always maintain its integrity values in accordance with good business ethics. Gradually, the Company implements GCG principles over the years.

In order to implement good corporate governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted quarterly meeting to maintain the synergy across the Company's organs. In addition, the Board of Commissioners in carrying out its functions and responsibilities is supported by Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2015, performance of Committees under the Board of Commissioners has been well implemented and highly upheld GCG principles in a consistent manner. Meanwhile, in relation to composition of the Board of Commissioners, in 2015, there was no changes compared to previous year.

Business Outlook

In 2016, the national economic growth will be better, although reaching 6% growth will still be difficult. However, economic condition shall be relatively stable. This is in line with the running of government that relatively continues to improve. Economic growth and stability improvement will certainly create positive impact on the Company's business.



Prospek pasar persewaan mobil masih sangat bagus dan menjanjikan walaupun tingkat kompetisi juga nantinya akan semakin tinggi. Namun kami percaya bahwa peluang pertumbuhan masih tersedia. Karena itu, sumber daya manusia harus dikelola secara efisien, diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja prima yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih.

Untuk menopang kesinambungan bisnis, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap langkah Direksi yang tengah menyiapkan program-program baru, terutama untuk mengantisipasi penggunaan perangkat dan teknologi informasi di bidang transportasi. ASSA memang harus terus mengikuti perubahan cara-cara bisnis dunia dan menjawabnya dengan melakukan terobosan-terobosan yang lebih atraktif.

Terus melakukan terobosan dengan mengadakan program-program baru diyakini akan semakin memperkuat keberadaan bisnis ASSA di Tanah Air. Dengan demikian, maka Perseroan optimistis bisa berlaga di tengah persaingan yang kian ketat, termasuk dengan dibukanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak 31 Desember 2015.

Car rental market outlook is still very good and promising although competition level is also becoming higher. However, we believe that opportunity for growth is still exist. Therefore, human resources should be managed efficiently, directed to create smart innovations that generates sustainable excellent performance so that opportunity growth can be captured.

In order to support business continuity, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' measure in preparing new programs, particularly to anticipate the use of tools and information technology in transportation. ASSA should continue follows the changes of business methods globally and responds by conducting more attractive breakthroughs.

Continue to conduct breakthroughs through new programs is believed to be able to strengthen ASSA's business existence in the country. Thus, the Company optimists to compete in the increasingly tight competition, including the implementation of ASEAN Economic Community (MEA) since December 31, 2015.

Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2015. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan..

Closing

Finally, we, the Board of Commissioners, would like to extend our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for the consistent hard work and dedication showed throughout 2015. We would also like to extend our gratitude and appreciation for the trusts given by the shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all parties.

Jakarta, 28 April 2016
Atas Nama Dewan Komisaris

*Jakarta, April 28, 2016
On behalf of the Board of Commissioners*



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“Laba Bruto Perseroan tercatat sebesar Rp414,95 miliar, naik 18,83% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp 349,20 miliar. Adapun Laba Operasi Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp227,95 miliar, naik 16,48% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp195,70 miliar.

Gross Profit of the Company amounted to Rp414.95 billion, increased 18.83% if compared with 2014 with Rp349.20 billion. Moreover, Operating Profit of the Company in 2015 is Rp227.95 billion, increased 16.48% if compared with 2014 that reached Rp195.70 billion.

Drs Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Honorable Shareholders,

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka kita bisa melalui berbagai tantangan dan kesulitan sepanjang tahun 2015.

Sulit dimungkiri bahwa bisnis persewaan mobil tengah menghadapi kondisi sulit pada tahun 2015. Begitu sulitnya sehingga banyak perusahaan yang bergerak di bidang tersebut bisnisnya terus menurun. Untuk mengantisipasi hal itu, maka peningkatan mutu layanan, yang ditopang oleh sumber daya manusia yang kian berkualitas, serta ketepatan dalam merumuskan strategi bisnis menjadi kunci penting.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada 2015 masih belum menggembirakan. Pada awal tahun, Dana Moneter Internasional (IMF) sempat melansir proyeksi optimis bahwa pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,5%. Namun, di kemudian hari, proyeksi tersebut direvisi menjadi 3,3%, bahkan yang terakhir diturunkan lagi menjadi 3,1%. Pertumbuhan sebesar itu melambat apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai 3,4%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,1% pada 2015 juga merupakan proyeksi terendah sejak 2009.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perlambatan ekonomi global pada 2015. Antara lain, lebih rendahnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, plus adanya turbulensi atau pergolakan pasar keuangan di China dan Yunani. Rencana kenaikan suku bunga di AS juga berdampak secara global dan menambah ketidakpastian ekonomi dunia.

Pertumbuhan ekonomi AS pada 2015 diprediksi hanya mencapai 2,5%. Sementara itu, untuk China, pertumbuhannya diperkirakan mencapai 6,8%, jauh dibanding tahun 2014 yang mencapai 7,3%. Adapun untuk lima negara ASEAN (Indonesia,

In this opportunity, let us offer our praise and gratitude to God Almighty for His mercy and guidance so that we were able to overcome various challenges and difficulties throughout 2015.

It could not be denied that car rental business has been facing difficult condition in 2015. It was so difficult that many companies working in this business were declining consistently. In order to anticipate this, improvement of service quality, supported by high quality human resources, as well as accuracy in business strategy formulation become important key.

Global and National Economic Condition

In 2015, global and national economic growth was still less encouraging. In the beginning of the year, International Monetary Fund (IMF) published an optimistic projection that global economic growth would achieve 3,5%. However, later the projection was revised to 3.3%, and then lowered to 3.1%. This growth was lower compared to 2014 that reached 3.4%. Economic growth projection of 3.1% in 2015 was also the lowest projection since 2009.

There were several factors that affected global economic slowdown in 2015, such as lower economic growth in US, plus financial market turbulence or volatility in China and Greece. The plan of increasing interest rate in US has also created global impact and added uncertainty to global economy.

In 2015, economic growth in US was predicted to reach 2.5%. Meanwhile, China was predicted to reach 6.8% growth, significant lower compared to 2014 that achieved 7.3%. For the five ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand

Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam), IMF memprediksi perekonomian akan tumbuh mencapai 4,6%. Angka itu merupakan hasil revisi dari perkiraan sebelumnya, yakni 4,7%.

Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut terkena imbas melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi pada 2015 hanya mencapai 4,79%, jauh di bawah asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015 yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Dengan pencapaian itu, maka pertumbuhan ekonomi 2015 juga mengalami perlambatan dibanding tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

Ekonomi Indonesia kian sulit dengan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Pada Agustus 2015 misalnya, nilai tukar rupiah sempat menembus Rp14.006/dolar AS, jauh dari asumsi nilai tukar rupiah APBN 2015 yang ditetapkan rata-rata Rp11.900/dolar AS. Tak hanya nilai tukar, kemerosotan juga terjadi pada sejumlah komoditas ekspor andalan Indonesia, seperti minyak sawit.

Berkah Terselubung

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat berdampak pada kelesuan di kalangan dunia usaha. Banyak di antara mereka yang harus merevisi target keuntungannya, atau malah merugi. Guna menekan bujet, langkah efisiensi atau pengetatan anggaran diberlakukan.

Pengetatan anggaran itu antara lain, diwujudkan dengan menunda pembelian kendaraan bermotor. Perusahaan memilih untuk memanfaatkan jasa rental atau sewa kendaraan bermotor. Selain menghemat anggaran, menyewa kendaraan bermotor juga menghilangkan sejumlah kerepotan, seperti soal pemeliharaan, perpanjangan surat kendaraan bermotor, bahkan menghilangkan risiko kehilangan kendaraan bermotor. Dengan menyewa, maka kebutuhan transportasi dan mobilitas bisnis tetap terjaga.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa sewa mobil, banyaknya korporat yang menunda untuk membeli mobil dan mengandalkan jasa sewa merupakan peluang besar yang musti ditangkap oleh ASSA. Selain mengoptimalkan layanan yang sudah ada, cara yang ditempuh Perseroan adalah menambah armada. Upaya itu terbukti berhasil membuat ASSA tetap bertahan, tercermin dari penambahan jumlah unit dibandingkan tahun lalu.

and Vietnam), IMF predicted the economic growth would reach 4.6%. This number was revised from earlier prediction, which was 4.7%.

Indonesia as part of the global community was also impacted by the slowdown of global economic growth. In 2015, national economic growth only reached 4.79%. This number was significantly below the basic assumption of macro economy as stated in 2015 Stated Budget (APBN), which has targeted 5.8% economic growth. This achievement showed that economic growth was also lower in 2015 compared to 2014, which reached 5.1%.

National economy was increasingly failing with the weakening of IDR exchange rate to US Dollar. In August 2015, for example, IDR exchange rate even reached IDR 14,006/USD, which was significantly higher compared to the assumption for IDR exchange rate as stated by 2015 State Budget (APBN) IDR 11,900/USD. In addition to exchange rate, failing also occurred to a number of Indonesia's leading export commodities, such as palm oil.

Blessing in Disguise

The slowdown of national economic growth has resulted in the stagnation among business players. Many of them were forced to revise their profit target, or even loss. In order to push the budget, efficiency measures or budget cutting was applied.

Budget cutting, among others, was realized by postponing the purchase of vehicles. Company preferred to use rental service for vehicles. In addition to budget cutting, renting vehicles also eliminated few inconveniences, such as maintenance, extension of vehicle permit, or even the risk of losing vehicles. With rental, the need for transportation and business mobilization was also maintained.

As a company working in car rental service, ASSA should capture this major opportunity whereas many companies have postponed to purchase cars, instead relied on rental service in. In addition to optimizing existing services, the Company also adding more cars. This effort was proven to be successful in keeping ASSA existence, which reflected from additional number of units compared to last year.

Kinerja ASSA Tahun 2015

Di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang kurang menggembirakan, pada tahun 2015, Perseroan masih menunjukkan kinerja yang positif. ASSA membukukan Pendapatan sebesar Rp1.392,60 miliar meningkat 22,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp1.140,26 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang sebesar 14,74%, yakni dari Rp693,27 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp795,46 miliar pada 2015. Peningkatan ini tak lepas dari adanya kenaikan jumlah unit kendaraan sebesar 20,96%, dari semula sebanyak 14.873 unit kendaraan pada tahun 2014 menjadi 17.991 unit kendaraan pada 2015.

Kenaikan Pendapatan ini, antara lain, ditopang oleh naiknya pendapatan logistik sebesar 53,05%, dari semula Rp167,39 miliar pada 2014 menjadi Rp256,18 miliar pada 2015. Selain itu, kenaikan pendapatan Perseroan juga disumbang dari jasa lelang yang mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2014, dan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,76 miliar, atau naik 714,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni sebesar Rp0,71 miliar.

Kenaikan juga terjadi pada Pendapatan Usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 23,92%, yakni dari Rp173,79 miliar pada 2014 menjadi Rp215,36 miliar pada 2015. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya kenaikan jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 2.336 unit pada tahun 2015 atau naik 30,28% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni sebesar 1.793 unit.

Sementara itu, Laba Bruto Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp414,95 miliar, naik 18,83% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp349,20 miliar. Adapun Laba Operasi Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp227,95 miliar, naik 16,48% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp195,70 miliar.

Adapun Laba (Rugi) Tahun Berjalan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp34,18 miliar, turun sebesar 20,51% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp42,99 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan beban pajak perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

ASSA Performance in 2015

In the midst of less encouraging national economic condition, in 2015, the Company still managed to show positive performance. The Company recorded Revenue of IDR1,392.60 billion, an increase of 22.13% compared to 2014 that reached IDR1,140.26 billion. This increase was primarily due to increase of vehicle and passenger rental service income of 14.74% or IDR693.27 billion in 2014 to IDR795.46 billion in 2015. This increase was also caused by the increased number of total vehicle units by 20,96% from 14,873 units in 2014 to 17.991 units in 2015.

This increase was supported by, among others, increase of logistic revenue by 53.05%, from IDR167.39 billion in 2014 to IDR256.18 billion in 2015. Furthermore, the Company's increased revenue was also contributed by auction service, which started to operate in half of 2014, and managed to record business revenue of IDR5.76 billion, or increased by 714,13% compared to 2014, which amounted to IDR0.71 billion.

The Company's increased revenue was also originated from used vehicle sales of 23.92% or IDR173.79 billion in 2014 to IDR215,36 billion in 2015. This increase was due to increased number of total used vehicle units sold, which amounted to 2,336 units in 2015 or increased by 30.28 % compared to 2014 that reached 1,793 units.

Meanwhile, in 2015, the Company managed to record Gross Profit of IDR414.95 billion, increased by 18.83% compared to 2014, which reached IDR349.20 billion. While, the Company's Operating Profit reached IDR227.95 billion in 2015, increased by 16.48% compared to 2014, which reached IDR195.70 billion.

In 2015, the Company recorded Retained Earnings (Loss) for the Year of IDR34.18 billion, a decline of 20.51% compared to 2014, which reached IDR42.99 billion. This was due to increase of the Company's tax expense compared to previous year.

Penerapan Tata Kelola

Pencapaian kinerja positif tahun 2015 tak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten. Bagi ASSA, implementasi GCG bukan hanya sekadar melaksanakan kewajiban, tapi sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik.

Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan segenap Karyawan ASSA berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Komposisi Direksi

Berkaitan dengan organ tata kelola, yakni Direksi, pada tahun 2015, mengalami perubahan. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 8 Juni 2015, Rapat menerima pengunduran diri Rallyati Arianto Wibowo sebagai Direktur Independen Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas jasa-jasanya. Sebagai pengganti, Rapat mengangkat Alexander Sukanta sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan. Adapun susunan Direksi pada 2015 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Drs Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Maickel Tilon
Direktur	: Jany Candra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Alexander Sukanta

Prospek Usaha

Tahun 2016 bukan tahun yang mudah. Namun, kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar

Implementation of Corporate Governance

Positive performance achievement in 2015 cannot be separated from the consistent implementation of Good Corporate Governance/GCG). For ASSA, GCG implementation is not only an obligation, but a necessity to maintain the Company's transparency and management accountability to the public.

Sustainable development of GCG in line with best practices and/or consistent implementation of GCG is not only providing sufficient protection as well as fair treatment to Shareholders, management, and other stakeholders, but also encouraging the Company to create value (shareholder value) optimally.

Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all ASSA employees commit to implement high standard in implementing GCG principles. These principles used as reference in accountable decision making, preventing conflict of interest, work optimization, and accountability improvement.

Composition of the Board of Directors

Regarding to the Company's governance organ, namely the Board of Directors, there were some changes made in 2015. In accordance to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2015, the Meeting has accepted the resignation of Rallyati Arianto Wibowo as the Company's Independent Director. Therefore, we would like to express our gratitude for her services. As a replacement, the Meeting appointed Alexander Sukanta as the Company's Independent Director. Complete composition of the Board of Directors in 2015 are as follows:

President Director	: Drs Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Maickel Tilon
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Alexander Sukanta

Business Outlook

2016 will not be an easy year. However, national economic condition is predicted to be better than previous year. The increase of economic growth will directly impact the market for car rental and used vehicle sales. The high demand for

penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar.

Ditopang dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil serta keamanan negeri yang kondusif pada 2016, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar pada 2016 dan beberapa tahun ke depan.

Untuk meraih itu, kunci penting yang dipegang ASSA adalah terus meningkatkan layanan agar kepuasan pelanggan meningkat, yang pada gilirannya akan memperkokoh kepercayaan mereka kepada Perseroan. Semangat yang sama menjadi pegangan ASSA dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang resmi mulai berlaku sejak 31 Desember 2015.

Penutup

Pencapaian dan kinerja positif ASSA pada 2015 tak lepas dari kerjasama dan dukungan sejumlah pihak. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan masukan dan arahan. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pengguna jasa dan mitra usaha yang berperan dalam memberi dorongan untuk kemajuan Perseroan. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang bekerja penuh semangat dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan ASSA saat ini dan saat-saat mendatang.

Semoga ASSA dapat senantiasa memegang teguh komitmennya sebagai *"Trusted Partner in Transportation Services"*, dan kita semua bisa terus meraih kesuksesan bersama.

means of transportation in Indonesia, specifically in supporting company's business mobility, made the Company believes that market share in car rental service is still huge.

Supported by the relatively stable economic condition as well as conducive national security in 2016, business opportunity in car rental still looks promising and certainly will continue to shine in 2016 and the following years.

In order to achieve this, the important key for ASSA is to continue improving its service so that customers satisfaction will also be improved, which in the end will strengthen their trusts to the Company. ASSA will also have the same spirit in facing ASEAN Economic Community (MEA), which has been officially applied since December 31, 2015.

Closing

ASSA's positive achievement and performance in 2015 could not be separated from the cooperation and support of several parties. Therefore, we would like to extend our highest appreciation to the Board of Commissioners for the constant inputs and directions.

We would also like to extend our gratitude to all of our service users and business partners that contributed in providing encouragement for the Company's advancement. Similarly, to management team and all employees for their hard work and high dedication for ASSA's advancement, both at present as well as in the future.

We hope ASSA can consistently uphold its commitment as *"Trusted Partner in Transportation Services"*, and all of us can continue to achieve success together.

Jakarta, 28 April 2016
Atas nama Direksi
Jakarta, April 28, 2016
On behalf of the Board of Directors



Drs Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2015

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Statement Regarding the Responsibility for 2015 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk

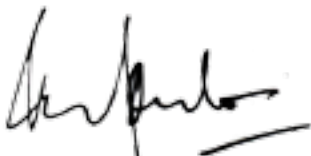
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned declare that all information in the 2015 annual report of PT Adi Sarana Armada Tbk has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.

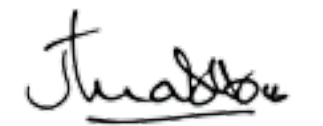
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Jakarta, 28 April 2016
Jakarta, April 28, 2016



Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioner



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioner



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors
Jakarta, 28 April 2016
Jakarta, April 28, 2016



Hindra Tanujaya
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and HR Director



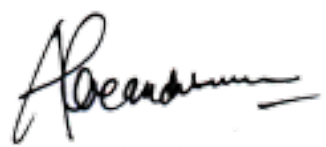
Drs Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director



Maickel Tilon
Direktur Operasional
Operational Director



Jany Candra
Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director



Alexander Sukanta
Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Halaman sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola 17.991 unit kendaraan dan 2.738 pengemudi yang melayani lebih dari 1.000 korporasi di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 889 bengkel perbaikan authorized dan non-authorized, dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center (1500 369).

In line with the fast growing business, ASSA currently managed 17,991 vehicle and 2,738 drivers, to server more than 1.000 corporate in Indonesia. Additionally, ASSA expanded its service area to most of major cities, providing guarantee for operational continuity through more than 690 official warehouses and 24-hour services from ASSA Solution Center (1500 369).

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 34 | Data Perusahaan
<i>Corporate Data</i> | 49 | Struktur Grup Perusahaan
<i>Corporate Group Structure</i> |
| 35 | Sekilas Perusahaan
<i>Company in Brief</i> | 50 | Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
<i>Other Instrument Lising Chronology</i> |
| 38 | Jejak Langkah
<i>Milestones</i> | 51 | Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi
<i>List of Subsidiary or Association</i> |
| 40 | Bidang Usaha
<i>Line Business</i> | 54 | Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
<i>Address of Branch Offices and Representative Offices</i> |
| 43 | Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
<i>Vision, Mission, and Corporate Values</i> | 58 | Profil Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners Profile</i> |
| 44 | Keunggulan ASSA
<i>Our Excellence</i> | 62 | Profil Direksi
<i>Board of Directors Profile</i> |
| 44 | Identitas Perusahaan
<i>Corporate Identity</i> | 67 | Penghargaan dan Sertifikasi
<i>Award and Certification</i> |
| 46 | Struktur Organisasi
<i>Organization Structure</i> | | |
| 47 | Pejabat Senior
<i>Senior Executives</i> | | |

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Corporate Name	PT Adi Sarana Armada Tbk
Merk Dagang Trade Mark	ASSA Rent
Bidang Usaha Line of Business	Penyewaaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan Balai Lelang Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistic, and Auction
Alamat Address	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1500 369 Homepage: www.assarent.co.id E-Mails: cs@assarent.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Desember 1999 December 17, 1999
Tanggal Beroperasi Operating Date	23 Januari 2003 January 23, 2003
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-2356 HT.01.01.TH 2002 dated November 29, 2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 Deeds No. 56 dated December 17, 1999
NPWP NPWP	01.955.213.2-054.000
No. TDP No. TDP	09.01.1.77.28063 Berlaku sampai 25 April 2018
No. SIUP No. SIUP	00604-02/PB/P2/1.824.271
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp339.750.000.000
Jumlah Kantor Number of Office	19 Kantor Cabang 19 Branch Offices
Wilayah Kerja Operational Area	Seluruh wilayah Indonesia All of Indonesia Region
Jumlah Karyawan Number of Employees	838 orang 838 persons
Pemegang Saham Shareholders	PT Adi Dinamika Investindo : 24,94% PT Daya Adicipta Mustika: 19,17% Drs. Prodjo Sunarjanto SP: 9,75% Theodore Permadi Rachmat: 5,97% Masyarakat : 40,17%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012
Kode Emiten Ticker Code	ASSA

Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Perseroan berdiri pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent (selanjutnya disebut ASSA atau Perseroan).

Diawal pendirian, ASSA bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan bidang kegiatan usaha diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari

The Company was established on December 17, 1999 under the name PT Qauntum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor later changed its name into PT Adi Sarana Armada or previously known as ADIRA Rent (hereinafter referred to ASSA of the Company).

Since its establishment, ASSA is engaged in vehicle rental in national scope. In line with transformation of corporate identity, the Company amended its Articles of Association in the section of business line, which is expanded into vehicle rental and management with major customer from corporate sector in Indonesia. Expansion of the business line is a form

pelanggan korporasi terkemuka di Indonesia. Ekspansi bidang usaha tersebut merupakan wujud konsistensi Perseroan terhadap pertumbuhan industri nasional sekaligus untuk menangkap peluang baru dalam pasar penyewaan kendaraan.

Perubahan identitas Perseroan kembali dilakukan pada 7 September 2009 melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA rent. Transformasi identitas Perusahaan tersebut merupakan penguatan komitmen ASSA untuk menyediakan solusi

of the Company's consistency to contribute to the national industry growth and a way to capture opportunity in vehicle rental market.

Corporate identity transformation was reinitiated on september 7, 2009 by changing name of The Company into PT Adi Sarana Armada with ASSA as prime brand replacing ADIRA Rent. The Corporate identity transformation is a reinforcement of ASSA's commitment to providing integrated vehicle rental solution



penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh ASSA didukung oleh sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan kualitas terbaik. Sistem manajemen tersebut dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Pada tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta

in national level, starting from long and short term rental service, vehicle management system, logistic service to professional driver service.

Vehicle rental service which is offered by ASSA is supported by integrated management system that promotes excellent quality. The management system is equipped with prime and innovative service from Human Resource support with adequate competency and expertise on vehicle rental industry

On 2012, ASSA recorded a new chapter in its business development with the convening of Initial Public Offering of ASSA. On November 12, 2012, ASSA officially issue 1.360 million shares or 40,03% of total shares to public with par value

lembar saham atau 40,03% dari total saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA". Operasional ASSA semakin efektif dengan didukung oleh 3 (tiga) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik dan jasa lelang.

Kehandalan operasional ASSA saat ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 19 kantor cabang, yaitu Medan, Batam, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta (3 Cabang), Bandung, Semarang, Yogyakarta,

of Rp100 per share. Through the IPO, ASSA is officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code. ASSA's operation is getting more effective with the support of 3 (three) subsidiaries engaged in drivers provision, logistics management and auction service

ASSA has been operating with excellence and its offices are currently spread in 19 branch offices in Medan, Batam, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta (3 Branches), Bandung, Semarang, Yogyakarta,



Solo, Surabaya, Bali, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Manado. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 13 Kantor Perwakilan di Banda Aceh, Pematang Siantar, Jambi, Bengkulu, Cikarang, Cirebon, Malang, Jember, Mataram, Pontianak, Satui, Samarinda dan Palu. Dalam memperluas usahanya, ASSA mendirikan PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang yang bergerak dalam bidang logistik dan balai lelang (*auction*) serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola lebih dari 17.991 kendaraan dan 2.738 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.000 korporasi di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 889 bengkel perbaikan *authorized* dan *non-authorized*, dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA *Solution Center*.

Solo, Surabaya, Bali, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Manado. In addition to Branch Offices, ASSA also has 14 Representative Offices in Banda Aceh, Pematang Siantar, Jambi, Bengkulu, Cikarang, Cirebon, Malang, Jember, Mataram, Pontianak, Satui, Samarinda dan Palu. In expanding its business, ASSA establishes PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang which run logistic and auction, as well as Employee Cooperative of ASSA (Kopkar ASSA).

In line with the fast growing business, ASSA currently managed more than 17.991 vehicle and 2.738 drivers, to server more than 1.000 corporate in Indonesia. Additionally, ASSA expanded its service area to most of major cities, providing guarantee for operational continuity through more than 690 official warehouses and 24-hour services from ASSA *Solution Center*.

Jejak Langkah

Milestones



2011

Maret
Menerima ReBi award sebagai "Perusahaan Rental Mobil dengan Pertumbuhan Tertinggi di Indonesia".

Juni
Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company".

Juli
Memperoleh ISO 9001:2008.

Agustus
Memperoleh ISO 14001:2004

September
Memperoleh OHSAS 18001:2007

November
Menerima Indonesia Excellence Award sebagai *Emerging Logistics Service Provider of the Year*.

March
Received ReBi award as "Rental Car Corporate with the Highest Growth in Indonesia".

June
Received IMAC "Indonesia's Most Admired Company" award.

July
Obtained ISO 9001:2008.

August
Obtained ISO 14001:2004

September
Obtained OHSAS 18001:2007

November
Received Indonesia Excellence Award as *Emerging Logistics Service Provider of the Year*.

2013

Januari
Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (KOPKAR ASSA)

Juni
TOP Brand Index dalam bidang Car Rental.

Oktober
Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.

November
Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang

Desember

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).
- Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.

January
Establishment of Koperasi Karyawan ASSA (KOPKAR ASSA)

June
TOP Brand Index fir Car Rental category.

October
Obtained Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.

November
Established a subsidiary of ASSA, PT Adi Sarana Lelang

December

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG).
- Total Unit is 12.950 as of 31st December 2013.

2015

Februari
Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan

Juni
Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan

Oktober
The Digital marketing social media award in car rental

Desember
Total Unit mencapai 18.011 per 31 Desember 2015

February
Top Brand award in the vehicle rental segment

June
Corporate Image Award in the vehicle rental segment

October
Digital marketing social media award dalam bidang rental kendaraan

December
Total unit reached 18,011 as per December 2015

2012

April
Kembali menerima ReBi Award dan kali ini sebagai "Perusahaan Rental Mobil Korporasi dan Transporter Logistik dengan Pertumbuhan Tertinggi dan Tercepat selama 3 Tahun terakhir".

Juni
Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company" untuk kedua kalinya.

Juli
Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Logistik.

November
Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Desember
Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.

April
Receive ReBi Award consecutively to be "Corporate Car Rental and Logistic Transporter Company with the Highest and Fastest Growth in the last 3 Years".

June
Receive IMAC "Indonesia's Most Admired Company" award for the second time.

July
Established a subsidiary of ASSA, PT Adi Sarana Logistik.

November
Became Publicly Listed Corporate and is listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX)

2014

Januari
Implementasi platform SAP (Go Live SAP)

Mei
Service Quality Award dalam bidang car rental
The Best Contact Center Indonesia

Juni
Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan Launching Balai Lelang Bidwin

Desember
Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014

January
Implementation of SAP platform (Go Live SAP)

May
Service Quality Award in car rental
The Best Contact Center Indonesia

June
Corporate Image Award in the vehicle rental segment
Launching the Bidwin Auctioneer

December
Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG) Total Unit reached 14,873 as per December 2014

Bidang Usaha

Line Business



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, serta menjadi *supplier*, *dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk Jasa yang dihasilkan

Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang

Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import business, inter-island or regional and local for any type of inventories, but not limited to cars, vehicles, spareparts, and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Engaging business in land transportation, including passenger transportation by means of buses, sedan, and other land vehicles, transporting goods, delivery, transportation management, expedition and warehouses.

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable laws.

Types of Services Offered

Long Term Rental Service

Provide holistic transportation solutions through monthly or yearly basis that are safe, comfortable and reliable, offering smooth operation for corporations. Various choices of operational vehicles are available, with or without drivers, to suit both company's and customer's requirements.

Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek

Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.

Car Pooling

ASSA Rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem pooling. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

Short Term Rental Service

The right choice for daily or weekly based transportation needs, with various options that can be tailored to suit your requirements.

Car Pooling

ASSA Rent can also assist customer in managing rented vehicles through a carpool system. The usage and cost arrangement is done systematically to suit customer's operational needs using an integrated system, and is also supported with periodical reports and analysis for an optimized unit utilization and cost efficiency



Jasa Logistik

Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

ASSA Logistics

ASSA Logistics provides fully integrated logistic services which covers trip-based transportation and delivery distribution management. This service is desgined for a wide range of industries and is implemented in an integrated manner to meet customer's needs.



Jasa Juru Mudi

Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, professional dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

ASSA Driver Services

ASSA Driver Services provides friendly, professional, and experienced drivers that are ready to be assigned anytime, relieving customers of the complexity of recruitment, assignment, and development of drivers.



Bidwin Automotive Auction

BidWin menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara regular di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.

Bidwin Automotive Auction

BidWin regularly sells hundreds of vehicles of various types and brand through an auciton system in Indonesia's major cities



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Misi Mission

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

To be the best integrated corporate transportation & logistic service provider.

Visi Vision

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.

S

Spirit of Unity

Semangat persatuan

P

Perfection in all we do

Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu

E

Emphatic Communication

Komunikasi yang berempati

E

Enjoyable working environment

Lingkungan kerja yang menyenangkan

D

Discipline and integrity

Disiplin dan integritas

Visi dan Misi ASSA ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham
Vision and Mission of ASSA is stipulated in Annual Shareholder's Meeting.

Keunggulan ASSA

Our Excellence

SAP

Keseluruhan sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi penuh dengan program SAP, yang memungkinkan kantor pusat untuk berinteraksi dan memperoleh data dari kantor cabang dan perwakilan di seluruh Indonesia secara *real time*.

AQUCARE

Kependekan dari *Appearance, Quick response, Understanding costumer, Courtesy, Accuracy, Right solution, dan Easy to access*, yang merupakan standar pelayanan ASSA untuk memastikan pelanggan menerima kualitas pelayanan yang optimal dari staf kami.

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Semua kendaraan milik ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan *24 hours emergency road assistance* 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICE

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan *Solution Center* yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi info mengenai layanan ASSA.

SAP

ASSA's operational system is fully connected and integrated with the SAP program, allowing the head office to interact and collect data from all branches and representative offices across Indonesia in real time

AQUCARE

Short for *Appearance, Quick response, Understanding costumer, Courtesy, Accuracy, Right solution, and Easy to access*, which is a ASSA's standard of service to ensure optimal service quality from our staff.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All ASSA vehicles are covered by insurance, which is a part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides *24 hours emergency road assistance* 7 days a week to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICE

Service Cars are ready to be deployed for on-location minor repairs while Service Bikes are kept ready for special emergencies. Our technical support officers are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a *Solution Center* that is online for 24 hours 7 days a week with international technology standard from Avaya to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.



"ASSA Rent" terdiri dari 2 warna korporat:

Hitam: menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.
Black : symbolizes modern era, elegance and sophistication.

Kuning: menyimbolkan optimisme, idealisme dan wealth.
Yellow: symbolizes optimism, idealism and wealth.

Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

Makna Logo

Logo Perseroan berpusat pada konsep "kepercayaan" (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi picture mark dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

Wordmark "ASSA" pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan wordmark "Rent" pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

ASSA corporate identity is visually represented by a logo that consists of two components, which are the Symbol Logo and Name Logo. Both components are one and may not be displayed separately.

Meaning of Logo

The Company Logo is anchored on the concept of trust between corporate and its stakeholders. This concept of trust is symbolized with *body gesture* in the form of handshake by the two parties.

The symbol is then simplified into a visual graphic of 2 parallel curves which represent the trust between the corporate and its stakeholders.

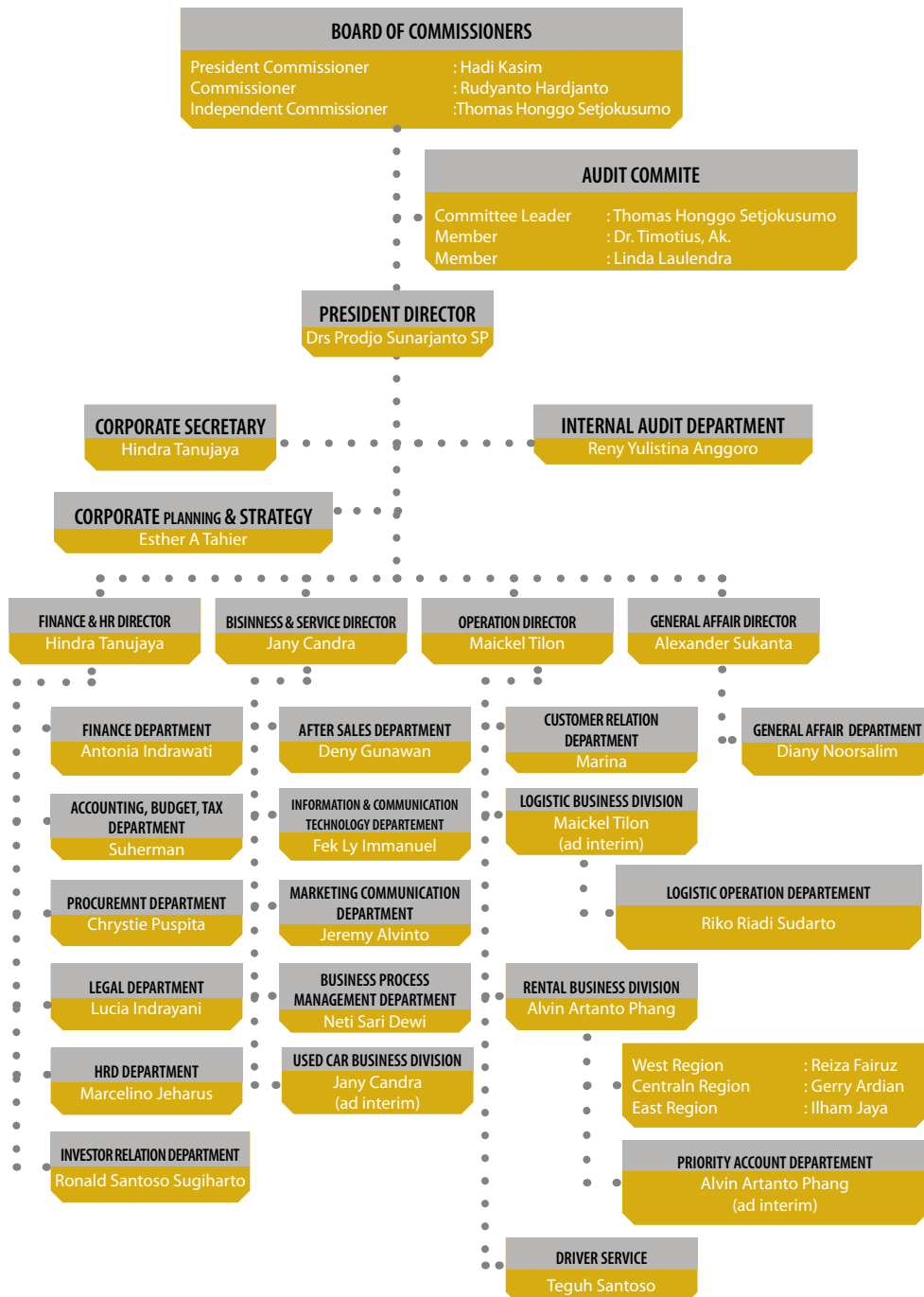
The visual graphic of 2 parallel curves becomes the picture mark of ASSA Rent logo, combined with the ASSA Rent wordmark.

"ASSA" wordmark on the logo is in lowercase to display a customer friendly and contemporary perception. While the "Rent" wordmark on the logo use the combination of Capital-lower case letters to distinguish and mark a business line description.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Pejabat Senior

Senior Executives

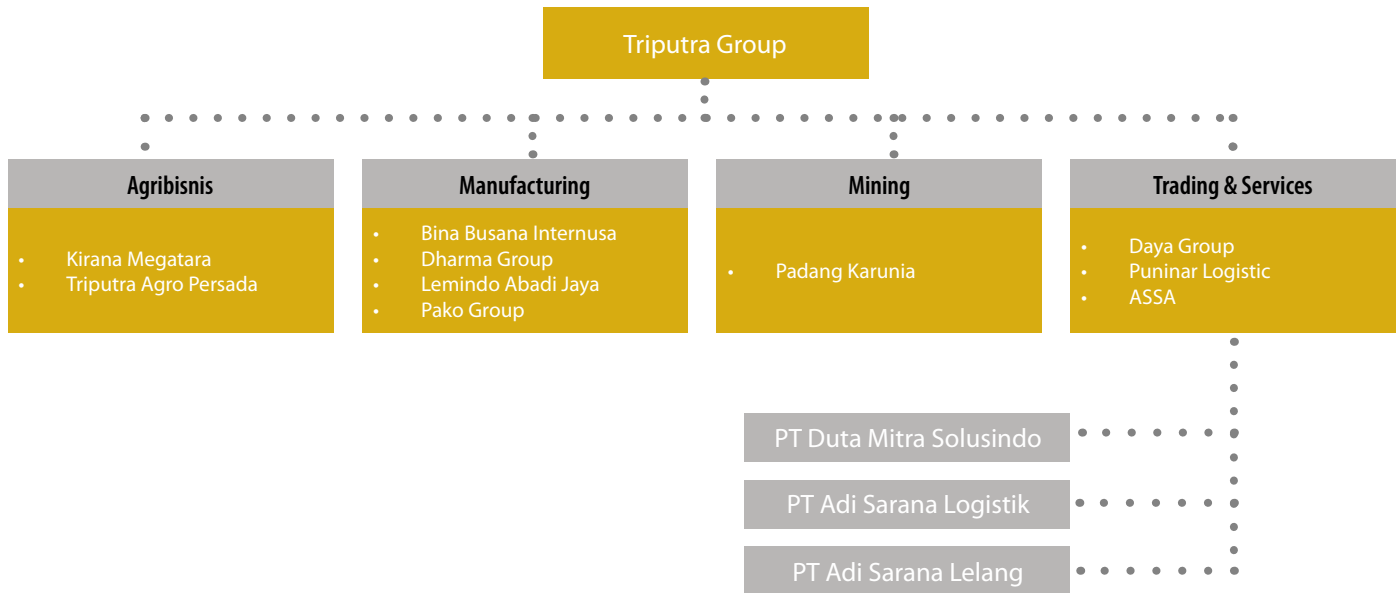


Jabatan Position	Nama Name
DEWAN KOMISARIS	
<i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>	
Presiden Komisaris President Commissioner	Hadi Kasim
Komisaris Commissioner	Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen Commissioner Independent	Thomas Honggo Setjokusumo
KOMITE AUDIT	
<i>AUDIT COMMITTEE</i>	
Ketua Committee Leader	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota Member	Timotius
Anggota Member	Linda Laulendra
DEWAN DIREKSI	
<i>BOARD OF DIRECTORS</i>	
Presiden Direktur President Director	Drs Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	Hindra Tanujaya
Direktur Bisnis dan Layanan Business and Services Director	Jany Candra
Direktur Operasional Operation Director	Maickel Tilon
Direktur General Affair (Independen) General Affair Director (Independent)	Alexander Sukanta
KANTOR DIREKTORAT	
<i>DIRECTORATE OFFICE</i>	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Hindra Tanujaya
Perencanaan dan Strategi Perusahaan Corporate Planning & Strategy	Esther A. Tahir
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Departement Head	Reny Yulistina Anggoro
DIREKTORAT KEUANGAN	
<i>FINANCE DIRECTORATE</i>	
Kepala Departemen Keuangan Finance Departement Head	Antonia Indrawati
Kepala Departemen Akutansi, Anggaran & Perpajakan Accounting, Budget, Tax Department Head	Suherman
Kepala Departemen Pengadaan Procurement Departement Head	Chrystie Puspita
Kepala Departemen Sumber Daya Manusia HRD Department Head	Marcelino Jeharus
Kepala Departemen Hubungan Investor Investor Relation Department Head	Ronald Santoso Sugiharto
Kepala Bagian Hukum Legal Departement Section Head	Lucia Indrayani

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
DIREKTORAT BISNIS DAN LAYANAN	BUSINESS & SERVICES DIRECTORATE
Kepala Departemen Purna Jual <i>After Sales Departement Head</i>	Deny Gunawan
Kepala Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Information & Communication Technology Department Head</i>	Fek Ly Immanuel
Kepala Departemen Manajemen Proses Bisnis <i>Business Process Management Department Head</i>	Neti Sari Dewi
Kepala Divisi Bisnis Mobil Bekas <i>Used Car Business Division Head</i>	Jany Candra (ad interim)
DIREKTORAT OPERASIONAL	OPERATION DIRECTORATE
Kepala Divisi Bisnis Rental <i>Rental Business Division Head</i>	Alvin Artanto Phang
Kepala Regional Bisnis Rental Wilayah Barat <i>Rental Business Regional Head – West Area</i>	Reiza Fairuz
Kepala Regional Bisnis Rental Wilayah Pusat <i>Area Rental Business Regional Head – Central Area</i>	Gerry Ardian
Kepala Regional Bisnis Rental Wilayah Timur <i>Rental Business Regional Head – East Area</i>	Ilham Jaya
Kepala Departemen Pelanggan Prioritas <i>Priority Account Department Head</i>	Alvin Artanto Phang (ad interim)
Kepala Divisi Bisnis Logistik <i>Logistics Business Division Head</i>	Maickel Tilon (ad interim)
Kepala Departemen Operasi Logistik <i>Logistics Operation Department Head</i>	Riko Riadi Sudarto
Kepala Departemen Hubungan Pelanggan <i>Customer Relation Department Head</i>	Marina
Kepala Layanan Pengemudi <i>Driver Services</i>	Teguh Santoso
DIREKTORAT BAGIAN UMUM	GENERAL AFFAIR DIRECTORATE
Kepala Departemen Bagian Umum <i>General Affair Department Head</i>	Diany Noorsalim

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Corporate Group Structure

	Jumlah Saham (dalam ribuan) <i>Total shares (in thousand)</i>	Jumlah Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah) <i>Total Nominal Value (in million Rupiah)</i>	Persentase percentage (%)
Pemegang Saham Mayoritas (Kepemilikan di atas 5%) Perusahaan:			
PT Adi Dinamika Investindo	847.500,00	84.750.000.000,00	24,94
PT Daya Adicipta Mustika	651.400,00	65.140.000.000,00	19,17
Individu:			
Theodore Permadi Rahmat Manajemen Perusahaan:	202.980,00	20.298.000.000,00	5,97
Drs Prodjo Sunarjanto SP Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan di bawah 5%) Kepemilikan Saham oleh Direktur	331.322,200	331.322,200	9,75
Kepemilikan saham oleh direktur belum dimasukkan			
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp 390 (tiga ratus Sembilan puluh Rupiah) per saham <i>Rp 390 (three hunder and ninety Rupiah) per share</i>		
Nilai Emisi <i>Nilai Emisi</i>	Rp 530.400.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah) per saham <i>Rp 530.400.000.000 (five hundred thirty billion and four hundred million Rupiah) per share</i>		
Masa Penawaran Umum <i>Listing Period</i>	6-7 November 2012 <i>6-7 November 2012</i>		
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Listing Date in IDX</i>	12 November 2012 <i>12 November 2012.</i>		
Hindra Tanujaya	370.750,00	3.075.000.000,00	0,91
Jany Candra	370.750,00	3.075.000.000,00	0,91
Maickel Tilon	370.750,00	3.075.000.000,00	0,91

Publik	1.271.647,80	127.164.780.000,00	37,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500,00	339.750.000.000,00	100,00

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Harga Penawaran	: Rp390 (Tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham
Nilai Emisi	: Rp530.400.000.000 (Lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah) per saham
Masa Penawaran Umum	: 6-7 November 2012
Tanggal pencatatan di BEI	: 12 November 2012

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (IDR)	Harga Terendah Lowest Price (IDR)	Harga Penutupan Closing Price (IDR)	Volume Transaksi Transaction Volume
2015				
I	165	159	164	1.829.500
II	144	133	144	413.600
III	100	94	95	1.644.900
IV	101	100	100	448.400
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	14.661.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Instrument Lising Chronology

Hingga 31 Desember 2015, ASSA belum menerbitkan obligasi.

As of December 31, ASSA has not issued obligation.

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi

List of Subsidiary or Association

PT Duta Mitra Solusindo	
Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2007 2007
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Jakarta
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Jasa penyediaan juru mudi Driver Provider Service
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	- PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,80% PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,80% - Ir. Rudyanto Hardjanto : 0,20% Ir. Rudyanto Hardjanto : 0,20%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi Operational
Manajemen <i>Management</i>	- Komisaris : Drs Prodjo Sunarjanto SP Commisioner: Drs Prodjo Sunarjanto SP - Direktur : Utama Hindra Tanujaya Director : Utama Hindra Tanujaya - Direktur : Maickel Tilon Director : Maickel Tilon
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 441 8888
Faksimili <i>Fax</i>	+62 21 4483 7277
PT Adi Sarana Logistik	
Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2012 2012
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Jakarta
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Pengurusan Transportasi Transportaion Management Services
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	- PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,50% PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,50% - Drs Prodjo Sunarjanto : 0,50% Drs Prodjo Sunarjanto : 0,50%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi Operational
Manajemen <i>Management</i>	- Komisaris : Drs Prodjo Sunarjanto SP Commisioner : Drs Prodjo Sunarjanto SP - Direktur Utama : Hindra Tanujaya President Directir : Hindra Tanujaya - Direktur : Maickel Tilon Director : Maickel Tilon
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 441 8888
Faksimili <i>Fax</i>	+62 21 4483 7277

PT Adi Sarana Lelang	
Tahun pendirian	2014
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Berusaha dalam Bidang Balai Lelang
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,0% Koperasi Karyawan ASSA : 1,00%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi
Manajemen <i>Management</i>	• Komisaris Utama : Drs Prodjo Sunarjanto SP • Komisaris : Hindra Tanujaya • Direktur Utama : Jany Candra • Direktur : Maickel Tilon
Alamat <i>Address</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 441 9999
Faksimili <i>Fax</i>	+62 21 441 9000

Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan

Name and Address of Supporting Institutions

Bursa Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
BEI Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5150 515

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Office

KAP Purwantono Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5289 5000

Konsultan Hukum

Legal Counsellor

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Telepon: +62 21 8294 960

Lembaga Penilai

Appraisal Institution

KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telepon: +62 21 2598 9725

Notaris

Notary

Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSI
Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telepon: +62 21 6301 511

Biro Administrasi Efek

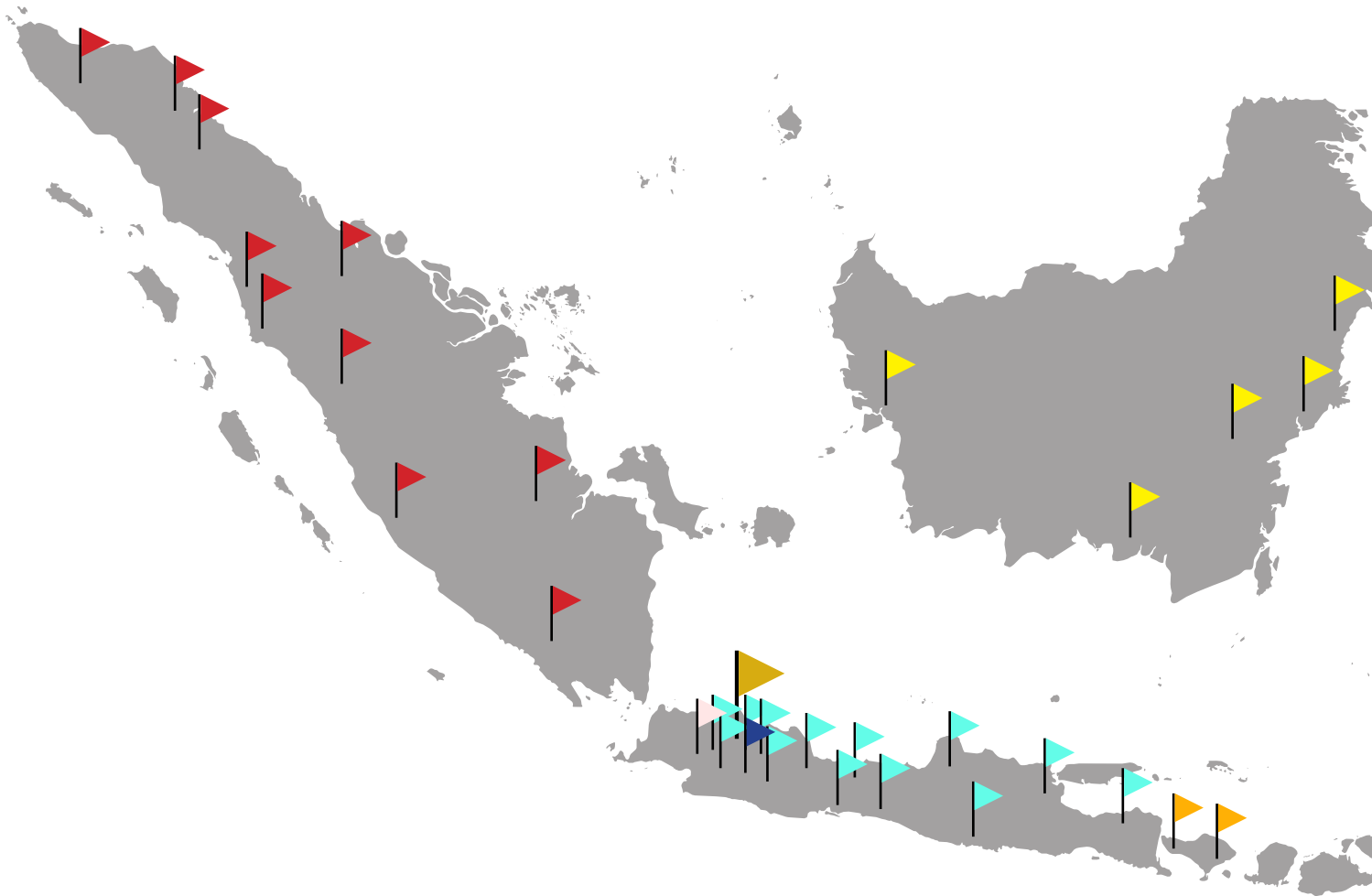
Security Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: +62 21 2525 666



Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Branch Offices and Representative Offices





► KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

"JAKARTA

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gd. Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
T. (021) 6530 8811
F. (021) 6530 8822
E. sc@assarent.co.id
Solution Center: 1500 369"

► SUMATERA

"Banda Aceh

Jl. Punge Blang Cut No. 14
(0651) 48251"

"Medan

Jl. Gatot Subroto No. 197
Medan – Sumatera Utara
(061) 845 3636"

"Pematangsiantar

Jl. Medan Km 8 No. 8
(0622) 29600"

"Batam

Jl. Komp. Tanah Mas No. A-7
Sei Panas
(0778) 426 001"

"Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 88,
Arengka 1
(0761) 587 000"

"Padang

Jl. Mahakam No. 8
(0751) 442 222"

"Jambi

Jl. Soekarno Hatta No. 122 F
Kel. Paal Merah, Kec. Jambi Selatan"

"Palembang

Jl. Letjen Harun Sohar No. 170
Tanjung api-api
(0711) 571 0888"

"Bengkulu

Jl. Kapten P. Tendean Km 6 No.
29 A
(0736) 732 2454"

"Lampung

Jl. Pangeran Emir M. Noer No. 57
Bandar Lampung
(0721) 471 111"

► JAWA

"Jakarta 1

Jl. Tipar Cakung 8,
Jakarta Utara
(021) 441 8888"

"Jakarta 2

Graha Kanaan
Jl. T. B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
(021) 7591 1818"

"Jakarta 3

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45–46
(021) 5795 6633"

"Cikarang

Ruko Cikarang Square
Jl. Raya Cikarang - Cibarusah
Km 40 Blok E No. 10
Cikarang Selatan, Bekasi
(021) 2961 2300"

"Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 478
(022) 751 1188"

"Cirebon

Jl. Raya Sunan Gunung Jati
No. 91 Pasindangan
(0231) 833 6336"

"Semarang

Jl. Walisongo Km 9
Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan
(024) 761 2333"

"Yogyakarta

Jl. Raya Magelang Km 5,5
(0274) 550 456"

"Solo

Jl. Adi Sucipto No. 99
Karang Anyar
(0271) 788 9399"

"Malang

Jl. Ciliwung No. 7A
(0341) 406 363"

"Surabaya

Jl. Raya Prapen No. 63
(031) 847 6363"

"Jember

Jl. Brawijaya No. 38
Jubung - Kec. Kaliwates
(0331) 488 234"

► BALI – NTB

"Bali

Jl. Sunset Road No. 999 A,
Kuta Badung
(0361) 756 999"

"Mataram

Jl. Ade Irma Suryani No. 53
Monjok - Mataram
(0370) 634 968"

KALIMANTAN

"Pontianak

Jl. A. Yani 2 No. 18
(Arteri Supadio)
(0561) 672 7222"

"Banjarmasin

Jl. A. Yani Km 16,75
Banjarmasin - Kalimantan
Selatan
(0511) 673 0999"

"Satui

Jl. Provinsi No. 100
Desa Sungai Cuka
(0512) 206 2037"

"Balikpapan

Jl. M. T. Haryono No. 75
(0542) 733 358"

"Samarinda

Jl. Ahmad Yani II No. 1
(0541) 777 7952"

SULAWESI

"Makassar

Jl. Tun Abdul Razak No. 1
Makassar – Sulawesi Selatan
(0411) 880 010"

"Manado

Jl. Yos Sudarso No. 43
Paal Dua
(0431) 868 899"

"Palu

Jl. Gelatik No. 20 A
Sulawesi Tengah"

ASSA Logistics

ASSA Logistics

"Jakarta

Graha Kanaan
Jl. T. B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
(021) 7591 1818"

"Surabaya

Jl. Raya Prapen No. 63
Jawa Timur
(031) 847 6363"

"Medan

Jl. Gatot Subroto No. 197
Medan – Sumatera Utara
(061) 845 3636"

BIDWIN

"Jl. Tipar Cakung 8,

Jakarta Utara
(021) 441 9999"



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile





1

Hadi Kasim

Presiden Komisaris

President Commissioner

2

Thomas Honggo Setjokusumo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

3

Rudyanto Hardjanto

Komisaris

Commissioner



Hadi Kasim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Diploma Ingenieur Bidang Studi Arsitektur dari Jurusan Manajemen Proyek dari *Technische Hochschule Braunschweig*, Jerman, pada 1989, dan meraih Certificate dari Jurusan Arsitektur dari Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Jerman pada 1988.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Direktur Pengelolaan PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996), Presiden Direktur PT Inkoasku, PT Palingda Nasional, PT Pakoakulna (1999-2008), Komisaris PT Bina Busana Internusa (2005-sekarang), Presiden Direktur PT Triputra Investindo Arya (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Inkoasku (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Intra Investindo Prima (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2009), Komisaris PT Dharma Polimetal (2009-sekarang), Komisaris PT Garmino Bina Utama (2010-sekarang), dan Komisaris PT Agro Multi Persada (2011-sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 57 years old. He serves as President Commissioner for ASSA since 2012. He received Degree of Diplom Ingenieur in Architecture from Project Management Department from Technische Hochschule Braunschweig, Germany on 1989 and he also received the Certificate from Architecture Department from Fh Rheinland-Pfalz, Mainz, Germany on 1988.

Along his professional career, he has held several key positions, such as Managing Director of PT Pakoakulna (1999-2008), Commissioner of PT Bina Busana Internusa (2005-present), President Director of PT Triputra Investindo Arya (2008-present), President Commissioner of PT Inkoasku (2008-present), President Commissioner of PT Intra Investindo Prima (2008-present), President Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2009-present), Commissioner of PT Dharma Polimetal (2009-present), Commissioner of PT Garmino Bina Utama (2010-present), and Commissioner of PT Agro Multi Persada (2011-present).

Legal basis of initial appointment as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 27, 2012.



Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Komisaris ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti CEO PT Astra Internasional Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Direktur PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Direktur PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), dan Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 73 years old. He serves as Commissioner for ASSA since 2012. He received Bachelor Degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970.

Throughout his professional career, he has held several key positions, such as, Director of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Director of PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Director of PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), and President Director of PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Legal basis of initial appointment as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 2, 2012.



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar *Master of Science in Marketing* dan *Master of Business Administration in Finance* dari University of Wisconsin, Madison USA pada 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-2015). Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 52 years old. He serves as Independent Commissioner for ASSA since 2012. He received Master of Science in in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA on 1990, dan Bachelor of Economy – Accounting major from Faculty of Economy, University of Indonesia on 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 to date at several top universities in Indonesia.

Throughout his career, he has held several key positions, such as Audit Committee Member of PT Federal International Finance (2010-2012), Audit Committee Member of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-present), Audit Committee Member of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (June 2011-2015). Legal basis of initial appointment as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 27, 2012.

Profil Direksi

Board of Directors Profile





1

Drs Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur

President Director

2

Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM (sekaligus merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Finance & HR Director (also serves as Corporate Secretary)

3

Maickel Tilon

Direktur Operasional

Operation Director

4

Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan

Business and Service Director

5

Alexander Sukanta

Direktur General Affair (Independen)

General Affair Director (Independent)



Drs Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur ASSA sejak 2011. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 2010, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1985.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 56 years old. He serves as Presiden Director for ASSA since 2011. He received Master Degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 2010, and Bachelor Degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

Throughout his career, he has held several key positions, such as, Presiden Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Legal basis of initial appointment as President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 27, 2012.



Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan dan SDM (sekaligus merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Finance & HR Director (also serves as Corporate Secretary)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBIL Jakarta pada 2009, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada 1991.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012-sekarang). Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 50 years old. He serves as Finance Director for ASSA since 2007. He received Master of Management degree from IBIL Jakarta in 2009, and received Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991.

Throughout his career, he has held several key positions, such as, Accounting Manager of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007-present), President Director PT. Adi Sarana Logistik (2012-present). Legal basis of initial appointment as Finance Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 27, 2012.



Maickel Tilon

Direktur Operasional
Operation Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2008. Beliau meraih gelar Diploma Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1995. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Area PT Serasi Autoraya (1994-2007). Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007 - sekarang), Direktur PT Adi Sarana Logistik (2007 - sekarang).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasional PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 45 years old. He serves as Director for ASSA since 2008. He received his Diploma in Economy Management from University of Surabaya in 1995. Prior to this position, he has served as Area Manager of PT Serasi Autoraya (1994-2007), Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007 - present), Director of PT Adi Sarana Logistik (2007 - present).

Legal basis of initial appointment as Operation Director of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 27, 2012.



Jany Candra

Direktur Bisnis dan Layanan
Business and Service Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada 2001 dan meraih gelar sarjana dari Jurusan Manajemen Agrobisnis-Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1993.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007). Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 43 years old. He serves as Director for ASSA since 2007. He received Master of Management from University of Indonesia in 2001 and Bachelor Degree in Agrobusiness Management – Faculty of Agriculture, Bogor Insititute of Agriculture in 1993.

Throughout his career, he has held several key positions, such as, Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and Management and Business Enhancement Manager of PT Serasi Autoraya (2005-2007). Legal basis of initial appointment as Business and Service of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2012 decision dated July 27, 2012.



Alexander Sukanta

Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi ASSA pada tahun 2015. Beliau meraih gelar *Diplom-Ingenieur-Studient Richtung Bauplanung Architekt* dari *Technische Fachhochschule* Berlin, Jerman pada tahun 1986.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai General Affairs di PT. Astra International (1991-2008), *Facility Development* di PT. Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Umum (Independen) PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2015 pada 1 Juni 2015.

Indonesian citizen, 58 years old. He serves as Non-Affiliated Director for ASSA on 2015. Beliau received his *Diplom-Ingenieur-Studient Richtung Bauplanung Architekt* from *Technische Fachhochschule* Berlin, Germany in 1986.

Throughout his career, he has held several key positions, such as, General Affairs of PT. Astra International (1991-2008), Facility Development of PT. Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Legal basis of initial appointment as General Affair Director (Independent) of PT Adi Sarana Armada Tbk is EAGM 2015 decision, dated June 1, 2015.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Komitmen ASSA untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik dengan standar mutu yang dijaga ketat dan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan keamanan dalam setiap layanannya.

Commitment of ASSA is to consistently provide the best service quality with a rigor standard and to always care for environmental and security aspect of each of its services.

Sistem manajemen terpadu berstandar internasional yang dibuktikan dengan memperoleh sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2008, OHSAS ISO 14001:2004, *Environmental Management System* ISO 18000:2007 dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik.

International integrated management system, as evidenced by the procurement of Certificate of Quality Management System ISO 9001:2008, OHSAS ISO 14001:2004, Environmental Management System ISO 18000:2007 under the scope of corporate transportation and logistic transportation solution

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Pemberi Penghargaan Pemberi Penghargaan	Keterangan Description
5 Januari 2015 January 5, 2015	Top Brand 2015	Frontier Consulting Group, Majalah MARKETING	Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan
11 Juni 2015 June 11, 2015	Corporate Image Award 2015	Tempo Media Group	Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan
26 Oktober 2015 October 26, 2015	Digital Marketing Social Media Award 2015	Frontier Consulting Group, Majalah Marketing DM(Digital Marketing)	The Digital Marketing Social Media Award in car rental



Corporate Image Award 2015



Top Brand 2015



Digital Marketing Social Media Award 2015





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa sewa mobil, banyaknya korporat yang menunda untuk membeli mobil dan mengandalkan jasa sewa merupakan peluang besar yang musti ditangkap oleh ASSA. Selain mengoptimalkan layanan yang sudah ada, cara yang ditempuh Perseroan adalah menambah armada. Upaya itu terbukti berhasil membuat ASSA tetap bertahan, tercermin dari penambahan jumlah unit dibandingkan tahun lalu.

As the Company that operates in vehicle rental segment, ASSA should capture this major opportunity whereas many companies have postponed to purchase cars, instead relied on rental service in. In addition to optimizing existing services, the Company also adding more cars. This effort was proven to be successful in keeping ASSA existence, which reflected from additional number of units compared to last year.

- 70 Tinjauan Umum
Overview
- 73 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 76 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 92 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 92 Profil SDM
HR Profile
- 92 Pengelolaan SDM 2015
2015 HR Management
- 92 Teknologi Informasi
Information Technology

Tinjauan Umum

Overview



Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.392,60 miliar meningkat 22,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp1.140,26 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang

In 2015, the Company managed to record Revenue amounted to IDR1,392.60 billion, an increase of 22.13% compared to 2014, which reached IDR1,140.26 billion. The increase was due to vehicle and passenger rental service

Kondisi perekonomian global masih kurang menggembirakan pada 2015. Dana Moneter Internasional menyatakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2015 hanya 3,1%, lebih rendah apabila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2014, yang mencapai 3,4%. Pertumbuhan sebesar 3,1% itu merupakan level terendah sejak resesi tahun 2009.

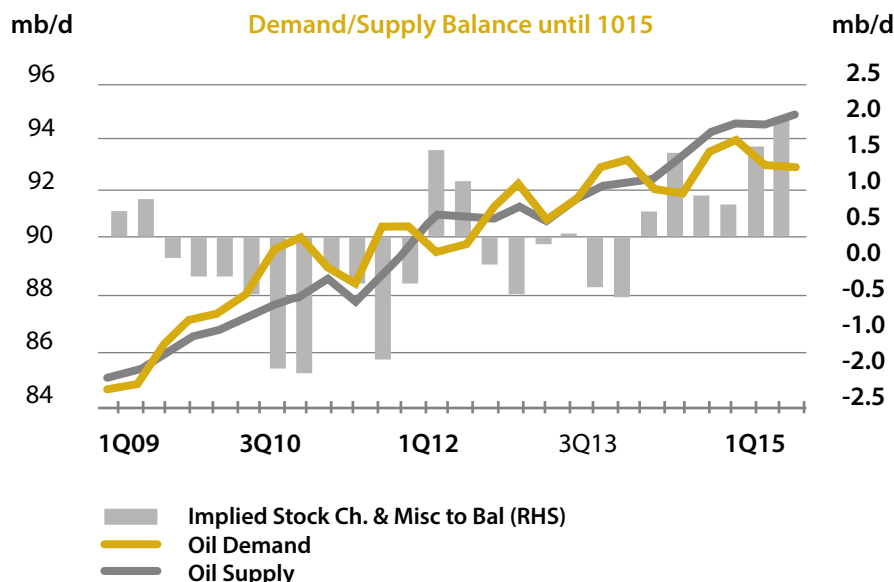
Perlambatan itu terjadi sebagai akibat dari melebarnya risiko ekonomi global, seperti ketidakpastian pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, yang berimplikasi pada melemahnya ekonomi negara sedang berkembang.

Melambatnya ekonomi global juga dipengaruhi oleh turunnya harga minyak dunia. Hal itu terjadi akibat kelebihan pasokan minyak dunia yang dimiliki oleh negara-negara penghasil minyak dunia. Harga minyak dunia sempat merosot hingga menembus level US\$ 36 per barel. Bahkan, dalam rentang waktu 1,5 tahun terakhir, harga minyak dunia sudah terkoreksi hingga 68%.

In 2015, global economic condition was still less encouraging. International Monetary Fund stated that global economic growth in 2015 only reached 3.1%, which was lower than 2014 that reached 3.4%. This growth of 3.1% was the lowest level since the recession in 2009.

The slowdown was resulted from the widening of global economic risk, such as the uncertainty of economic recovery in the US as well as European countries. Also, the slowdown of economic growth in China that had implication on the weakening of developing countries economic condition.

Global economic slowdown was also influenced by the decline of global oil price, which was caused by the excess supply of global oil owned by oil producer countries. Global oil price declined to US\$36 per barrel. In the last 1.5 years, global oil price has even already been corrected up to 68%.



Kondisi perekonomian Indonesia pada 2015 tak bisa lepas dari perekonomian global. Menurut data yang dilansir Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015 yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

Indonesia's economic condition was also affected by global economic condition. According to data published by Indonesia's Statistic Agency (BPS), Indonesia reached economic growth of 4.79% in 2015. This number was significantly lower than the basic assumption of macro economy as stated in 2015 State Budget (APBN), which has targeted 5.8% economic growth. In 2015, economic growth was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.

Beban ekonomi Indonesia kian berat dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Pada Agustus 2015, sekadar gambaran, nilai tukar rupiah sempat menembus Rp14.006/dolar AS, jauh dari asumsi nilai tukar rupiah APBN 2015 yang ditetapkan rata-rata Rp11.900/dollar AS. Kondisi itu sempat membuat sejumlah ekonom menyuarakan ihwal pentingnya pemerintah menyiapkan rencana darurat untuk menghadapi kemungkinan terburuk, terutama dari sisi stabilitas harga pangan.

Berkah Terselubung

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat berdampak pada kelesuan di kalangan dunia usaha. Banyak di antara mereka yang harus merevisi target keuntungannya, atau malah merugi. Guna menekan bujet, langkah efisiensi atau pengetatan anggaran diberlakukan.

Pengetatan anggaran itu, antara lain, diwujudkan dengan menunda pembelian kendaraan bermotor. Perusahaan memilih untuk memanfaatkan jasa rental atau sewa kendaraan bermotor. Selain menghemat anggaran, menyewa kendaraan bermotor juga menghilangkan sejumlah kerepotan, seperti soal pemeliharaan, perpanjangan surat kendaraan bermotor, bahkan menghilangkan risiko kehilangan kendaraan bermotor. Dengan menyewa, maka kebutuhan transportasi dan mobilitas bisnis tetap terjaga.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa sewa mobil, banyaknya korporat yang menunda untuk membeli mobil dan mengandalkan jasa sewa merupakan peluang besar yang musti ditangkap oleh ASSA. Selain mengoptimalkan layanan yang sudah ada, cara yang ditempuh Perseroan adalah menambah armada. Upaya itu terbukti berhasil membuat ASSA tetap bertahan, tercermin dari pertambahan jumlah unit dibandingkan tahun lalu.

Indonesia's economic burden became harder with the weakening of IDR exchange rate to US Dollar. As an illustration, in 2015, IDR exchange rate once reached IDR14,006/USD, which was significantly higher than the assumption of IDR exchange rate as stated in 2015 State Budget that was set at IDR11,900/USD. This condition has made a number of economists to inform on the importance of preparing emergency plan by the government in order to face the worst possibility, specifically from the perspective of food price stability.

Blessing in Disguise

The slowdown of national economic growth has resulted in the stagnation among business players. Many of them were forced to revise their profit target, or even loss. In order to push the budget, efficiency measures or budget cutting was applied.

Budget cutting, among others, was realized by postponing the purchase of vehicles. Company preferred to use rental service for vehicles. In addition to budget cutting, renting vehicles also eliminated few inconveniences, such as maintenance, extension of vehicle permit, or even the risk of losing vehicles. With rental, the need for transportation and business mobilization was also maintained.

As a company working in car rental service, ASSA should capture this major opportunity whereas many companies have postponed to purchase cars, instead relied on rental service in. In addition to optimizing existing services, the Company also adding more cars. This effort was proven to be successful in keeping ASSA existence, which reflected from additional number of units compared to last year.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment



Segmen Bisnis Penyewaaan Mobil

- Kegiatan usaha**
ASSA menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh dan terintegrasi berupa jasa penyewaan kendaraan, baik secara sewa bulanan maupun tahunan, yang aman, nyaman dan terpercaya. Pelanggan bisa memilih untuk menyewa kendaraan, baik dengan atau tanpa pengemudi sesuai dengan kebutuhan. Jangka waktu sewa juga bisa dipilih sesuai kebutuhan, apakah jangka panjang atau jangka pendek (harian).
- Peningkatan/Penurunan Kegiatan Usaha**
Untuk mencapai target, ASSA terus meningkatkan kegiatan usaha serta jangkauan operasional yang lebih luas. Hal itu dilakukan dengan melakukan pembukaan beberapa cabang baru yang disertai layanan dengan standar terbaik ASSA. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan penambahan armada baru agar pelanggan dapat memiliki lebih banyak pilihan.
- Pendapatan Usaha**
Tahun 2015, Pendapatan Usaha dari segmen penyewaan kendaraan ini mengalami pertumbuhan sebesar 14,74%, yakni dari Rp693,27 miliar pada 2014 menjadi Rp795,46 miliar pada 2015.
- Profitabilitas**
Sejalan dengan pertambahan armada dan peningkatan kualitas layanan, maka pendapatan Perseroan terus tumbuh sehingga Profitabilitas ikut terdongkrak. Hal itu ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 10,87%, dari Rp310,09 miliar pada 2014 menjadi Rp343,81 miliar pada 2015.

Segmen Penjualan Kendaraan Bekas

- Kegiatan Usaha**
Selain jasa sewa kendaraan, ASSA juga memiliki usaha yang bergerak di bidang jual beli kendaraan bekas berkualitas tinggi, aman dan nyaman. Jual beli kendaraan bekas dilakukan, baik secara ritel ataupun partai besar, dengan jaringan yang terus diperluas di berbagai kota utama di Indonesia.
- Peningkatan/penurunan kegiatan usaha**
Usaha jual beli kendaraan bekas, peningkatan atau penurunan usaha sangat ditentukan oleh kualitas kendaraan yang dijual, keamanan dan kenyamanan yang ditawarkan. Selain itu, juga sangat dipengaruhi oleh keragaman jenis dan jumlah kendaraan yang dijual.

Vehicle Rental Business Segment

- Business Activities**
ASSA provides a comprehensive and integrated transportation solution, in the form of vehicle rental, both monthly and yearly rental, which is safe, comfortable and reliable. Customers may choose to rent vehicle, either with or without driver according to their needs. Rental period can also be selected based on needs, either long term or short term (daily).
- Increase/Decrease of Business Activities**
in order to achieve target, ASSA continuously improves its business activities and a more extensive operational coverage, which is conducted by opening new branches along with ASSA's best service standard. In addition, the Company also adds new vehicles to enable customers in having more options.
- Operating Income**
In 2015, Operating Income from vehicle rental segment increased by 14.74% from IDR693.27 billion in 2014 to IDR795.46 billion in 2015.
- Profitability**
In line with the increased number of vehicle as well as service quality improvement, the Company's revenue continues to grow, making the Company's profit to increase. This is shown by the increase of gross profit from vehicle rental sector by 10.87% from IDR310.09 billion in 2014 to IDR343.81 billion in 2015.

Used Vehicle Sales Business Segment

- Business Activities**
Other than vehicle rental service, ASSA also has a line of business which engaged in the field of high quality, safe, and comfortable used vehicle trade. Used vehicle trade activity is carried out both in retail and wholesale, with the continuously extended network all across major cities in Indonesia.
- Increase/Decrease of Business Activities**
In the field of used vehicle trade business, increase or decrease of business is highly determined by the quality, safety, and comfort of sold vehicles. In addition, this condition is also affected by the type and number of vehicles sold.

3. Penjualan/pendapatan usaha

Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas ini, pada 2015, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp215,36 miliar, atau naik 23,92% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni Rp173,79 miliar. Hal itu terjadi karena kenaikan jumlah kendaraan yang dijual, yakni 1.793 unit pada tahun 2014 menjadi 2.337 unit pada tahun 2015.

4. Profitabilitas

Profitabilitas dari usaha jual beli kendaraan pada 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,44%, yakni sebesar Rp7,77 miliar pada 2015 dan Rp7,51 miliar pada 2014. Hal itu terjadi karena adanya komposisi kendaraan yang dijual ditambah dengan kenaikan jumlah kendaraan yang dijual.

3. Sales/Operating Income

In 2015, from used vehicle sales trade, the Company managed to record operating income of IDR215.36 billion, or increased by 23.92% compared to 2014, which reached IDR173.79 billion. This was due to the increased number of sold vehicles, which reached 1,793 units in 2014 to 2,337 units in 2015.

4. Profitability

Profitability from used vehicle sales trade increased by 3.44% or IDR7.77 billion in 2015 and IDR7.51 billion in 2014. This was due to the composition of sold vehicles added with the increased number of sold vehicles.

Segmen Bisnis Jasa Logistik

1. Kegiatan Usaha

ASSA Logistik menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup:

- Transportasi berbasis jumlah perjalanan
- Manajemen distribusi-pengiriman Layanan ini dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi yang disesuaikan kepada kebutuhan dan keinginan pelanggan.

2. Peningkatan/penurunan kegiatan usaha

Untuk pencapaian target perusahaan serta meningkatkan jangkauan operasional, ASSA Logistik terus melakukan pembukaan cabang atau distrik baru sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan cepat kepada pelanggan, serta mendorong peningkatan kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan logistik yang berbasis pada jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman.

3. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik ini mengalami peningkatan sebesar 53,05%, dari Rp167,39 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp256,18 miliar pada 2015.

4. Profitabilitas

Profitabilitas bisnis jasa logistik mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto sebesar 68,19% dari Rp34,30 miliar pada 2014 menjadi Rp57,69 pada 2015.

Logistic Service Business Segment

1. Business Activities

ASSA Logistic provides fully-integrated logistic service, which includes:

- Total travel-based transportation
- Delivery-distribution management. This service is designed for various type of industry and implemented in an integrated manner which is adjusted to customers' requirements and demands.

2. Increase/Decrease of Business Activities

In order to achieve the Company's target as well as improve operational coverage, ASSA Logistic continues to open new branch or district to provide a more optimal and faster service to customers, and also enhance customer satisfaction. In addition, the Company also provides logistic service based on total travel and distribution-delivery management.

3. Operating Income

Operating income from logistic service business segment increased by 53.05% from IDR167.39 billion in 2014 to IDR256.18 billion in 2015.

4. Profitability

Profitability of logistic service business segment increased as shown by gross profit, which increased by 68.19% from IDR34.30 billion in 2014 to IDR57.69 billion in 2015.

Segmen Jasa Penyewaan Juru Mudi

Guna menunjang kegiatan usaha sekaligus meningkatkan kinerja, Perseroan juga menyediakan tenaga juru mudi yang ramah, profesional dan berpengalaman. Pendapatan usaha dari segmen penyewaan juru mudi mengalami peningkatan sebesar 14,02%, yakni dari Rp105,11 miliar pada 2014, menjadi Rp119,85 miliar pada 2015.

Segmen Jasa Lelang

Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bisa jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara operasional di tahun 2014. Pada 2015, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp5,76 miliar, atau naik 714,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai Rp0,71 miliar. Melalui segmen ini, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp10,04 miliar pada 2015 naik 270,82% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp2,71 miliar.

Driver Service Segment

In order to support business activity and improving performance at the same time, the Company also provides friendly, professional and experienced driver. Operating income from driver service segment increased by 14.02% or IDR105.11 billion in 2014 to IDR119.85 billion in 2015.

Auction Service Segment

In addition to business segments as described above, the Company also engaged in auction service for vehicles that started operating in 2014. In 2015, the Company managed to record operating income from auction service segment of IDR5.76 billion or increased by IDR714,13% compared to 2014, which reached IDR0.71 billion. Through this segment, the Company managed to generate gross profit amounted to IDR10.04 billion in of 2015 or increased by 270.82% compared to 2014, which reached IDR2.71 billion.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha (dalam miliar rupiah)

Total Income per Business Segment (in billion IDR)

Uraian Description	2015 2015	2014 2014	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage %
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool <i>Lease of vehicles and autopool</i>	795,46	693,27	102,19	14,74
Jasa logistik <i>Logistice service</i>	256,18	167,39	88,79	53,05
Penjualan kendaraan bekas <i>Used vehicle sales</i>	215,36	173,79	41,57	23,92
Sewa juru mudi <i>Driver lease</i>	119,85	105,11	14,74	14,02
Jasa lelang <i>Auction service</i>	5,76	0,71	5,05	714,13
Total <i>Total</i>	1.392,60	1.140,26	252,34	22,13

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan (dalam Jutaan Rupiah)

Statement of Financial Position (in million IDR)

Keterangan Description	2015 2015	2014 2014	Pertumbuhan Growth	
		Disajikan kembali Re-stated	Jumlah Total	presentase Percentage %
AsetAssets				
Aset Lancar Current Assets	265.670	215.695	49.975	23,17
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.627.297	2.291.582	335.715	14,65
Total Aset Total Assets	2.892.967	2.507.277	385.690	15,38
Liabilitas + EkuitasLiabilities + Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	625.123	537.745	87.378	16,25
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	1.413.300	1.131.275	282.025	24,93
Total liabilitas Total Liabilities	2.038.423	1.669.020	369.403	22,13
Total Ekuitas Total Equity	854.544	838.257	16.287	1,94

Total Aset Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp2.892,97 miliar, atau naik 15,38% apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai Rp2.507,28 miliar. Peningkatan terjadi sebagian besar karena adanya kenaikan nilai aset tetap, khususnya penambahan unit kendaraan sewa dan pembelian tanah untuk kantor-kantor cabang, serta peningkatan jumlah piutang usaha seiring dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Aset Lancar Perseroan meningkat menjadi Rp265,67 miliar, atau naik 23,17% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni Rp215,70 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah piutang usaha dan piutang lain Perseroan sebesar 32,10%, yaitu dari Rp135,51 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp179,00 miliar pada tahun 2015. Kenaikan jumlah piutang usaha Perseroan terjadi seiring dengan adanya peningkatan pendapatan operasional perusahaan, terutama dari jasa penyewaan kendaraan, juru mudi dan jasa logistik.

Adapun Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp2.627,29 miliar pada 2015, atau naik 14,65% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp2.291,58 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya peningkatan aset tetap Perseroan,

In 2015, the Company's Total Assets reached IDR2,892.97 billion or increased by 15.38% compared to 2014, which reached IDR2,507.28 billion. The increased was mostly caused by the increase of fixed assets value, especially additional units of rental vehicles and land purchase for branch offices, as well as the increase of total operating receivables in accordance with the Company's revenue increase.

The Company's Current Assets reached IDR265.67 billion or increased by 23.17% compared to 2014, which reached IDR215.70 billion. The increase was due to total business receivables and other receivables, which increased by 32.10% from IDR135.51 billion in 2014 to IDR179.00 billion in 2015. The increase of the Company's total business revenue occurred in accordance with the increase of operating income, especially from vehicle rental service, driver service, and logistic service.

Meanwhile, the Company's Non-Current Assets reached IDR2,627.29 billion in 2015 or increased by 14.65% compared to 2014, which reached IDR2,291.58 billion. The increase was mainly due to the Company's fixed assets, particularly rental vehicles and buildings, which rental vehicles increased by

khususnya kendaraan sewa dan bangunan dimana kendaraan sewa mengalami peningkatan sebesar 14,87%, yakni sebesar Rp1.966,46 miliar pada 2014 menjadi Rp2.997,03 miliar pada 2015. Selain kendaraan sewa, aset tetap bangunan juga meningkat 96,95%, yakni tahun 2014 sebesar Rp41,42 miliar, menjadi Rp81,58 miliar pada 2015.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 22,13%, menjadi Rp2.038,42 miliar apabila dibandingkan dengan 2014 yang mencapai Rp1.669,02 miliar. Peningkatan ini sebagian disebabkan karena peningkatan dari pinjaman bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pinjaman bank jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 24,26% apabila dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.045,90 miliar, menjadi Rp1.299,67 miliar pada 2015. Sedangkan pinjaman bank jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 17,92%, yakni menjadi Rp456,48 miliar pada 2015, dari semula Rp387,10 miliar pada 2014.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,25% apabila dibanding tahun 2014. Pada 2015 tercatat sebesar Rp625,12 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp537,75 miliar. Selain karena adanya peningkatan dari pinjaman bank jangka pendek, peningkatan ini terjadi karena biaya yang masih harus dibayar juga mengalami peningkatan sebesar 62,34%, yakni dari Rp16,77 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp27,23 miliar pada 2015. Peningkatan ini sebagai besar terkait dengan kegiatan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,93%, yakni dari sebesar Rp1.132,28 miliar pada 2014 menjadi Rp1.413,30 miliar pada 2015. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan adanya peningkatan pinjaman bank jangka panjang sebesar 24,26%, dari Rp1.045,90 miliar pada 2014 menjadi Rp1.299,67 miliar pada 2015. Pinjaman jangka panjang itu dimanfaatkan sebagian besar Perseroan untuk kegiatan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan.

Sementara itu, Ekuitas Perseroan pada tahun 2015 menjadi Rp854,54 miliar, atau naik 1,94% apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai sebesar Rp838,26 miliar. Peningkatan yang tidak terlalu besar ini juga disebabkan karena pada tahun 2015, selain karena adanya penurunan saldo laba 2015, juga pada tahun 2015 Perseroan melakukan pembagian deviden sebesar Rp16,99 miliar.

14,87%, from IDR1.966,46 billion in 2014 to IDR2,997.03 billion in 2015. In addition to rental vehicles, fixed asset in the form of buildings also increased by 96,95% compared to 2014, from IDR41,42 billion to IDR81,58 billion in 2015.

In 2015, the Company's Total Liabilities increased by 22.13% that reached IDR2.038,42 billion compared to 2014 that reached IDR1,669.02 billion. The increase was partly caused by the increase of bank loans, both short-term and long-term. Long-term bank loans increased by 24.26% compared to 2014, from IDR1,045.90 billion to IDR1,299.67 billion in 2015. While short-term bank loans increased by 17.92%, from IDR387.10 billion in 2014 to IDR456.48 billion in 2015.

The Company's Short-Term Liabilities increased by 16.25% compared to 2014. In 2015, it was amounted to IDR625.12 billion, while in 2014 it was IDR537.75 billion. In addition short-term bank loans, the increase was also caused by expenses that must be paid, which increased by 62.34%, from IDR16.77 billion in 2014 to IDR27.23 billion in 2015. The increase was mainly due to purchase of new vehicles for rental.

The Company's Long-Term Liabilities increased by 24.93%, from IDR1,132.28 billion in 2014 to IDR1,413.30 billion in 2015. Increase of long-term liabilities was caused by long-term bank loans that increased by 24.26%, from IDR1,045.90 billion in 2014 to IDR1,299.67 billion in 2015. Long-term liabilities was used by the Company mostly to purchase new vehicles for rental.

Meanwhile, the Company's Equity in 2015 reached IDR854.54 billion or increased by 1.94% compared to 2014, which reached IDR838.26 billion. The slight increase was caused by the reduction of 2014 retained earnings in 2015 because the Company performed dividend distribution amounted to IDR16.99 billion.

Laporan Laba Rugi (dalam miliar Rupiah)

Income Statement (in billion IDR)

Keterangan Description	2015 2015	2014 2014	Pertumbuhan Growth	
		Disajikan kembali Re-stated	jumlah Total	presentase Percentage %
Pendapatan Revenue	1.392,60	1.140,26	252,34	22,13
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(977,64)	(791,06)	(186,58)	23,59
Laba Bruto Gross Profit	414,95	349,20	65,76	18,83
Laba Operasi Operating Profit	227,95	195,70	32,25	16,48
Laba Sebelum Beban Pajak Profit Before Tax Expenses	56,86	56,38	0,48	0,85
Beban Pajak Tax Expenses	(22,68)	(13,38)	(9,30)	69,45
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	34,18	42,99	(8,82)	(20,51)
Penghasilan komprehensif lainnya Other Comprehensive Profit	(0,90)	1,67	(2,57)	(154,01)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	33,27	44,66	(11,39)	(25,50)

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.392,60 miliar meningkat 22,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp1.140,26 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan jasa penyewaan kendaraan mobil dan penumpang sebesar 14,74%, yakni dari Rp693,27 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp795,46 miliar pada 2015. Peningkatan ini tak lepas dari adanya kenaikan jumlah unit kendaraan sebesar 20,96%, dari semula sebanyak 14.873 unit kendaraan pada tahun 2014 menjadi 17.991 unit kendaraan pada 2015.

Pendapatan sewa juru mudi juga mengalami peningkatan sebesar 14,02%, dari semula Rp105,11 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp119,85 miliar pada 2015. Peningkatan ini terjadi sekai karena adanya kenaikan UMR (upah minimum regional), juga adanya peningkatan kebutuhan juru mudi seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan.

Kenaikan pendapatan logistik sebesar 53,04%, dari semula Rp167,39 miliar pada 2014 menjadi Rp256,18.miliar pada 2015, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Selain itu, kenaikan pendapatan Perseroan juga dikontribusikan dari jasa lelang yang mulai beroperasi pada tahun 2014 dan berhasil membukukan

In 2015, the Company managed to record Revenue amounted to IDR1,392.60 billion, an increase of 22.13% compared to 2014, which reached IDR1,140.26 billion. The increase was due to vehicle and passenger rental service, which increased by 14.74%, from IDR693.27 billion in 2014 to IDR795.46 billion in 2015. The increase could not be separated from total vehicle units, which increased by 20,96% from 14,873 units in 2014 to 17,991 units in 2015.

Revenue from driver lease also increased by 14.02%, from IDR105.11 billion in 2014 to IDR119.85 billion in 2015. The increase occurred in accordance with increase of UMR (Regional Minimum Wage), as well as the need for drivers in line with the increase of vehicle units for rent.

Revenue from logistic service increased by 53.04% from IDR167.39 billion in 2014 to IDR256.18 billion in 2015 has given positive contribution to the Company's revenue growth. In addition, increase of the Company's revenue was also contributed by auction service, which started to operate since 2014 and managed to record business revenue amounted to

pendapatan usaha sebesar Rp5,76 miliar, atau naik 714,13% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni sebesar Rp0,71 miliar.

Kenaikan juga terjadi pada Pendapatan Usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 23,92%, yakni dari Rp173,79 miliar pada 2014 menjadi Rp215,36 miliar pada 2015. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya kenaikan jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 2337 unit pada tahun 2015 atau naik 30,34% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni sebesar 1.793 unit.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, Beban Pokok Pendapatan pun mengalami peningkatan. Selama tahun 2015, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp977,64 miliar, naik 23,59% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni Rp791,06 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni 17.991 unit pada 2015, meningkat 20,96% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang memiliki 14.873 unit, memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sebesar 17,48% pemeliharaan kendaraan sebesar 28,89% dan pajak kendaraan sebesar 26,51%. Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas mendorong terjadinya kenaikan beban pokok kendaraan yang dijual sebesar 21,47%. Naiknya kontribusi dari operasi jasa lelang menyebabkan kenaikan biaya jasa lelang sebesar 294,57%. Selain itu, kenaikan jumlah pengemudi dari 2.578 juru mudi ditahun 2014 menjadi 2.738 juru mudi ditahun 2015 dan kenaikan inflasi, overtime dan UMR menyebabkan kenaikan gaji dan tunjangan sebesar 5,08%.

Peningkatan jumlah pelanggan dan perjalanan dari bisnis jasa logistik, mendorong terjadinya kenaikan biaya sewa juru mudi sebesar 140,78%, biaya bahan bakar sebesar 76,43%, ongkos angkut 81,81%.

Laba Bruto Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp414,95 miliar, naik 18,83% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp349,20 miliar. Peningkatan terjadi karena peningkatan pendapatan dibanding tahun sebelumnya yang juga diiringi dengan peningkatan beban pokok pendapatan, sehingga laba bruto yang dihasilkan tidak terlalu banyak meningkat.

Adapun Laba Operasi Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp227,95 miliar, naik 16,48% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp195,70 miliar. Kenaikan terjadi karena meningkatnya beban umum dan administrasi, terutama

IDR5.76 billion or increased by 714,13% compared to 2014, which reached IDR0.71 billion.

The Company's revenue from used vehicle sales increased by 23.92% from IDR173.79 billion in 2014 to IDR215.36 billion in 2015, which was caused by increase of total used vehicle units sold of 2,337 units in 2015 or increased by 30.34% compared to 2014, which amounted to 1,793 unit.

In line with the increase of the Company's revenue, Cost of Revenue also increased. In 2015, the Company's Cost of Revenue reached IDR977.64 billion, increased by 23.59% compared to 2014, which reached IDR791.06 billion. The increase was caused by total vehicles owned by the Company, which increased by 20,96% compared to 2014, from 14,873 units to 17,991 units in 2015. This has given positive contribution to the increase of vehicle depreciation cost of 17.48%, vehicle maintenance 28.89%, and vehicle tax 26.51%. The increase of used vehicle sales encouraged the increase of vehicle expenses of 21.47%. The increased contribution of auction service operation caused the increase of auction service expenses of 294.57%. In addition, the increased number of drivers from 2,738 in 2014 to 2,890 in 2015, as well as inflation, overtime, and UMR has caused driver salary and allowance increase by 5,08%.

Increased total customers and travels from logistic business encouraged the increase of driver rental expenses to 140.78%, fuel expenses 76.43%, and transportation fee 81.81%.

The Company's Gross Profit reached IDR414.95 billion, increased by 18.83% compared to 2014, which reached IDR 349.20 billion. The increase was due to revenue increase compared to previous year, which also coupled with the increase of cost of revenue, hence resulted in slight increase of gross profit.

In the meantime, the Company's managed to record Operating Profit of IDR227.95 billion in 2015, increased by 16.48% compared to 2014, which reached IDR195.70 billion. This was due to the increase of general and administration expenses,

dibeban pajak yang meningkat sebesar 1020,89% dan gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar 13,48% dibandingkan tahun 2014 .

Laba Sebelum Beban Pajak naik sebesar 0,85% apabila dibandingkan dengan tahun 2014. Jika pada 2014 tercatat sebesar Rp56,38 miliar, tahun 2015 tercatat sebesar Rp56,86 miliar. Kenaikan ini terjadi karena tingginya beban keuangan, sementara pendapatan keuangan menurun. Beban keuangan berasal dari beban bunga pinjaman bank, yaitu sebesar Rp171,72 miliar, yang meningkat sebesar 22,69% dari tahun 2014 yang hanya sebesar Rp139,96 miliar.

Sementara itu, Beban Pajak Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp22,68 miliar, naik sebesar 69,45% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp13,38 miliar. Kenaikan beban pajak ini disebabkan oleh adanya kerugian fiskal tahun 2010 yang tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam perhitungan pajak tangguhan.

Laba tahun berjalan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp34,18 miliar, turun sebesar 20,51% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp42,99 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan beban pajak perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penghasilan komprehensif lainnya muncul sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana pada tahun 2015 Perseroan mencatat biaya sebesar Rp0,90 miliar, turun sebesar 154,01% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, dimana Perseroan mencatat penghasilan sebesar Rp1,67 miliar.

Adapun Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, Perseroan pada 2015 tercatat sebesar Rp33,27miliar, turun 25,50% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai sebesar Rp44,66 miliar.

especially tax expenses that increased by 1,020.89% and salary and allowances that increased by 13.48% compared to 2014.

Profit Before Tax Expenses increased by 0.85% compared to 2014. In 2014, it reached IDR56.38 billion, while in 2015 reached IDR56.86 billion. The increase was caused by the high financial expenses, while financial revenue declined. Financial expenses came from bank loans amounted to IDR171.72 billion, an increase of 22.69% from 2014, which reached IDR139.96 billion.

In the meantime, the Company's Tax Expenses in 2015 reached IDR22.68 billion, increased by 69.45% compared to 2014, which reached IDR13.38 billion. The increased tax expenses was caused by 2010 fiscal loss of which the utilization could not be maximized in deferred tax calculation.

In 2015, Retained Earnings for the Year reached IDR34.18 billion, a decline of 20.51% compared to 2014, which reached IDR42.99 billion. This decline was caused by the increase of tax expenses compared to previous year.

Other Comprehensive Income was resulted from the retrospective implementation of Statement of Financial Accounting Standards, "Employee Benefits" of which the Company recorded cost of IDR0.90 billion, declined by 154,01% compared to 2014, whereas the Company recorded revenue of IDR1.67 billion.

While for Total Comprehensive Income for the Year, in 2015, the Company recorded IDR33.27 billion, a decline of 25.50% compared to 2014, which reached IDR44.66 billion.

Laporan Arus Kas (dalam miliar Rupiah)

Statement of Cash Flows (in billion IDR)

Uraian Description	2015 2015	2014 2014	Pertumbuhan Growth	
			jumlah Total	Presentase Percentage %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash flows from Operating Activities</i>	(93,49)	(98,40)	4,91	(4,99)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(45,27)	(57,05)	11,78	(20,65)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	145,04	151,09	(6,05)	(4,00)
Kenaikna (penurunan) Netto Kas dan Setara kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	6,23	(4,32)	10,55	(244,21)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year</i>	21,67	25,99	(4,32)	(16,62)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	27,90	21,67	6,23	28,75

Kas dan Setara Kas Perseroan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp27,90 miliar, naik 28,75% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yakni Rp21,67 miliar; sementara Kas dan Setara Kas Perseroan pada awal tahun 2015 tercatat sebesar Rp21,67 miliar, turun 16,62% apabila dibandingkan dengan saldo kas dan setara kas awal tahun 2014, yakni sebesar Rp25,99 miliar.

At the end of 2015, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of IDR27.90 billion, an increase of 28.75% compared to 2014, which reached IDR21.67 billion; while in the beginning of 2015, the Company's Cash and Cash Equivalents reached IDR21.67 billion, a decline of 16.62% compared to Cash and Cash Equivalent balance in the beginning of 2014 of IDR25.99 billion.

Dibandingkan dengan tahun 2014, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,99%, yaitu dari Rp98,40 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp93,49 miliar pada 2015. Penurunan terjadi karena adanya peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok, karyawan, pembelian aset tetap dan pembayaran pajak sebesar 17,71% dari jumlah pembayaran sebesar Rp1.237,32 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1.456,41 miliar pada tahun 2015, atau mengalami kenaikan sebesar 17,71%.

Compared to 2014, cash flows utilized for operating activities declined by 4.99% in 2015, from IDR98.40 billion in 2014 to IDR93.49 billion in 2015. This decline was caused by the increased total cash paid to suppliers and employees, purchase of fixed assets and tax payment of 17.71% from total payment IDR1,237.32 billion in 2014 to IDR1,456.41 billion in 2015 or an increase of 17.71%.

Sedangkan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga, dan pengembalian pajak pada 2015 tercatat sebesar Rp1.362,92 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 19,67% jika dibandingkan jika ditahun 2014 sebesar Rp1.138, 92 miliar.

Meanwhile, cash receipts originated from customers, used car sales, interest revenues, and tax return in 2015 amounted to IDR1,362.92 billion. This number increases 19.67% if compared with 2014 of IDR138.92 billion.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp57,05 miliar pada 2014 menjadi Rp45,27 miliar pada 2015 atau turun sebesar 20,65%. Penurunan ini terjadi karena peningkatan penerimaan hasil penjualan aset tetap hanya sebesar 9,74% dari Rp4,66 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp5,12 miliar pada tahun 2015.

CCash flows originated from investing activities declined from IDR57.05 billion in 2014 to IDR45.27 billion in 2015 or a decrease of 20.65%. This decline was caused by the increased proceeds from sale of fixed assets of 9.74% from IDR4.66 billion in 2014 to IDR5.12 billion in 2015.

Sedangkan pembayaran kas untuk perolehan aset tetap dan aset tak berwujud mengalami penurunan sebesar 18,36% dari Rp61,71 miliar pada 2014 menjadi Rp50,38 miliar pada 2015.

Arus kas dari aktivitas pendanaan masing-masing Rp151,09 miliar pada 2014 dan Rp145,04 miliar pada 2015. Penurunan terjadi terutama disebabkan meningkatnya pembayaran pinjaman bank sebesar 26,07% yakni dari Rp571,44 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp720,41 miliar dan pembayaran bunga sebesar 23,68% naik dari Rp396,33 miliar tahun 2014 menjadi Rp465,41 miliar pada tahun 2015. Penambahan pinjaman bank naik hanya sebesar 18,17% yakni dari Rp889,16 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1.050,70 miliar pada tahun 2015, dan ditambah dengan turunnya pembayaran dividen sebesar 44,44% dari Rp30,58 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp16,99 miliar pada tahun 2015.

Cash payment for acquisition of fixed assets and intangible assets declined by 18.36% from IDR61.71 billion in 2014 to IDR50.38 billion in 2015.

Cash flows from financing activities respectively amounted to IDR151.09 billion in 2014 and IDR145.04 billion in 2015. This decline was mainly caused by increased payment of bank debts by 26.07%, from IDR571.44 billion in 2014 to IDR720.41 billion 2015 and increased payment of interests by 23.68%, from IDR396.33 billion in 2014 to IDR465.41 billion in 2015. While, proceeds from bank debts only increased by 18.17% from IDR889.16 billion in 2014 to IDR1,050.70 billion in 2015, and added with the decline of payment of cash dividend by 44.44% from IDR30.58 billion in 2014 to IDR16.99 billion in 2015.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi 2016 (dalam miliar)

Information of Target vs. Realization and 2016 Projection (in billion)

Uraian Description	Target 2015 2015 Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection
Pendapatan Revenue	1.274,91	1.392,60	109,23	1.603,15
Lab Operasi Operating Profit	225,90	227,95	100,91	274,72
Lab Bersih Net Profit	50,13	34,18	68,18	52,40
Struktur Modal Capital Structure	825,28	856,52	103,78	1.022,02

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan Perseroan:

(dalam miliar)

Rasio Ratio	2015 2015	2014 2014
Rasio Solvabilitas		<i>Solvability Ratio</i>
Rasio Hutang <i>Debt Ratio</i>	70,46	66,60
Rasio Hutang terhadap Modal <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,39	1,99
Rasio Aktivitas		<i>Activity Ratio</i>
Hari Persediaan (hari) <i>Days of Inventory (days)</i>	41,93	56,66
Perputaran Persediaan (Hari) <i>Inventory Turnover (days)</i>	10,91	6,81
Periode Penagihan (Hari) <i>Collectibility Ratio (days)</i>	46,92	44,84
Perputaran Aset (%) <i>Asset Turnover (%)</i>	48,14	45,48
Rasio Modal terhadap Aset (%) <i>Total Equity to Total Assets (%)</i>	29,54	33,40
Tingkat Pengembangan Modal (%) <i>Return on Equity (%)</i>	4,00	5,13
Tingkat Pengembalian Investasi (%) <i>Return on Investment (%)</i>	1,18	1,71

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perseroan dalam bentuk kas dan setara kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,43%, yakni dari 4,03% pada 2014 menjadi 4,46% pada 2015. Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aset lancar mengalami kenaikan dari 0,40% pada 2014 menjadi 0,42% pada 2015. Kenaikan ini disebabkan bertambahnya kas dan setara kas diakhir tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2015, Perseroan membukukan margin operasi sebesar

Solvency

Company's capability to meet its obligations can be assess through its financial ratios

(in billion)

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the Company's capability to meet its current liabilities. The Company's capability in the form of cash and cash equivalents in meeting its current liabilities in 2015 increased by 0.43%, from 4.03% in 2014 to 4.46% in 2015. Meanwhile, the Company's capability to immediately settle its current liabilities from current assets increased from 0.40% in 2014 to 0.42% in 2015. This increase was caused by the increase of cash and cash equivalents at end of year compared to previous year.

Profitability Ratio

Profitability Ratio indicates total profit generated from revenue or sales. In 2015, the Company recorded operating margin of 16,37%, a decline of 0.79% compared to 2014, which reached

16,37%, turun 0,79% apabila dibandingkan tahun 2014, yang mencapai 17,16%. Sedangkan margin laba bersih juga mengalami penurunan 1,32% dari tahun 2014 sebesar 3,77% menjadi 2,45% pada 2015. Penurunan ini terutama disebabkan adanya kenaikan beban pajak perseroan ditahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 3,86% dari 66,60% pada 2014 menjadi 70,46% pada 2015. Sedangkan ratio hutang terhadap modal mengalami peningkatan sebesar 39,43%, dari 1,99 kali pada 2014 menjadi 2,39 kali pada 2015. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan karena bertambahnya liabilitas perusahaan, terutama karena utang bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan.

Rasio Aktivitas

Tahun 2015 terjadi peningkatan perputaran persediaan dari 6,90 hari pada 2014 menjadi 8,70 hari. Peningkatan terjadi pada meningkatnya penjualan kendaraan bekas dan turunnya nilai persediaan akhir tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Periode penagihan piutang pada 2015 mengalami penurunan dari 44,84 hari pada 2014 menjadi 46,92 hari. Penurunan ini terjadi karena kenaikan pendapatan Perseroan diakhir tahun.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

a. Struktur Modal

Struktur modal Perseroan berasal dari para pemegang saham berikut saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham.

17.16%. Meanwhile, net profit declined by 1.32% compared to 2014, from 3.77% to 2.45% in 2015. This decline was caused by the decline of net profit due to the increase of the Company's tax expenses in 2015 compared to previous year.

Solvency Ratio

In 2015, debt to asset ratio increased by 3.86% from 66.60% in 2014 to 70.46% in 2015. While debt to capital ratio also increased by 39.43% from 1.99 times in 2014 to 2.39 times in 2015. This increase was mainly caused by the increase of the Company's liabilities, especially long-term debts and deferred tax liabilities.

Activity Ratio

In 2015, inventory turnover increased from 6,90 days in 2014 to 8,70 days. This increase was from the increase of used vehicle sales and the decline of inventory value at the end of 2015 compared to 2014.

Receivables Collectability

In 2015, collectability ratio declined from 44.84 days in 2014 to 46,92 days. This decline was caused due to the Company's revenue decline at the end of year.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

a. Capital Structure

The Company's capital structure from shareholders and owned shares by each shareholders;

Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Saham Value of Shares	%
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	84.750.000.000	24,94
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000	19,17
Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	20.298.000.000	5,97
Drs Prodjo Sunarjanto SP	331,322,200	33.132.200.000	9,75
Hindra Tanujaya	30.750.000	3.075.000.000	0,91

Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Saham <i>Value of Shares</i>	%
Jany Candra	30.750.000	3.075.000.000	0,91
Maickel Tilon	30.750.000	3.075.000.000	0,91
Masyarakat	1.271.647.800	127.164.780.000	37,43

b. Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk berkontribusi 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perseroan mengelola struktur modal dan menyesuikannya dengan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Kebijakan Manajemen dalam mengelola struktur modal adalah dengan menjaga stabilitas permodalan.

b. Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital structure is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize added value for shareholders. In addition, the Company also complies with the laws and regulations to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The decision of UUPT dated August 16, 2007 was discussed at GMS beforehand.

The Company manages its capital structure and make adjustments according to economic changes as well as dividend payment to shareholders beforehand or by issuing new shares. The Company's policy in managing the capital structure is by maintaining the capital stability.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak mencatatkan realisasi investasi barang modal.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan ikatan material untuk investasi barang modal dengan informasi sebagai berikut:

1. Perjanjian dengan pelanggan Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anak setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perseroan, entitas anak dan pelanggan.

Realization of Capital Expenditures of the Last Fiscal Year

At the end of fiscal year, the Company did not record any capital expenditure.

Material Commitment for Capital Expenditures

In 2015, the Company recorded material commitment for capital expenditures as described in the following information:

1. Agreement with the customers
The Company and its Subsidiaries entered into agreement with all of its customers for leasing of vehicles, drivers, and logistic services. Based on the agreements, the Company and its Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also regulates the responsibility of the Company and its Subsidiaries as well as the customers. Based on the

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal berikut:

- a. Perseroan dan entitas anak tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian,
 - b. Perseroan dan entitas anak memindahkan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan,
 - c. Perseroan dan entitas anak dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan,
 - d. Perseroan dan entitas anak melanggar ketentuan perundang-undangan Pemerintah RI, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan,
 - e. Perseroan dan entitas akan dinyatakan pailit.
2. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan yang dicatat dalam laporan keuangan audited Perseroan 2015.
 3. Penyediaan jasa tenaga kerja Pada tahun 2015, Perseroan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa (BAA), PT Setra Praba Perkasa (SPP) dan PT Cahaya Utama (CU). Pada tanggal 31 Desember 2015, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut adalah sebesar Rp46.493.881.296 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan". Keterangan lengkap terdapat dalam Catatan 34 Laporan Keuangan Audited 2015 Perseroan yang disajikan dalam lampiran laporan tahunan ini.

agreement, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effective date if one or more of the following matters had been incurred:

- a. The Company and its Subsidiaries did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreement;
 - b. The Company and its Subsidiaries transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
 - c. The Company and its Subsidiaries, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
 - d. The Company and its Subsidiaries breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operations;
 - e. The Company and its Subsidiaries were stated to be bankrupt.
2. Land and/or building rental agreement. The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties of which recorded in the Company's 2015 audited financial statements.
 3. In 2014, the Company entered into outsourcing agreement with PT Bintang Abadi Angkasa (BAA), PT Setra Praba Perkasa (SPP), and PT Cahaya Utama (CU). As of December 31, 2015, total expenses related to the use of driver service amounted to IDR46,493,881,296, which recorded as part of "Cost of Revenue" account. Detailed information can be seen in Note 34 of 2015 Audited Financial Statements presented in the attachment of this Annual Report.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah Laporan Akuntan diterbitkan tidak terjadi fakta material yang berpengaruh signifikan atas kinerja Perseroan.

Material Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

There was no material facts subsequent to the Accountant's Report that has significant impact to the Company's performance.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta No. 60 Tanggal 8 Juni 2015, RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2014 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp5 (lima Rupiah) per lembar saham.

Dividend Policy

The Company has policy on dividend based on Deed No. 60 dated June 8 2015 whereas the Annual General Meeting of Shareholders approved the usage of 2014 net income as cash dividends to the shareholders amounted to IDR9 (nine Rupiah) per share.

Total Pembagian Dividen

Total Dividend Distribution

Uraian Description	2015
Total Dividen Yang Dibagikan Total Dividen Distributed	16.987.500.000
Jumlah Dividen Kas Per Saham Total Cash Dividend Per Share	Rp5 IDR5
Payout Ratio	-
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	7 Mei 2015 May 7, 2015
Tanggal Pembayaran Date of Payment	9 Juli 2015 July 9, 2015

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Share Ownership by Employee or Management

Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Saham Value of Shares	%
Drs Prodjo Sunarjanto SP	331.322.200	331.322.200	9,75
Hindra Tanujaya	30.750.000	3.075.000.000	0,91
Jany Candra	30.750.000	3.075.000.000	0,91
Maickel Tilon	30.750.000	3.075.000.000	0,91
Total	423.572.200	42.357.220.000	12,48

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan memperoleh dana dari aktivitas IPO yang dilakukan pada tanggal efektif 2 November 2012. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp530,50 miliar sebelum dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp19,45 miliar, sampai dengan akhir tahun 2013, telah digunakan sesuai dengan rancana yang telah ditetapkan dalam prospektus perusahaan dan perubahan terakhir yang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta dan telah diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Realization of the Use of Proceeds from Rights Issue

The Company received proceeds from IPO activity held on effective date November 2, 2012. Total proceeds from Right Issue amounted to IDR530.50 billion before deducted with public offering cost of IDR19.45 billion, which as of end of 2013, has been used based on the plan defined in the Company's prospectus and latest amendment that has been approved by the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2013 in Jakarta and announced through website of Indonesia Stock Exchange on June 5, 2013.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2015, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan mencatatkan transaksi material dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliates

In 2015, the Company did not record any material transaction containing conflict of interest. However, the Company recorded material transaction with affiliates as described in the following details:

Tabel Informasi Transaksi Afiliasi 2015

Information on Transactions with Affiliates in 2015

Uraian	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage against Total Assets		Description
	2015	2014	2015	2014	
PIUTANG USAHA					TRADE RECEIVABLES
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Yudha Wahana Abadi	13,76	23,40	0,00	0,00	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	9,73	4,01	0,00	0,00	PT Puninar Jaya
PT Dharma Polimental	7,92	7,92	0,00	0,00	PT Dharma Polimental
PT Puninar Sarana Raya	0,60	-	0,00	0,00	PT Puninar Sarana Raya
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	7,13	0,00	0,00	PT Triputra Sarana Agro Persada
Pemegang saham					Shareholder
PT Daya Adicipta Mustika	83,24	43,80	0,00	0,00	PT Daya Adicipta Mustika
Total	115,25	86,26	0,00	0,00	Total
UTANG USAHA					TRADE PAYABLES
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Plaza Auto Prima	1392,66	1211,50	0,07	0,07	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Sandika	-	1767,00	0,00	0,11	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihana	-	523,20	0,00	0,03	PT Daya Adicipta Wihana
Total	1392,66	3501,70	0,07	0,21	Total

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman. Berikut ini informasi transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi.

Relationship and Nature of Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, engage in transactions with related parties consisting of vehicle lease and driver service, vehicle purchase and loans. The following is transaction information with related parties:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Pt Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka <i>Vehicle lease, advance payment</i>
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle lease</i>
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle lease</i>
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle lease</i>
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Mustika	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Medika	Pemegang saham dan entitas sepengendali <i>Shareholder and entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>Vehicle lease</i>

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Pada 2015, Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kali kebijakan berkaitan dengan penyesuaian (kenaikan/penurunan) harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Dampak kebijakan itu bagi Perseroan adalah biaya pengeluaran operasional Perseroan yang semakin meningkat sejalan dengan penambahan jumlah kendaraan.

Impact of Changes in Laws and Regulations

In 2015, the Government of Indonesia issued several policies related to the adjustment (increase/reduction) of subsidized fuel (BBM). Impact of this policy was higher operating cost in line with the increasing number of vehicles.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

Aspek Pemasaran

ASSA membagi wilayah pemasarannya menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu Wilayah Barat, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur; yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manajer Regional. Wilayah Barat meliputi Sumatera dan kepulauan sekitarnya dan Wilayah Tengah meliputi DKI Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan untuk Wilayah Timur meliputi Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah dan Timur, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua.

Sasaran utama ASSA adalah pelanggan korporasi yang memiliki wilayah operasional dengan skala nasional yang membutuhkan kendaraan dalam jumlah besar. Penawaran jasa penyewaan kendaraan ASSA akan menjadi solusi yang terintegrasi dan berpadu dengan jasa manajemen kendaraan dan jasa juru mudi.

Sedangkan unit bisnis ASSA lainnya, yaitu jasa logistik lebih memfokuskan diri pada dukungan terhadap kegiatan

Accounting Policy

Accounting policies applied in the preparation of Financial Statement refers to the Indonesia's Financial Accounting Standards (SAK). Financial Statements also prepared in accordance with the Regulation of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently changed to Financial Services Authority (OJK). The accounting policies applied in the preparation of Financial Statements are consistent with accounting policies applied in the preparation of Financial Statements for the year ended on December 31, 2015.

Financial statements have been prepared on the accrual basis except for statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Marketing Aspect

ASSA divided its marketing area to 3 (three) areas, namely West Region, Central Region, and East Region; each lead by a Regional Manager. West Region covers Sumatera and surrounding islands, Central Region covers DKI Jakarta and West Java, and East Region covers Kalimantan, Sulawesi, Central and East Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua.

ASSA's main target are corporate customers with operating areas at national scale and require vehicles in large number. ASSA offers vehicle rental service that will be an integrated solution, combined with vehicle management and driver service.

Meanwhile, other ASSA business unit, namely logistic service is more focused on the support for ASSA's corporate customers'

operasional pelanggan korporasi ASSA Rent terhadap kebutuhan akan jasa logistik khususnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ritel. Sedangkan unit bisnis penjualan kendaraan bekas, yaitu Galeri Mobil telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Saat ini, Galeri Mobil memiliki 2 (dua) outlet yang berlokasi di Serpong dan Surabaya.

Untuk kedepannya, manajemen ASSA terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerjanya dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam mendukung rencana penambahan kapasitas kendaraan operasional dan peningkatan kegiatan pemasaran;
2. Pengembangan pangsa pasar melalui pembukaan kantor cabang dan perwakilan yang berbasis pelanggan serta memperkuat pencitraan merek "ASSA Rent";
3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan operasional yang lebih efektif dan efisien;
4. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi guna meningkatkan keunggulan operasional dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan;
5. Mengembangkan lini usaha Perusahaan di industri jasa solusi transportasi yang terintegrasi dalam rangka pemenuhan terhadap potensi perkembangan dan atau perubahan kebutuhan pelanggan di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Laju pertumbuhan ekonomi berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar.

Ditopang dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil serta keamanan negeri yang kondusif pada 2016, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar pada 2016 dan beberapa tahun ke depan.

operational activities related to their needs for logistic services, particularly companies operating in the field of retail industry. Used vehicle sales business unit, namely Car Gallery has been successful in showing good performance. Currently, Car Gallery has 2 (two) outlets located in Serpong and Surabaya.

Going forward, ASSA management will continue to work on improving the performance by preparing and applying strategic policies, which include:

1. Strengthening the Company's capital structure in supporting the plan of adding operational vehicles capacity and improving marketing activities;
2. Developing market share through the opening of customer-based branch office and representative as well as strengthening the "ASSA Rent" brand image.
3. Developing Human Resources and Corporate Culture to improve more effective and efficient operational capability.
4. Developing information technology infrastructure in order to improve the Company's operational excellence and Good Corporate Governance excellence in supporting future business growth;
5. Developing the Company's business line in an integrated transportation solution industry in order to fulfill the development potential and or the change in customers' needs in the future.

Business Prospect

The pace of economic growth has direct impact towards the growth of vehicle rental market and used car sales. The high demand for transportation in Indonesia, mainly in supporting the Company's business mobility, makes the Company believe that market share in vehicle rental business is still very promising.

Supported with relatively stable economic and political condition, opportunity in car rental business is still promising and certainly will continue to be attractive in 2016 and the next few years.

Tinjauan Operasional Operational Review

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing bagi ASSA. Sebagaimana tersirat dalam visi ASSA, Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha.

Strategi pengelolaan SDM ASSA adalah dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespons tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik diberi kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja ASSA.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan 'engage' dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham.

Untuk mencapai visi tersebut, maka hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pengembangan SDM ASSA adalah:

1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

Human Resources

For ASSA, Human Resources (HR) is the most important factor in achieving competitive advantage. As implied in ASSA's vision, the Company seriously place employees as strategic partner in running the business.

ASSA's HR management strategy is to deploy all available resources and capabilities in responding to challenges and adopting to the dynamic market demand in order to be strong and competitive. Every employee is given equal opportunity in providing optimal contribution for ASSA's performance achievement.

Vision and Mission of HR Development

To provide and prepare human resources who are competent, have integrity, and 'engaged' so that the Company can be an integrated transportation service provider that highly uphold quality, customer service, and added value for the shareholders.

In order to achieve the vision, main focus of ASSA's HR development includes the following:

1. Preparing the Company's talents through development and training programs to strengthen the quality and competency of employees.
2. Recruiting high quality candidates for employee through appropriate selection system.
3. Providing a convenient work culture for the achievement of optimal performance.
4. Providing an integrated employment system to meet the Company's needs.



Hingga 31 Desember 2015, ASSA memiliki karyawan sebanyak 868 orang, naik apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai 819 orang. Informasi mengenai profil SDM dan perbandingan komparatif komposisi karyawan ASSA berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, usia dan jenis kelamin, disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Until December 31, 2015, ASSA has 868 employees, an increase compared to 2014, which reached 819 employees. Information on HR profile and comparison of ASSA's employees composition based on position, education level, age, and sex, are presented in the following tables:

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Comparison of employee composition based on position

Uraian Description	2015	2014	%
Direktur Director	5	5	0
Manajer Manager	17	18	(6)
Asisten Manajer Assistant Manager	14	16	(13)
Supervisor	89	94	(5)
Staf Staff	743	686	
Jumlah / Total	868	819	6

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan level jabatan lima tahun terakhir

Information of employee composition based on position in the last five years

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
Direktur Director	5	5	5	5	4
Manajer Manager	17	18	17	13	13
Asisten Manajer Assistant Manager	14	16	14	9	10
Supervisor	89	94	80	72	60
Staf Staff	743	686	741	664	507
Jumlah / Total	868	819	857	664	507

Pada tahun 2015, ASSA memiliki sebanyak 868 karyawan dengan komposisi karyawan terbesar adalah level jabatan staf administrasi sebanyak 347 orang dan staf teknikal mekanik sebanyak 330 orang, selebihnya adalah staf penjualan dan manajemen. Jumlah ini mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan jumlah karyawan pada 2014, yang tercatat sebanyak 819. Kenaikan terjadi karena penambahan jaringan layanan dan perkembangan bisnis lelang anak perusahaan.

In 2015, ASSA has 868 employees whereas the largest composition in administration staff with 347 people, and technical and mechanical staff 330 people. The rest are sales staff and management. This number has increased compared to 2014 with 819 people. The increase was due to additional service networks and auction business development of the Company's subsidiaries.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Comparison of employee composition based on education level

Uraian Description	2015	2014	%
Pasca Sarjana Master's Degree	23	22	5
Sarjana Bachelor's Degree	369	369	0
Diploma	175	159	10
SMU/STM dan di bawahnya High School Diploma and below	301	269	12
Jumlah / Total	868	819	6

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan lima tahun terakhir

Information of employee composition based on education level in the last five years

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
Pasca Sarjana Master's Degree	23	22	23	19	9
Sarjana Bachelor's Degree	369	369	419	258	189
Diploma	175	159	186	118	92
SMU/STM dan di bawahnya High School Diploma and below	301	269	226	226	214
Jumlah / Total	868	819	857	624	507

Dari segi pendidikan, komposisi terbesar karyawan ASSA pada 2015 adalah sarjana S1 sebanyak 369 orang. Sedangkan terbesar kedua adalah karyawan berpendidikan sekolah menengah (terlebih dengan latar belakang sekolah kejuruan otomotif) sebanyak 301 orang. Pendidikan tertinggi karyawan pada 2015 adalah Pasca Sarjana sebanyak 23 orang. Tidak ada perbedaan signifikan ihwal komposisi karyawan selama 3 tahun terakhir dalam hal jenjang pendidikan.

Peningkatan jumlah karyawan dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah, terlebih yang berlatar belakang sekolah kejuruan otomotif, terjadi karena kebutuhan Perseroan terhadap tenaga mekanik otomotif. Mereka bekerja atau bertugas melaksanakan perawatan rutin terhadap unit-unit kendaraan agar Perseroan dapat meningkatkan kualitas layanan dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

In terms of education, the largest composition of ASSA employees in 2015 was those with Bachelor's Degree, as many as 369 people, while the second largest was those with Diploma (especially from vocational school majoring in automotive), as many as 301 people. In 2015, the highest degree in employee composition was Master's Degree, as many as 23 people. During the last 3 years, there was no significant difference in employee composition in terms of education level.

The increase in number of employees who were high school graduates, especially those from vocational school majoring in automotive, was caused by the Company's need for automotive mechanical staff, who worked or responsible in carrying out routine maintenance of vehicles, so that the Company could improve its quality service and provide satisfaction to its customers.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Comparison of employee composition based on sex

Uraian Description	2015	2014	%
Laki-laki Male	604	550	10
Perempuan Female	264	269	(4)
Jumlah / Total	868	819	6

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin lima tahun terakhir

Information of employee composition based on sex in the last five years

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
Laki-laki Male	604	550	592	474	360
Perempuan Female	264	269	265	190	147
Jumlah / Total	868	819	857	624	507

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan usia

Comparison of employee composition based on age

Uraian Description	2015	2014	%
<25	221	307	(28)
25-30	349	267	31
31-40	266	216	23
>40	32	29	10
Jumlah / Total	868	819	6

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan usia lima tahun terakhir

Information of employee composition based on age in the last five years

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
<25	221	307	315	255	169
25-30	349	267	290	207	260
31-40	266	216	228	182	60
>40	32	29	24	20	18
Jumlah / Total	868	819	857	624	507

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian tiga tahun terakhir

Information of employee composition based on employment status in the last 3 years

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees					
	2015		2014		2013	
Karyawan Tetap Permanent Employees	648	75%	593	72%	552	64%
Karyawan Tidak Tetap Permanent Employees	220	25%	226	28%	305	36%
Jumlah / Total	868	100%	819	100%	857	100%

Selain karyawan tetap, ASSA juga memiliki karyawan tidak tetap. Pada 2015, jumlah karyawan tidak tetap tercatat 220 orang. Jumlah ini turun dibanding tahun sebelumnya, yakni 226 orang. Penurunan terjadi karena perubahan status karyawan sebagai karyawan tetap sebagai akibat dari proses promosi dan pengembangan karir karyawan.

In addition to permanent employees, ASSA also has non-permanent employees. In 2015, the Company has 220 non-permanent employees. This number has declined compared to previous year, which was 226 people. The decline was due to the change of employment status to permanent employees, which resulted from promotion and employee career development process.

Pengelolaan SDM 2015

2015 HR Management



Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA didasarkan pada konsep ASSA *People Excellence* mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial. Sepanjang tahun 2015, ASSA telah melaksanakan program pengelolaan SDM dengan tujuan untuk membangun kinerja unggul, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, restrukturisasi organisasi SDM menjadi lebih efektif dan efisien, serta penerapan *reward and punishment* yang tepat.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di ASSA selama 2015 memperhatikan beberapa strategi utama yang diwujudkan dalam rangkaian program, antara lain:

1. Revitalisasi Budaya Perusahaan;
2. ASSA *Quality Continuous Improvement*;
3. Pembentukan *leaders pipeline*;
4. Pengembangan Pembelajaran Mandiri (*e-learning*);
5. Pembentukan ASSA Academy.

Rekrutmen, Seleksi dan Pengembangan Karir

ASSA melaksanakan program rekrutmen karyawan berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan kualitas serta kebutuhan pada tiap lini bisnis guna menghasilkan dukungan SDM yang optimal. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen didasarkan pada standar kompetensi Perseroan yang masuk dalam 4 unit kompetensi, yaitu kompetensi utama (*core competency*), kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*), kompetensi faktor personal (*personal factors*), dan kompetensi fungsional (*functional competency*).

Sepanjang 2015, ASSA telah melaksanakan rekrutmen pegawai melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. *Walk in interview* di area operasional ASSA;
2. Mengikuti job fair yang diadakan oleh perguruan tinggi atau institusi bisnis pencari kerja
3. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi untuk melakukan "*on campus hiring*".

Dari berbagai model rekrutmen itu, pada 2015, ASSA merekrut karyawan baru sebanyak 96 orang.

Seleksi penempatan posisi SDM dilakukan dengan menyesuaikan kompetensi SDM terhadap kebutuhan di tiap unit usaha. Hal ini merupakan salah satu upaya ASSA untuk fokus dalam menciptakan ASSA *People Excellence*

ASSA's HR management and development policy is based on the concept of ASSA *People Excellence*, starting from the process of recruitment, selection, training, assessment, to employee welfare program and industrial relations management. Throughout 2015, ASSA has conducted HR management program with the objective to build excellent performance, improve quality and quantity of human resources, HR organization restructuring to be more effective and efficient as well as the implementation of appropriate "reward and punishment" system.

In 2015, Human Resources Management in ASSA considered several key strategies manifested in a series of programs, among others:

1. Revitalization of Corporate Culture
2. ASSA *Quality Continuous Improvement*
3. Establishment of "Leaders Pipeline"
4. development of Self-Learning (E-Learning)
5. Establishment of ASSA Academy.

Recruitment, Selection and Career Development

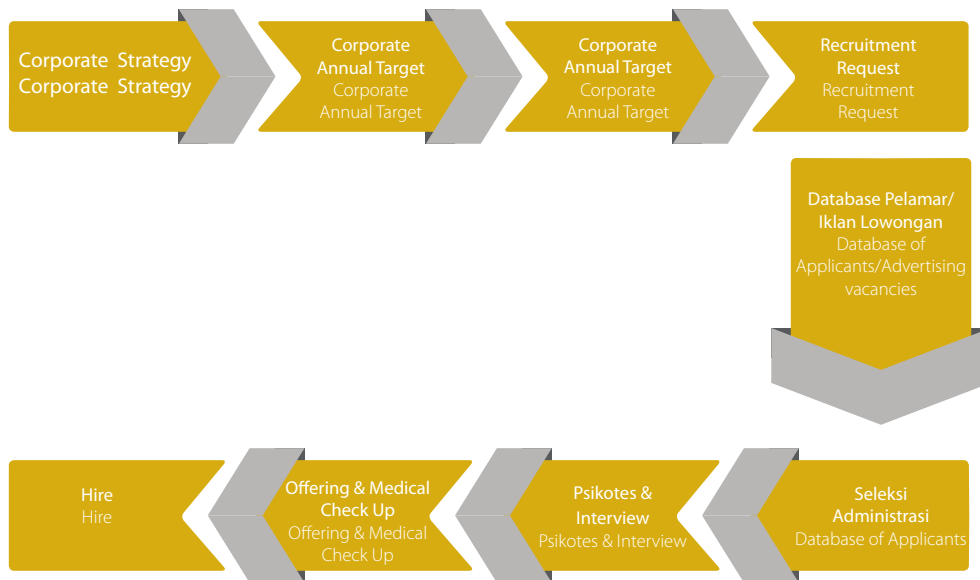
ASSA performs competency-based employee recruitment program by considering the quality and demand in every line of business to provide optimal HR Support. Implementation of recruitment activity is based on the Company's competency standard of which included into 4 competency units, namely core competency, leadership competency, personal factors and functional competency.

Throughout 2015, ASSA has carried out employee recruitment through several activities, as follows:

1. Walk in interview in ASSA's operating areas;
2. Participating in job fair held by universities or head hunter agencies.
3. Collaborating with vocational schools and universities to conduct "on campus hiring".

From these various recruitment models, in 2015, ASSA managed to recruit as many as 96 new employees.

Selection of HR position placement is conducted by adjusting HR competency to the needs in each business unit. This is one of ASSA's efforts to focus in creating ASSA *People Excellence*.



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

ASSA menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghargai Hak Asasi Manusia yang berlaku universal.

Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan.

Employee Competency Development

HR competency development is completely required to improve skills and capabilities in particular, in order to achieve performance-based work results (performance targets) that has been set. It has become ASSA's commitment to continuously develop and educate employees as one of the keys in maintaining quality performance. ASSA conducts development of HR competencies by mapping the future condition and needs and strengthening employee training and development programs.

ASSA guarantees equal opportunities to all employees in terms of competence development. Policies on the employee competency development are made based on professional judgment and evaluation without prejudice to race, belief, skin color, religion, sex, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, and identity. This is one of the Company's commitment in respecting human rights, which universally applicable.

ASSA's conduct employee competency development, which is based on various technical and non-technical aspects adjusted with employee career development.

Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Untuk mengembangkan aspek teknis, ASSA menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, ASSA merumuskan kompetensi teknis (*technical competencies*) pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan *Workshop*, Pelatihan/Kursus, Program Sertifikasi.

Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Dasar
Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
2. Tahap Menengah
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
3. Tahap Mahir
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
4. Tahap Manajerial
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

ASSA melalui Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui training di dalam kelas, *on the job training*, *coaching* dan *mentoring*, penugasan pada tugas atau *"improvement project"* tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi *"acting leader"* pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau coach/mentor yang ditunjuk.

Technical aspects include employee competency development based on competency standard required for each position in ASSA. Non-technical aspects include the process of self-development, motivation improvement, and personal assessment to understand and accept self-strengths and weaknesses.

To develop technical aspects, ASSA applies Competency-Based Development. During the last three years, ASSA formulates technical competence for each position. ASSA applies mechanism of employee competency improvement, which includes Self- Learning, Seminar, Workshop, Training/Courses, and Certification Program.

In general, the Company's training and development programs consist of several stages, namely:

1. Basic Level
Employees are trained to standardize and understand the Company's basic business process;
2. Middle Level
Employees are trained to develop their work analysis capabilities and career development;
3. Expert Level
Employees are trained to develop their capabilities in becoming team leader and agent of development process; and
4. Managerial Level
Employees are trained to develop their business strategy capabilities, risk management, and to become role model for other employees and develop competency of their subordinates.

ASSA through HR Department helps in facilitating employee competency development activities of which initiated by analyzing the needs for employee competency development at the beginning of the year. Based on analysis results, recommendation is obtained to undertake specific development according to employees' needs, which can be conducted through classroom training, on the job training, coaching, mentoring, assignment or specific *"improvement project"*, as well as delegation of responsibility to be *"acting leader"* in certain job title/position.

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan training, ASSA telah dilengkapi dengan *Training Classical* (tatap muka langsung) dan *Online Learning* (e-learning).

In terms of employee competency development through training activities, ASSA has been equipped with Classical Training (face to face) and Online Learning (e-learning).

Informas secara rinci program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan ASSA untuk mengembangkan kompetensi SDM pada 2015 disajikan dalam tabel berikut:

Detailed information on education and training programs held by ASSA to develop HR competencies are as follows:

Bulan Month	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
Januari January	High Performance Mentorship Training	Asisten Manager & Manager Assistant Manager & Manager	36	Provider Eksternal External Provider
Maret March	Management Piutang Receivables Management	Supervisor	4	Provider Eksternal External Provider
April	Problem Solving & Decision Making	Supervisor	46	Provider Eksternal External Provider
April	ISO 9001 - 2008	Supervisor	12	Provider Eksternal External Provider
Mei May	Complaint Handling	Staff	25	Provider Eksternal External Provider
Mei May	e-Filling	Staff	4	Provider Eksternal External Provider
Juni June	Workshop Admin Head	Supervisor	40	Internal
September	Brevet A & B	Accounting, ADH & HRD	18	Provider Eksternal External Provider
September	Project Management	Supervisor	6	Provider Eksternal External Provider
September	7 Habits	Manager	5	Provider Eksternal External Provider
Oktober October	Winning Customer Loyalty	Staff	11	Provider Eksternal External Provider
November	Workshop After Sales	Supervisor	20	Internal
Desember December	PSDM & HR for Non-HR	Supervisor	14	Provider Eksternal External Provider
Desember December	Workshop (Creative & Innovative Thinking)	Supervisor	17	Provider Eksternal External Provider
Desember December	Workshop (DISC & Jobdesc SS)	Supervisor	21	Internal
Desember December	Habits for Excellence	Supervisor	24	Provider Eksternal External Provider
Desember December	ISO 9001 - 2015	Supervisor	4	Provider Eksternal External Provider

Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2015 dan 2014, sebagai berikut:

Comparison of total participants of ASSA's training and development activity in 2015 and 2014 is as follows:

Uraian Description	2015	2014	%
ASSA Culture	103	259	(60)
Salesmanship	65	43	51
Technical Mechanic	102	86	19
Administration & Finance	72	62	16
Business Strategic	123	76	62
SHE	320	259	24
Leadership	52	44	18

Sebagai komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2015, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.014.409.636. Jumlah itu naik apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp996 juta. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan pelatihan dan frekuensi penyelenggaraan pelatihan

As its commitment in improving human resources quality, in 2015, ASSA allocated fund for employee competency development amounted to IDR1,014,409,636. This number has increased compared to 2014, which was IDR996 million. The increase was caused by additional number of employees who participated in training activities as well as training frequency.

Tabel anggaran pengembangan kompetensi karyawan

Employee competency development budget

Tahun Year	Jumlah Total
2015	1.014.409.636
2014	995.710.746
2013	949.753.774

Turn Over Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 92 karyawan, yakni 2 orang meninggal dunia karena sakit dan 86 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, serta 4 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain.

Employee Turn Over

The Company strives to optimally manage employee turnover. One of the efforts carried out is by continuously reviewing existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. In addition to materials, improvement is consistently conducted in order to create a conducive and fun working environment for employees.

Conducive working environment resulted in low turnover rate of the Company's employees. Throughout 2015, the Company has terminated 92 employees, 2 employees passed away due to sickness and 86 employees voluntarily resigned, and 4 employees terminated due to other reasons.

Mutasi dan Promosi

Mutasi merupakan perpindahan pekerjaan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Mutasi dimungkinkan untuk dilakukan karena adanya kebutuhan organisasi, baik karena alasan penambahan karyawan di unit kerja tertentu atau untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh karyawan sebelumnya.

Proses mutasi di Perseroan juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Perseroan juga telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan (supervisi) ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

Sedangkan promosi adalah penghargaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik dari kelompok jabatan-jabatan tertentu ke kelompok jabatan yang lebih tinggi.

Promosi dimungkinkan dilakukan dengan adanya pertimbangan khusus, yaitu adanya formasi jabatan sesuai kebutuhan Perseroan, penilaian kinerja (PA), hasil asesmen (penilaian kompetensi dan potensi) serta pertimbangan lainnya.

Selama 2015, Perseroan telah melakukan rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi terhadap 54 karyawan. Rincian jumlah rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi sesuai dengan jenjang jabatan/pangkat selama 2015 sebagai berikut:

Mutation and Promotion

Mutation/transfer is transfer of employee with same level. Transfer is possible due to organizational needs, either caused by additional employees in specific work unit, or to fill vacant positions left by previous employees.

Transfer process in the Company is also aimed to adjust employee competency with respective job area. The Company has also regulated the mechanism for transfer of which can be proposed by supervisor or from the related employee.

Meanwhile, promotion is an appreciation given by the Company to employee with good performance, from specific position group to higher position group.

Promotion is enabled through special consideration, namely position formation according to the Company's needs, performance assessment, assessment result (competency and potential evaluation), as well as other considerations.

In 2015, the Company has conducted rotation, promotion as well as promotion and rotation for 54 employees. Detailed information on total rotation, promotion, as well as rotation and promotion according to job title/position during 2015 are as follows:

Pengembangan <i>Development</i>	Pria <i>Male</i>				Wanita <i>Female</i>				Total
	Direktur <i>Director</i>	Manager <i>Manager</i>	Asisten Manager <i>Assistant Manager</i>	Supervisor	Direktur <i>Director</i>	Manager <i>Manager</i>	Asisten Manager <i>Assistant Manager</i>	Supervisor	
Rotasi <i>Rotation</i>	0			22				4	26
Promosi <i>Promotion</i>		1		11				2	14
Rotasi dan Promosi <i>Rotation and Promotion</i>			1	13					14

Remunerasi

ASSA senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sistem remunerasi bertujuan untuk mendukung sasaran strategi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing di semua lini yang digarap ASSA.

Kebijakan remunerasi disesuaikan dan mengacu pada hasil evaluasi dan analisa terhadap suatu jabatan yang terwujud dalam matriks level remunerasi yang sesuai dengan nilai dan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Selain itu, ASSA juga menyesuaikan kebijakan remunerasinya dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah melalui ketentuan UMR atau UMK. Dengan demikian, seluruh karyawan ASSA dapat dipastikan mendapatkan paket remunerasi yang sesuai, bahkan di atas ketentuan UMR dan UMK.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Propinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Bonus Performance*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan, yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap, yakni:

1. Dana Pensiun
Bentuknya berupa tabungan pensiun bagi seluruh karyawan tetap ASSA yang dikelola oleh Dana Pensiun Triputra dimana iurannya dibayarkan oleh perusahaan dan karyawan. Tabungan pensiun ini diberikan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Asuransi Kesehatan
Sesuai peraturan pemerintah, maka seluruh karyawan ASSA telah terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan penuh terhadap kesehatan karyawan.

Remuneration

ASSA always pays attention to its employee welfare, one of which through remuneration strategy that continuously reviewed according to the Company's requirements. Remuneration system is aimed to support the Company's strategy. Regarding to this, the Company believes that a good remuneration system will support competitiveness in all lines of the Company's business.

Remuneration policy is adjusted with evaluation and analysis results towards a position of which shown in remuneration level matrix according to the required job/position value and qualifications. In addition, ASSA also adjusts its remuneration policy with the government regulation through Regional Minimum Wage (UMR) or District/City Minimum Wage (UMK). Hence, all of ASSA's employees can be assured will receive the right remuneration packages, even more than UMR and UMK provision.

Employee Welfare

In order to maintain its employee welfare, ASSA fulfills its obligation for Regional Minimum Wage/Provincial Minimum Wage as regulated by the local government. In addition, ASSA also provides welfare programs other than basic salary, such as transportation allowance, health insurance, labor union membership, employee social security, incentive, and Performance Bonus.

The Company has fulfilled its remuneration obligation to employee, which complied with the applicable Regional Minimum Wage (UMR). In order to improve employee welfare, the Company also provides several employment benefit to permanent employees, such as:

1. Retirement Fund
In the form of retirement savings for all ASSA's permanent employees that managed by Dana Pensiun Triputra whereas the fees paid by the Company as well as employees. This retirement savings are provided to complete the retirement insurance program provided in the government program of BPJS Ketenagakerjaan.
2. Health Insurance
In accordance with the government regulation, all ASSA's employees are registered as members of BPJS Kesehatan to provide full health protection for its employees.

3. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Di luar BPJS Kesehatan, ASSA juga mengikutkan seluruh karyawannya di seluruh fasilitas jaminan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan
4. Tunjangan Makan dan Transportasi
ASSA memberikan benefit berupa tunjangan makan dan transportasi kepada karyawan sebagai kompensasi atas biaya makan siang dan transportasi mereka dari dan ke kantor ASSA.
5. Tunjangan Duka Cita, Pernikahan, Penghargaan dan Bonus
ASSA memberikan tunjangan dukacita untuk keluarga karyawan yang meninggal, dan tunjangan perkawinan untuk karyawan yang menikah. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah bergabung dengan ASSA selama lebih dari 10 tahun dalam bentuk emas yang diberikan kepada setiap karyawan yang berulang tahun kerja setiap kelipatan 10 tahun.

Di luar itu, secara rutin, ASSA setiap tahun memberikan apresiasi terhadap hasil pencapaian kinerja karyawan dengan memberikan bonus yang besarnya ditentukan oleh hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Semakin baik hasil evaluasi kinerjanya, maka karyawan tersebut akan mendapatkan pengali bonus yang semakin besar.

Pengelolaan Hubungan Industrial

ASSA senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan seluruh karyawan guna menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan.

Untuk itu, ASSA membuat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan para pimpinan perusahaan. Adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Gemba Direksi
Setiap awal tahun jajaran direksi berkeliling ke cabang-cabang untuk berkomunikasi dengan seluruh karyawan. Dalam kegiatan ini, Direksi menginformasikan seluruh pencapaian kinerja perusahaan dan apa yang ingin dicapai ke depan. Selain itu, juga ingin mendengarkan masukan/keluh kesah/usulan dari karyawan.
2. Survei "Employee Engagement"
Setiap satu tahun sekali, Perseroan melakukan survei bukan hanya untuk melihat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, namun juga untuk melihat

3. Employee Social Security Program
In addition to BPJS Kesehatan, ASSA also includes all of its employees in insurance facilities held by BPJS Ketenagakerjaan
4. Food and Transportation Allowance
ASSA provides benefits, in the form of food and transportation allowance to its employees as compensation for their lunch and transportation expenses from and to ASSA office.
5. Allowance for Funeral, Wedding, Appreciation, and Bonus
ASSA provides funeral allowance for employee's family who passed away, and wedding allowance for employee who got married. In addition, the Company also gives appreciation for employees who have joined ASSA for more than 10 years in the form of gold that is given to every employee who has reached 10th year anniversary working in ASSA.

Other than the above mentioned, every year ASSA appreciates its employees' performance achievement by providing bonus based on performance assessment result of each employee. The better the result, then employee will receive larger multiplication for the bonus.

Industrial Relations Management

ASSA continuously promotes conducive industrial relation with its employees to create sound working environment, increase working assurance for the employee and ensure sustainable business continuity.

Therefore, ASSA organizes several activities which enable the employee to communicate with the Company's Leadership. The activities are as follows:

1. Gemba Direksi
At the beginning of every year, the Board of Directors visits branch offices to communicate with all of the Company's employees. In this event, the Board of Directors informs the Company's performance achievement as well as its upcoming target. In addition, the Board of Directors also listened to inputs/problems/suggestions from employees.
2. Employee Engagement Survey
Once in every year, the Company conducts survey not only to assess employee's satisfaction and commitment to the Company but also to understand improvement

kebutuhan-kebutuhan perbaikan apa yang dipandang perlu sehubungan dengan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.

3. *Employee and Family Day*

Setiap tahun secara bergantian, ASSA melakukan kegiatan *employee day* atau *family day* yang melibatkan seluruh karyawan dan keluarga, mulai dari level staf sama dengan Direksi. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat dan membangun value perusahaan yang pertama yaitu *Spirit of Unity*.

Dengan kebersamaan dan komunikasi yang dibangun di seluruh level diharapkan terjadi sinergi dan kolaborasi yang optimal dalam mencapai kinerja Perseroan dan cita-cita bersama seluruh karyawan dan keluarga. Salah satu hasil dari Gemba Direksi dan Survei Karyawan adalah terbentuknya koperasi simpan pinjam karyawan pada tahun 2014, perbaikan pada sistem pemberian jaminan kesehatan karyawan, perbaikan fasilitas dan perangkat kerja, serta standarisasi kompensasi dan benefit.

Penghargaan Kepada Karyawan

Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2015, ASSA memberikan penghargaan kepada para karyawan berupa ASSA *Quality Continuous Improvement Award*, yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2015:

Nama Penghargaan <i>Name of Award</i>	Tanggal Penganugerahan <i>Date of Award</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
AQCI Award	Juli 2015 <i>July 2015</i>	2
Employee Award	Juli 2015 <i>July 2015</i>	6

Rencana Pengembangan SDM Pada Masa Mendatang

ASSA telah menetapkan target pengembangan SDM pada masa mendatang sebagai berikut:

1. Pengembangan *Knowledge Management*;
2. Persiapan kader pimpinan dan juga tenaga kerja untuk mendukung pengembangan jaringan pelayanan; dan
3. Peningkatan komitmen kepada Budaya Perusahaan

requirements of which are necessary in terms of working relation between the Company and its employees.

3. *Employee and Family Day*

Alternately in every year, the Company holds Employee Day or Family Day event which involve all employees and their families starting from staff to Director level. The activity is conducted to strengthen and develop the first Corporate Value, which is Spirit of Unity.

With unity and communication established at all levels, optimal synergy collaboration are expected in achieving the Company's performance as well as aspiration together with all employees and their families. One result of Gemba Direksi and Employee Survey is the establishment employee loan and saving Cooperatives in 2014, improvement of employee health benefit system, improvement of working facility and infrastructure, as well as standardization of compensation and benefit.

Award for Employee

Similar like previous year, in 2015 ASSA awarded its employees in the form of ASSA *Quality Continuous Improvement Award* as an award dedicated to employees or working units that have improved performance process in their respective working areas. Details of awards given to employees in 2015 are as follows:

HR Development Plan for the Future

ASSA has established future HR development target as follows:

1. Development of *Knowledge Management*;
2. Preparation of cadre for leaders and manpower to support service network development; and
3. Improvement of Corporate Culture commitment

Teknologi Informasi

Information Technology

Salah satu pilar bisnis ASSA Rent dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dikembangkan secara internal dan disebut iSTAR (*Integrated System Technology ASSA Rent*). iSTAR merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, baik dari operasional (*front end*) hingga akuntansi dan keuangan (*back end*), dan khusus hanya digunakan oleh Perseroan. iSTAR saat ini masih dikembangkan terus-menerus oleh tim internal Divisi Teknologi Informasi, terutama untuk unit bisnis logistik dan lelang.

Sejak 2014, Perseroan sudah mengimplementasikan ERPSAP sebagai teknologi terintegrasi yang menggantikan iSTAR khusus di unit bisnis rental dan *back end* (akuntansi dan keuangan). Sistem itu dipilih untuk meningkatkan *performance* dan layanan IT hingga ke tingkat *high availability* (ketersediaan IT yang tinggi) serta mengantisipasi pengembangan usaha yang sangat pesat baik dari jumlah unit kendaraan yang dikelola hingga jumlah cabang yang berkembang tiap tahunnya. Dengan sistem tersebut diharapkan semua proses operasional Perseroan dapat didukung lebih optimal lagi dan informasi data diketahui lebih cepat.

One of ASSA Rent's business pillars increasing operational effectiveness and efficiency is information technology support according to the Company's business process and also integrated. With such information technology support, management decision can be taken quickly in order to anticipate market development.

In order to support its operational activities, the Company implements information technology that is developed internally and called as Integrated System Technology ASSA Rent (iSTAR). iSTAR is an integrated information technology system, from operational (front end) to accounting and finance (back end), and specifically used by the Company.

Since 2014, the Company has implemented ERPSAP as an integrated technology to replace iSTAR specifically for rental and back-end business unit (accounting and finance). The system was selected to improve IT performance and service up to high-availability level, as well as to anticipate the rapid business development in terms of the total managed vehicle units up to the number of branches that kept expanding each year. It was expected that this system may enhance operational processes and speed up the disclosure of data information.

2012 – 2017

- Change ERP(STAR) Platform
- Upgrade Back End System Using 3rd (SAP)
- Business Intelligence Roll Out
- Regeneration for Enterprise Infrastructure
- VOIP & VICON Implementation
- Create New Core Application (as needed)
- Source at Growth
- ASSA Portal
- United Office Communication
- Integrate E-System

2010 – 2011

- New System Roll Out (Car Pooling, Used Car, Contact/ Solution Center)
- Dashboard (BI Prototype)
- Linux Server (LDAP) Roll Out
- IT Network Transformation

2008 – 2009

- ERP(STAR) Roll Out
- IT Policy
- SOP to ISO 9001:2000
- Online System
- Logistics and DMS System Roll Out

2007 – 2008

- Preparing STAR System
- Review SOP
- Preparing Infrastructure to Online

2005 – 2007

- Change System A1
- SOP IT
- Sentralize but not Online

2003 – 2005

- Manual Operation
- Offline Transaction

Technology Milestone

Roadmap IT ASSA Rent

Program TI

Jaringan infrastruktur teknologi informasi Perseroan telah dikembangkan dengan baik sehingga informasi dari cabang dan pusat layanan dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh kantor pusat. Saat ini, terdapat 15 kantor cabang, 12 kantor perwakilan, 1 kantor pusat dan 14 titik operasional logistik dan 2 outlet Galeri Mobil yang sudah terhubung langsung dengan kantor pusat. Perseroan memiliki pusat data sendiri dan pihak ketiga dengan standar terbaik di industri teknologi informasi dan didukung oleh teknologi *redundancy* dan virtualisasi untuk menjaga produktivitas dan tingkat *availability* yang tinggi serta standarisasi lisensi yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan.

Perseroan memiliki *Continuity Plan* untuk mengantisipasi kondisi yang tidak terduga, termasuk *force majeure*, supaya kegiatan usaha sehari-hari tidak terganggu dengan melakukan *back-up* harian terhadap data dan database iSTAR maupun database SAP. Perkembangan Perseroan yang sangat pesat mendorong kebutuhan akan teknologi informasi yang dapat diandalkan sehingga dalam kondisi apapun Perseroan dapat bertahan dan meningkatkan kinerja.

Tak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Center* di *co-location data centers* alah satu penyedia jasa internet Gedung Cyber.

Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap sistem jaringan pelayanan atau sistem jaringan informasi dalam rangka pengembangan/penyempurnaan produk/jasa secara bertahap dalam 5 tahun ke depan, yang tercermin dalam *grand design IT Blueprint*.

Guna mendukung kegiatan operasional Perseroan, selama 2015, ASSA telah melakukan serangkaian program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek Teknologi Informasi. Rincian program TI yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. SAP system *Improvement*
2. *Infrastructure* ICT *Improvement*
3. Mobile Auction implementation
4. Helpdesk system implementation
5. In house development
6. *Network improvement : monitoring dashboard*

IT Program

The Company's information technology infrastructure network has been well-developed so that information from branch offices and service points can be immediately received and processed by the Head Office. Currently, there are 15 branch offices, 12 representative offices, 1 head office, 14 logistic operational points, and 2 Galeri Mobil outlets which have been directly linked with Head Office. The Company has its own data center as well as third party data center with the best standard in information technology industry and also supported with redundancy and virtualization technology to maintain productivity and high availability level as well as license standardization managed by the Company's Information Technology Division.

The Company also has Continuity Plan to anticipate unexpected condition including force majeure, so that the Company's daily business activities will not be interrupted, which is by conducting daily back-up of iSTAR data and database as well as SAP database. The Company's rapid development encourages demand for reliable information technology in any situation so that the Company will be able to sustain and improve performance.

In additionally, the Company also has Disaster Recovery Plan, equipped with Disaster Recovery Center at co-location data center of one of the internet service providers in Cyber Building.

The Company will continue to develop its service network system or information network system in order to develop/enhance its products/services gradually in next 5 years.

In order to support the Company's operational activities, in 2015, ASSA implemented a series of programs and activities related to Information Technology aspect. Details of IT Program implemented by ASSA in 2015 are as follows:

1. SAP system improvement
2. ICT infrastructure improvement
3. Mobile auction implementation
4. Helpdesk system implementation
5. In-house development
6. Network improvement: monitoring dashboard

Secara garis besar, aktivitas IT pada 2015 adalah optimasi dan penyempurnaan aplikasi SAP, internal development, implementasi sistem helpdesk dan penguatan infrastruktur serta jaringan IT dalam menunjang bisnis.

Satuan Kerja Teknologi Informasi

Pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi ASSA Rent berada dibawah satuan kerja ICT (*Information Communication Tecnologi*) yang terdiri dari 17 orang.

Belanja Modal TI

Selama tahun 2015, ASSA mengalokasikan biaya sebesar Rp5 miliar guna mendukung kegiatan fungsi teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Jumlah itu naik 42,8 % apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp3,5 miliar.

Audit TI

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengaplikasian Teknologi Informasi dan kegiatan operasional Perseroan, ASSA Rent menyusun langkah strategis untuk menyelenggarakan audit Teknologi Informasi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh *internal assesment* dengan *Framework* COBIT 4.1 dan melalui pihak Eksternal Audit (*Ernst & Young*)

Rencana Pengembangan TI 2016

1. *Optimation and utilize SAP*
 - a. *Enhancement SAP*
 - b. *Reporting SAP & Dashboard*
2. *Inventory management for Auction system*
3. *Enhancement of web & mobile technology*
4. *BYOD (Bring Your Own Device) implementation*
5. *Collaboration system*

In general, IT Activities in 2015 include optimization and enhancement of SAP application, internal development, helpdesk system implementation, and strengthening of IT infrastructure and network in order to support the business.

Information Tecnology Unit

Implementation of ASSA Rent's Information Technology activities is conducted under ICT (*Information Communication Tecnology*) unit, which consists of 17 people.

IT Investment

In 2015, ASSA allocated budget amounted to IDR5 billion to support Information and Communication Technology (ICT) function activities. This number was increased by 42.8% compared to 2014, which reached IDR3.5 billion.

IT Audit

In order to ensure transparency and accountability in Information Technology application and the Company's operational activities, ASSA Rent prepared strategic measures to carry out Information Technology audit through activity conducted by internal assessment using COBIT 4.1 Framework and External Audit (*Ernst & Young*).

2016 IT Development Plan

1. Optimize and utilize SAP
 - a. SAP Enhancement SAP
 - b. SAP Reporting & Dashboard
2. Inventory management for Auction system
3. Enhancement of web & mobile technology
4. Implementation of BYOD (Bring Your Own Device)
5. Collaboration system





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Implementasi GCG bagi ASSA bertujuan untuk lebih meningkatkan strategi bisnis ke arah yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan cara itu, maka ASSA akan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat dan dunia usaha.

GCG implementation of ASSA aims to develop its business strategy in towards improvement in accordance with GCG principles, thus ASSA will receives public and business world's trust and acknowledgment.

112	Landasan Penerapan GCG <i>Basis of GCG Implementation</i>	148	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
114	Tujuan Implementasi GCG <i>Aims of GCG Implementation</i>	151	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
114	Roadmap Penerapan GCG <i>GCG Implementation Roadmap</i>	155	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
115	Fase Penerapan GCG ASSA <i>GCG ASSA Implementation Phase</i>	156	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
115	Self Assesment GCG ASSA <i>Self Assesment GCG ASSA</i>	162	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
116	Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure and Mechanism</i>	165	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>

Landasan Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation



Guna mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan demi mendukung Visi Perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang terbaik, ASSA menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal ini, Perseroan telah melaksanakan roadmap penerapan GCG secara bertahap, mulai dari fase Compliance, Conformance, Performance, hingga fase Sustainable. Semua itu dilakukan untuk mendukung pembangunan lingkungan bisnis yang sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

In order to implement Good Corporate Governance and support Company's vision as the best integrated transportation and logistic service providers, ASSA implements principles of Good Corporate Governance, conducts roadmap of GCG implementation periodically started from phase of Compliance, Conformance, Performance, and Sustainable to support the development of health business environment for all stakeholders

ASSA menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten kian penting di tengah persaingan global yang kian terbuka. Dalam penerapan tata kelola, Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Transparansi

ASSA menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen ASSA terikat pada mekanisme sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* Perseroan, dan dalam mengungkapkan informasi material ASSA menyampaikannya melalui *Corporate Secretary*.

2. Akuntabilitas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASSA memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, antara lain, pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Anggaran Tahunan (RAT), penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan, serta Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi).

3. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ASSA memiliki sistem pengelolaan Perseroan yang menitikberatkan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personel, sehingga masing-masing insan ASSA dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan efektif. Setiap karyawan diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundangan. Perusahaan juga memperhatikan *reward and consequences* terhadap aktivitas karyawan.

4. Independensi

ASSA memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

ASSA menerapkan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya. ASSA memperhatikan hak dan kewajiban karyawannya secara adil dan wajar sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

In this global business competition condition, ASSA realizes that it should implement GCG consistently. GCG implementation of ASSA is conducted based on the following principles:

1. Transparency

ASSA upholds transparency in implementing process of decision-making and informing material and relevant information regarding the Company. In the process of decision-making, ASSA management is tied to the mechanism as stated in *Code of Conduct* of the Company, and reporting material information, ASSA reports it through *Corporate Secretary*.

2. Accountability

In conducting its business, ASSA has management system that supports functions transparency, implementation and accountability of Company's body, thus Company's management is conducted effectively. Steps conducted to implement this accountability principle are the report of the Director to Board of Commissioner regarding Annual Financial Plan, the report of financial statement to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the establishment of Internal Audit and appointment of External Auditor, as well as implementation of *Code of Conduct*, guidance of conflict of interest as well as guidance of gift giving and gratification.

3. Responsibility

In conducting its business, ASSA has Company's management system that emphasizes clarity of duties and responsibilities of every employee, thus each employee of ASSA can conduct their duties and responsibilities effectively. Every employee should comply to internal regulation and laws. The Company also concerns reward and consequences of employee's activity.

4. Independence

ASSA ensures that business management is conducted independently without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations regarding health Company principles.

5. Fairness and Equality

ASSA implements fair and equal treatment in fulfilling rights of stakeholders based on an agreement, regulations and laws, which are public, government, investor, employee as well as other stakeholders. ASSA concerns rights and obligations of employees in accordance with Company's regulations and Employment's regulations.

Tujuan Implementasi GCG

Aims of GCG Implementation

Implementasi GCG bagi ASSA bertujuan untuk lebih meningkatkan strategi bisnis ke arah yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan cara itu, maka ASSA akan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat dan dunia usaha.

Tujuan implementasi GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

GCG implementation of ASSA aims to develop its business strategy in accordance with GCG principles, thus ASSA receives publics and business world's trust and acknowledgment.

Aims of Company's GCG implementation are as follows:

1. To optimize Company's value by upholding GCG in order to maintain strong competitiveness.
2. To encourage professional, transparent, efficient Company management, as well as leveraging all functions and improve the Company's independence.
3. To encourage a decision making and execution process that are based on high moral values and compliance to prevailing regulations, as well as awareness of corporate social responsibility to both stakeholders and local environment around the Company.
4. To contribute to national economy.
5. To improve a conducive climate in the national investment world.

Roadmap Penerapan GCG

GCG Implementation Roadmap

Dengan adanya program transformasi di semua bidang, ASSA membuat *roadmap* penerapan GCG secara bertahap, dimulai dengan melaksanakan program kepatuhan (*compliance*) dan diharapkan bisa mencapai tahap sustainability.

For transformation programs in all aspects of the Company, ASSA created a GCG Implementation Roadmap that ran in phases, starting from compliance program and it is expected to reach sustainability phase.



Fase Penerapan GCG ASSA

GCG ASSA Implementation Phase

1. *Compliance*, penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
 2. *Conformance*, penerapan GCG menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif.
 3. *Performance*, penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional.
 4. *Sustainability*, peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.
1. Compliance, GCG implementation is based on compliance to Constitution Regulation.
 2. Conformance, GCG implementation is part of code of conducts by having an effective risk management internal control.
 3. Performance, GCG implementation has become a part of professional performance of the Company.
 4. Sustainability, continuous improvement of GCG implementation in every phase for subsequent years.

Self Assesment GCG ASSA

Self Assesment GCG ASSA

Dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan, kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja, Perseroan senantiasa berupaya melakukan berbagai perbaikan guna mewujudkan pencapaian skor GCG yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2015, ASSA tidak melakukan *self assessment* ASSA. Adapun *self assessment* terakhir dilakukan pada 2014 dengan skor 75,10. Hasil itu menunjukkan bahwa ASSA termasuk dalam predikat "Perusahaan Terpercaya". Skor GCG ditetapkan sebagai salah satu parameter tingkat kesehatan Perseroan.

In the effort to further develop Company's performance, compliance to the laws and regulations as well as working culture, the Company tries to conduct several improvement to create GCG score achievement that always increases from year to year. In 2015 ASSA did not perform ASSA self-assessment. The last self-assessment carried out in 2014 with a score of 75.10. The results showed that ASSA included in the category of "Trusted Company". GCG score established as one of the parameters of Company's health level.

Skor Self Assessment GCG ASSA

No.	Indikator Indicator	2014
		Pencapaian Achievement
1.	Self Assessment Self Assessment	22,07
2.	Dokumen Document	31,48
3.	Lembaran Papers	9,68
4.	Penelitian Observation	13,80
Total		77,03

GCG ASSA Self Assessment Score

Sosialisasi dan Implementasi GCG

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, ASSA melaksanakan program sosialisasi GCG kepada karyawannya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan.

Socialization and GCG Implementation

To improve knowledge and awareness of all employees and stakeholders in implementing GCG principles in the Company, ASSA conducts GCG socialization programs to all employees. This socialization activity is conducted in Head Office and Branch Office, as well as Subsidiaries.

Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung terdiri atas Komite-komite, *Corporate Secretary*, *Internal Audit*, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Struktur Tata Kelola selengkapnya disajikan dalam bagan sebagai berikut:

ASSA Governance Team is split into the Main Body, i.e. General Meeting of Shareholders, Board Commissioners and Directors. The Supporting Body consists of Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Secretary of Board of Commissioner. The more comprehensive Governance Structure is presented in the diagram below:

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Wewenang tersebut antara lain:

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
4. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS. RUPS diselenggarakan guna memberikan manfaat yang optimal, serta semua keputusan yang diambil pada RUPS merupakan keputusan yang matang dan didasarkan pada pertimbangan yang cermat. Oleh karena itu, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan seluruh informasi dan penjelasan terkait dengan agenda RUPS, seperti jalannya kegiatan usaha, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan RUPS, ASSA telah melakukannya sesuai prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku.

ASSA mengadakan RUPS dan RUPSLB tahun 2015 pada 8 Juni 2015 bertempat di Hotel Santika, Kelapa Gading, Jakarta. Rapat dilakukan setelah melalui proses pemanggilan pada tanggal 18 Mei 2015 melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

RUPST:

1. Agenda 1
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2014, serta

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders has authority that is not given to the Director or Board of Commissioners, in the limitation that has been determined in Laws and Article of Association. The authorities are as follows:

1. Accountability of Board of Commissioners and Directors related to Company's management.
2. The change of Article of Association.
3. Appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Distribution of duties and authorities of management among the Directors and others

The Company guarantees to provide every description related to the Company to GMS. GMS is hold to provide optimum benefits, and all decisions made in GMS are mature decisions and based on the considerations, thus the Company should provide all informations and explanations related to GMS agenda, such as business activities, as long as the informations are not in contrast with Company's interest and laws and regulations.

ASSA has conducted its GMS in accordance with the procedures and market share regulations.

ASSA ran AGMS and EGMS of 2015 on June 8, 2015 at Hotel Santika, Kelapa Gading, Jakarta. The meeting is done after summoning process on May 18, 2015 via a newspaper, in accordance with Article 21 paragraph 2 of the Article of Association of the Company, decide the following:

AGMS:

1. Agenda 1
Approving and ratifying Annual Report of the Company for fiscal year 2014, including report of Company's Activity, Report of Board of Commissioners' Supervision Function and Financial Statements Fiscal Year 2014, and discharging

memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2014 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014, sebesar Rp42.947.775.554 (empat puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah), sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp16.987.500.000 (enam belas miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) atau Rp5,- (lima Rupiah) per lembar saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut:

I. NO. KEGIATAN TANGGAL

- 1) Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi 15 Juni 2015
- 2) Ex . Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi 16 Juni 2015
- 3) Cum Dividen di Pasar Tunai 18 Juni 2015
- 4) Ex. Dividen di Pasar Tunai 19 Juni 2015
- 5) Recording Date Dividen 18 Juni 2015
- 6) Pembayaran Dividen 9 Juli 2015

II. Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut:

- 1) Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Juni 2015 pukul 16.00. pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank.
- 2) Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian Dividen Tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran Dividen Tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak

and full responsibility release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisions and managements for fiscal year 2014 as long as those actions are reflected in Annual Report.

2. Agenda 2

Approving the use of Company's net income fiscal year 2014, amounting to Rp 42,947,775,554.- (forty two billion nine hundred forty seven million seven hundred seventy five thousand five hundred fifty four rupiah), as follows:

- a. Rp 16.987.500.000 (sixteen billion nine hundred eighty seven million five hundred thousand rupiah) or Rp. 5,- (five Rupiah) per share, is distributed as cash dividend to the Company's shareholders, with the following procedures:

I. NO. ACTIVITY DATE

- 1) Cum Dividend in Regular Market & Negotiation June 15, 2015
- 2) Ex . Dividend in Regular Market & Negotiation June 16, 2015
- 3) Cum Dividend in Money Market, June 18, 2015
- 4) Ex. Dividen in Money Market June 19, 2015
- 5) Recording Date of Dividend, June 18, 2015
- 6) Dividend Payment Juli 9, 2015

II. Provision on Dividend Payment is as follows:

- 1) Shareholders who are entitled for Dividend Payment are those Shareholders whose name is stated on the List of the Company's Shareholders dated June 18, 2015 at 16.00. Dividend payment is done via bank transfer.
- 2) For Shareholders whose shares are stored under the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), Cash Dividend payments will be distributed by KSEI via a Security Company and/or Custodian Bank where Shareholders will open a security account. Subsequently all information regarding Cash Dividend from the Security Company and/or Custodian Bank where the Shareholder open a security account. For Shareholders whose shares are not stored in the Collective Custody of KSEI, Cash Dividend payments will

disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan.

- 3) Dividen yang akan dibayarkan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- 4) Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE selambat-lambatnya tanggal 18 Juni 2015 pukul 16.00 WIB.
- 5) Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/ menyerahkan Asli Surat Keterangan Domisili (*Certificate of Domicile* atau "SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
 - Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE;
 - Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
 - Asli SKD tersebut, harus diterima selambat-lambatnya 18 Juni 2015 pukul 16.00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.
- b. Sebesar Rp1.000.000.000.- (satu miliar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- c. Sebesar Rp24.960.275.554.- (dua puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus lima puluh empat Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

be transferred directly to bank account of the related Shareholder.

- 3) Dividend payment is subject to tax in accordance with the prevailing tax law in Indonesia.
- 4) For Shareholders who are Domestic Tax Payer without Tax ID, are required to submit their Tax ID to KSEI or BAE, at the latest of June 18, 2015, at 16.00.
- 5) For Foreign Tax Payers who are originated from countries with Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B) with Republic of Indonesia and request for their tax to be regulated in accordance with the provision, are required to submit Certificate of Domicile or "SKD" which is issued by authorized official or a legalized copy by Indonesian Tax Office, if the SKD is used for multiple companies in Indonesia, detailed out as follows:
 - For Shareholders with stock slips, original SKD is to be submitted to BAE;
 - For Shareholder without stock slips, original SKD is to be submitted via KSEI account owner, in accordance with KSEI provision;
 - The original SKD, must be submitted at the latest of June 18, 2015, at 16.00. If SKD has not been submitted within the agreed timeline, payment of Dividend will be subject to tax of 20%.
- b. Rp. 1.000.000.000.- (one billion Rupiah) will be allocated and recorded as reserve fund;
- c. Rp 24.960.275.554.- (twenty four billion nine hundred sixty two hundred seventy five thousand five hundred fifty four Rupiah), will be recorded as retained earnings for working capital of the Company

3. Agenda 3

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

4. Agenda 4

a. Menerima pengunduran diri Rallyati Arianto Wibowo sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan.

b. Mengangkat Alexander Sukanta sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan, dan selanjutnya menetapkan dan mengesahkan susunan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi Perseroan pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut :

Direksi :

Presiden Direktur	: Drs Prodjo Sunarjanto Sp
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Maickel Tilon
Direktur	: Jany Candra
Direktur Tidak Terafiliasi	: Alexander Sukanta

c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

5. Agenda 5

a. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015.

3. Agenda 3

To give authorization to Directors of the Company to appoint Public Accountant Firm that is listed in Financial Services Authorities to perform audit on the Company's 2015 financial statement and determine its fees as well as appointment requirement.

4. Agenda 4

a. Accept the resignation of Ibu Rallyati Arianto Wibowo as Independent Director of the Company and to thank her for her service and complete fulfillment of responsibility (*acquit et de charge*) of management actions taken while enacting her duties, as long as those actions are reflected in the Company's records.

b. Appoint Alexander Sukanta as Independent Director of the Company, and subsequently stipulate and validate the structure of Board of Directors of the Company, effective after the Meeting is concluded until the end of term of office on the Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted in 2017, with the following structure:

Board of Directors:

President Director	: Drs Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Maickel Tilon
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Alexander Sukanta

c. Approve grant of authority and power to Board of Directors of the Company of Substitution rights to take any kind of action required in relation to the decision, inclusive of, but not limited to, stating the decision into certificate in witness of Notary, and to inform authorized parties as well as to take all required actions related to the decision in accordance with prevailing law, for one matter and the others without exceptions.

5. Agenda 5

a. To grant authority to Nomination and Remuneration Committee to stipulate salary, honorarium, tantiem, and or other benefits of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2015.

- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

RUPSLB:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan.
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

RUPS 2014

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 5 Mei 2014, yang telah melalui proses pemanggilan pada tanggal 17 April melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

- b. To grant authority to Board of Commissioners of the Company to stipulate salary and/or other benefits to the Board of Directors of the Company.

EGMS:

1. To approve change of Article of Association of the Company to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation, as elaborated during Meeting.
2. To approve grant of authority and power to Board of Directors of the Company of Substitution rights to take any kind of action required in relation to the decision, inclusive of, but not limited to, stating the decision into certificate in witness of Notary, to change and/or restructure the provision of the Article of Association of the Company in accordance with the decision (including affirmation of Shareholders structure in the certificate if required), as required by and in accordance with the prevailing Law, to create or to ask another party to create as well as sign the required certificates and letters, which will be required to submit proposal for approval and/or submit notification of the decision made in the Meeting and/or change to the Article of Association of the Company, to authorized parties, as well as take all the action required by prevailing Law.
3. To approve use of majority or all of the Company's asset as collateral to obtain loan facility from Bank or other Financial Institutions, or in the event of issuance and offering of obligation in the Capital Market with collateral value adhering to the terms and conditions that are considered proper by the Board of Directors of the Company.
4. To grant authority and power to Board of Directors of the Company, with all the rights to transfer the authority to another party and to take all actions required in relation to the decision.

2014 GMS

On May 5, 2014, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that have been through an invitation process via newspaper on April 17 in accordance with Article 21 verse 2 Article of Association of the Company, the decisions are as follows:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2013 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
 2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013, sebesar Rp92.042.801.164,- (sembilan puluh dua miliar empat puluh dua juta delapan ratus satu ribu seratus enam puluh empat Rupiah), sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp30.577.500.000 (tiga puluh miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) atau Rp. 9 (Sembilan Rupiah) per saham, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan
 - b. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sebesar Rp60.465.301.164,- (enam puluh miliar empat ratus enam puluh lima juta tiga ratus satu ribu seratus enam puluh empat Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba, untuk menambah modal kerja Perseroan.
 3. Menerima baik laporan realisasi penggunaan sisa dana hasil penawaran umum.
 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
 5. Memberikan wewenang untuk menetapkan gaji, honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta menetapkan alokasinya.
 6. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan
1. Approving and ratifying Annual Report of the Company for fiscal year 2013, including report of Company's Activity, Report of Board of Commissioners' Supervision Function and Financial Statements Fiscal Year 2013, and discharging and full responsibility release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisions and managements for fiscal year 2013 as long as those actions are reflected in Annual Report.
 2. Approving the use of Company's net income fiscal year 2013, that was Rp92.042.802.164,- (ninety two billion forty-two million, eight hundred and one thousand one hundred and sixty-four Rupiah), as follows:
 - a. Rp30.577.500.000 (thirty billion five hundred and seventy-seven million five hundred thousand Rupiah) or Rp9 (nine million Rupiah) per share, is divided as cash dividend to the shareholders of the Company.
 - b. Rp1.000.000.000 (one billion Rupiah) is excluded and listed as a reserve fund.
 - c. Rp60.465.301.164,- (sixty billion four hundred and sixty-five million three hundred and one thousand one hundred sixty-four Rupiah, is listed as retained earnings, to add working capital of the Company.
 3. Accepting report of realization of public offering remaining funds' usage.
 4. Giving authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant registered in Financial Services Authority to conduct an audit of Financial Statement of the Company for fiscal year 2014 (two thousand fourteen), and determining honorarium as well as requirement of appointment.
 5. Giving authority to determine salaries, emoluments, bonuses and/or other benefits for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2014 to the Nomination and Remuneration Committee and determine its allocation.
 6. Giving authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the remuneration and/or other benefits for members of the Board of Directors.

RUPSLB:

1. Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, maupun dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS tahun 2014

Sepanjang tahun 2015 manajemen Perseroan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keputusan RUPS tahun 2014.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 15 Mei 2015 Perseroan menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Hadi Kasim	President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	Commissioner
Thomas Honggo Seltjokusumo	Commissioner

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Manual.

EGMS:

1. Approving the guarantee of most or all Company assets to get the loan facility from the Bank or other financial institutions, or the issuance and public offering of bonds in the capital market with a guarantee value and other policies considered by the Board of Directors.
2. Giving authority and power to the Board of Directors of the Company, with the rights to move an authority to others, to do all and any necessary action related to the decision.

Realization of 2014 GMS Decision

Throughout 2015, management of the Company has fulfilled its duties and responsibilities as stated in 2014 GMS Decision.

Board of Commissioners

Board of Commissioners has performed its function to monitor policies and management actions done by Directors. Board of Commissioners may also provide advice and recommendation to Directors related to its function to supervise and provide advice

Structure of Board of Commissioners

Based on GMS dated May 15, 2015, the Company stipulated the structure of Board of Commissioners as follows:

Working Guidelines of Board of Commissioners (Board Manual)

Implementation of Good Corporate Governance in the Company relates to policies that determine an effective working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, thus the Company creates patterns working relationship between the Board of Directors to the Board Commissioner, called the Board Manual.

Tujuan Board Manual adalah menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dengan adanya *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tatakelola Perseroan yang baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi
12. Organ Pendukung
13. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung Jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Komisaris bertugas dalam:
 - a. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - b. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
 - d. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
 - e. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris bertanggungjawab atas hal-hal berikut:
 - a. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.

The purpose of the Board Manual is to explain the pattern working relationship between the Board of Directors and Board Commissioner in conducting their the duties, in order to create Company management professionally, transparently, effectively and efficiently by upholding the integrity and honesty in conducting the business activities of the Company. Through this Board Manual, the Board of Directors and Board Commissioners are committed to conduct their duties properly, dedicate and have full responsibility based on the principles of Company management.

In relation to the function of the Board of Commissioners, Board Manual arranges the following matters:

1. Functions of Board of Commissioners
2. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Commissioner
3. Introduction and Capability Improvement Program
4. Position Ethics of Board of Commissioners
5. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
6. Authority of Board of Commissioner
7. Rights of Board of Commissioner
8. Meeting of Board of Commissioner
9. Performance Evaluation of Board of Commissioner
10. Supporting Body
11. Relationship Working Between Board of Commissioner and Directors
12. Supporting Organ
13. Relationship Between Board of Commissioner and Directors

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Every Board of Commissioner of the Company has duties, responsibilities, and obligations as follows

1. The Commissioner's duties are:
 - a. Supervising and giving advices to the Director in conducting business activities.
 - b. Monitoring and evaluating Director's performance.
 - c. Supervising an effectivity of risk management implementation.
 - d. Supervising an effectivity of GCG implementation.
 - e. Monitoring Company's compliance to the laws and regulations
2. Commissioners are responsible of the following:
 - a. Arrange the division of duties among members of Commissioner in accordance with their expertise and experience

- b. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reviu terhadap kinerja Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholder*.
 - d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.
3. Komisaris berkewajiban untuk:
- a. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan.
 - b. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Di samping tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilaksanakan, Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

- a. Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
- c. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, kecuali Komite Audit.
- d. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
- e. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Presiden Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perseroan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;

- b. Arrange working program and performance targets of the Board Commissioner every year as well as the mechanism of review of Board of Commissioners performance.
 - c. Arrange mechanism of information report from Commissioner to the stakeholders.
 - d. Accounting of duties implementation of Board of Commissioner to GMS.
3. Commissioners are responsible to
- a. Raise opinion in the AGMS to strategic issues or issues that are considered important, including the feasibility of the Company's vision and mission.
 - b. Study and review periodic and annual reports that have been prepared by Board of Directors, including the audit report of Internal Audit Unit (SPI).

Besides duties, responsibilities and obligations that should be conducted, Board of Commissioner has rights and authorities as follows:

- a. The right to obtain an access regarding the Company and obtain information periodically, timely, and completely in accordance with the provision of the Articles of Association and laws and regulations.
- b. The right to ask the Director regarding Company's business activity management and ask the Director to attend Commissioner's meeting to obtain an explanation regarding Company's condition.
- c. The right to establish Committees to assist its duties implementation by having an agreement from shareholders, except Audit Committee.
- d. The right to propose nominations of new Board of Directors to the shareholders
- e. The right to get professional help if necessary in conducting its duties.
- f. An authority to make a decision in or outside of Commissioners' meeting.

Remuneration Procedures for Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. Remuneration Committee provides recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners remuneration to be disclosed to the GMS.

Formulation of Board of Commissioners remuneration system is based on several principles, as follows:

1. Based on prevailing taxation and manpower regulation.

2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris bila ada perubahan yang bersifat normatif berdasarkan penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam kegiatan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen Remunerasi untuk setiap Anggota Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem. Adapun penghasilan Dewan Komisaris berupa Honorarium, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Komunikasi, Fasilitas Asuransi Kesehatan, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR) dan Tantiem selama 1 (satu) tahun sebesar Rp540 juta.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris ASSA telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali yang diadakan di kantor pusat sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat

Name	Position	No. of Meetings	Attendance	Percentage (%)
Hadi Kasim	President Commissioner	6	6	100
Rudyanto Hardjanto	Commissioner	6	3	50
Thomas Honggo Seltjokusumo	Independent Commissioner	6	6	100

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria tersendiri dalam penunjukan anggota Dewan Komisaris sehingga fungsi dan peranannya senantiasa menunjang jabatannya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris senantiasa mengasah kemampuannya dengan mengikuti beberapa seminar dan diskusi ilmiah serta pelatihan baik di dalam dan luar negeri.

Tabel pelatihan, *workshop*, seminar yang diikuti Dewan Komisaris

2. Transparency principle, internal balance and competitive with peer companies.

In its implementation, the Company evaluates Board of Commissioners remuneration policy and if there is any normative amendment based on assessment of Board of Commissioner's performance.

Remuneration of the Board of Commissioners is determined every year in Annual General Meeting of Shareholders and adjusted to Company's Financial. Remuneration components for each Members of the Board of Commissioners consists of salary, allowance, facilities, and bonus. Board of Commissioner's incomes are honorarium, transportation allowance, communications allowance, health insurance facilities, religious holiday allowance and performance bonus for 1 (one) year amounted to Rp540 million.

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners

Throughout 2015, ASSA Board of Commissioners has conducted 6 meetings at the Head Office as detailed out below:

Meeting Attendance Table

Training and Capability Building of Board of Commissioners

The Company has its own criteria in appointing Board of Commissioners in order to ensure that the Board may constantly run its function and role to supervise the management of the Company. The member of Board of Commissioners will constantly improve his/her capabilities by attending seminars and scientific discussion as well as training both local and overseas.

Table of training, workshop, and seminar that have been attended by Board of Commissioners.

PIC	Description	Date	Place
Hadi Kasim	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta
Rudyanto Hardjanto	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta
Thomas Honggo Setjokusumo	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Dalam perundang-undangan di Indonesia hanya disebutkan kriteria independensi, seperti dalam Pasal 120 UU No. 40 Tahun 2007. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas itu, independensi komisaris independen tergantung pada ketiadaan afiliasi dengan pemegang saham utama perusahaan, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya.

Ketentuan independensi diperluas lagi dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam aturan ini dijelaskan bahwa yang mencakup independensi di antaranya tak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama serta tidak mempunyai hubungan usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut.

Independensi Komisaris ditetapkan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*. Pada tahun 2015, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen, yaitu Thomas Honggo Setjokusumo dari 2 orang anggota Dewan Komisaris. Dengandemikian, ASSA telah memenuhi ketentuan dengan memiliki 1 orang Komisaris Independen.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Susunan Direksi

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 15 Mei 2015 Perseroan menetapkan susunan Direksi sebagai berikut

Independence of Board of Commissioners

Indonesia Laws only states criteria of independence, for instance in Article 120 UU no. 40 year 2007. Based on law of Limited Liability Company, independence of Independent Commissioner depends on the absence of affiliation with Company's main shareholder, Board of Director and other Board of Commissioners.

Independence provision is expanded in Regulation of Bapepam LK No.IX.I.5 regarding the Establishment and Guidelines of Audit Committee Working Implementation. In the regulation it is stated that independence includes having no affiliation with the issuer or public companies, Board of Commissioners and Directors, and major shareholders and having no relationship and shares in the issuer's business or the public company.

The independence of Commissioners is determined in order to improve the performance of supervision of the Board of Commissioners and improve the implementation of Good Corporate Governance principle. In 2014, the Company had 1 Independent Commissioner who is Thomas Honggo Setjokusumo of 3 existing members of the Board of Commissioners. Thus, ASSA has fulfilled the requirements by having 1 Independent Commissioner.

Board of Directors

Directors are the body within the Company that is responsible collegially, particularly in leading and managing the running of the Company in accordance with its vision, mission, and aim of the Company as well as capabilities to represent the Company inside and outside of Court. The duty execution of Directors is limited by the provision of Article of Association and Law.

Structure of Board of Directors

Based on GMS, dated 15 Mei 2015, the Company stipulated the following structure of Board of Directors

Presiden Direktur : Drs Prodjo Sunarjanto SP
 Direktur : Hindra Tanujaya
 Direktur : Maickel Tilon
 Direktur : Jany Candra
 Direktur Tidak Terafiliasi : Alexander Sukanta

President Director : Drs Prodjo Sunarjanto SP
 Director : Hindra Tanujaya
 Director : Maickel Tilon
 Director : Jany Candra
 Independent Director : Alexander Sukanta

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Seiring dengan wujud komitmen dan implementasi GCG di Perseroan yang berkelanjutan dan dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka anggota Direksi memiliki Pedoman (*Board Manual*), terutama untuk memimpin dan mengelola jalannya Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Board Manual ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga harus dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini merupakan salah satu *softstructure* GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi ASSA

Working Guidelines for Board of Directors (Board Manual)

Along with the commitment and implementation of GCG in the Company and in order to manage the Company's mission and achieve the vision that have been established, the members of the Board of Directors has guideline to lead and manage the Company in accordance with the vision, mission and purpose of the Company. Board of Manual is a dynamic document, thus it has to be evaluated periodically and adjusted with laws and regulations

Board Manual is a guideline that explains general matters related to working procedures of Board of Directors and Commissioners as well as process of function relationship between Directors, Board of Commissioners and between both Company's bodies. Board Manual is one of GCG softstructures, as an explanation of corporate governance that refers to Article of Association and laws and regulations.

Matters related to the Directors' function that are regulated in Board Manual are as follows:

1. General Policies
2. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Commissioner
3. Introduction and Capability Building Programs
4. Interdependencies of Board of Directors
5. Ethics of Board of Directors
6. Structure, Duties, and Authorities of Board of Directors
7. Director's Meeting
8. Evaluation of Board of Directors' Performance
9. Supporting Function
10. Company's Relationship with its Subsidiaries

Duties Responsibilities, and Authorities of Directors

In managing the Company, ASSA Directors has multiple core

memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perusahaan lain (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perusahaan.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) memiliki kedudukan yang setara, dimana Direktur Utama memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perusahaan.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ASSA sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur
 - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- b. Direktur Keuangan dan SDM
 - Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta control and budgeting baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha.
 - Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
 - Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perseroan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Divisi Accounting, Divisi Finance, Divisi HRD, Divisi Procurement, Divisi Legal.

duties, such as:

1. Manage the Company in accordance with his/her authorities and responsibility as set out in Law and applicable Good Corporate Governance (GCG) principles;
2. Construct vision, mission, and corporate values as well as strategic plan for the Company in the form corporate plan and business plan;
3. Conduct Meeting Board of Director's of the Company sufficiently;
4. Stipulate organization structure of the Company that is complete along with divisions and business units;
5. Control resources owned by the Company effectively and efficiently;
6. Create and maintain List of Shareholders and List of Share Ownership by Directors and Board of Commissioners as well as their families (husband/wife/children) of the Company and that of other companies' (Special List);
7. Create the Company's internal control system and risk management;
8. Maintain fair interest from the Company's stakeholders.

Scope of Responsibility of Board of Directors

Each Director (including President Director) has equal standings, where President Director has the duty to cooordinate the activities of other Directors in managing the Company.

The duties and responsibilities of each Director of ASSA are as follows:

- a. Presiden Director
 - Is responsible for smooth overall business flow, achievement of missions and workplan as well as organizational empowerment and development of the Company.
- b. Finance and HR Director
 - Is responsible as financial, accountant, and tax management, as well as control and budgeting, both for operational need and Company's functional, thus it can support business flow.
 - Is responsible to negotiate with the Bank and creditor.
 - Is responsible to search loans for the need of the Company with competitive interest rate.
 - Is responsible to supervise and ensure the flow of operational business of Accounting Division, Finance Division, Human Resource Division, Procurement Division, and Legal Division.

- c. Direktur Bisnis dan Layanan
 - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
 - Membawahi Divisi Layanan Purna Jual, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil.
- d. Direktur Operasional
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik.
- e. Direktur tidak terafiliasi
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi General Affairs.

- c. Business and Service Director
 - Is responsible for smooth overall business flow in organizational empowerment and development
 - Lead After Sales Service Division, Information Technology Division, Communication and Marketing Division, Business Process Division, Vehicle Gallery Division.
- d. Operational Director
 - Lead and ensure smooth business flow in Rent Business Division, Priority Customers Division, Customer Relationship Division, and Logistic Division
- e. Non-affiliated Director
 - Lead and Ensure smooth business flow in General Affairs Division.

Frekuensi Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan telah melakukan pertemuan sebanyak 11 kali guna membahas kendala dan pencapaian dalam pengelolaan Perseroan.

Board of Directors Meeting Frequency

Board of Directors of the Company has conducted 11 meetings for to resolves and achievements in Company management.

Tabel Kehadiran Rapat

Meeting Attendance Table

Name	Positionz	No. of Meetings	Attendance	Percentage (%)
Drs Prodjo Sunarjanto SP	President Director	11	11	100
Hindra Tanujaya	Director	11	11	100
Maickel Tilon	Director	11	10	91
Jany Candra	Director	11	11	100
Rallyati A. Wibowo	Independent Director *)	3	3	100
Alexander Sukanta	Independent Director**)	5	5	100

*) Aktif sebagai Direktur Tidak Terafiliasi hingga Agustus 2015

*) Active as Independent Director until August 2015

**) Bergabung sebagai Direktur Tidak Terafiliasi sejak Agustus 2015

**) Joined as Independent Director since August 2015

Meeting Dates
21-22 January 2015
5 February 2015
7 April 2015
26 May 2015
23 June 2015
7 July 2015
24 Augustus 2015
29 September 2015
9 October 2015
23 November 2015
14 December 2015

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengelolaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dengan kriteria dan kualifikasi yang kompeten.

Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company management refers to Decree No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Company in which the composition of Board of Commissioner and Board of Directors is selected based on competent criteria and qualification.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Hadi Kasim	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Diploma Insinyur <i>Diploma Ingenieur</i>	57	Laki-laki <i>Male</i>
Rudyanto Hardjanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Sarjana Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>	73	Laki-laki <i>Male</i>
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Master Bisnis <i>Master of Business</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Drs Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Master Akuntansi <i>Master of Accounting</i>	56	Laki-laki <i>Male</i>
Hindra Tanujaya	Direktur <i>Director</i>	Master Manajemen <i>Master of Management</i>	50	Laki-laki <i>Male</i>
Jany Candra	Direktur <i>Director</i>	Master Manajemen <i>Master of Management</i>	43	Laki-laki <i>Male</i>
Maickel Tilon	Direktur <i>Director</i>	Diploma <i>Diploma</i>	45	Laki-laki <i>Male</i>
Alexander Sukanta	Direktur Tidak Terafiliasi <i>Independent Director</i>	Diploma Insinyur <i>Diploma Ingenieur</i>	58	Laki-laki <i>Male</i>

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Direksi

Direksi terus melakukan peningkatan kompetensinya dengan mengikuti berbagai forum dan pelatihan guna meningkatkan kinerja Perseroan, sepanjang tahun 2015, Direksi ASSA telah melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Capability Building of Board of Directors

Board of Director constantly improve its competencies by attending multiple forums and trainings to improve the performance of the Company, throughout 2015, ASSA Board of Directors has done the following competencies development:

Name	Description	Date	Place
Hindra Tanujaya	SMBCI Economic Seminar 2015	February 2015	Jakarta
Hindra Tanujaya	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta
Jany Candra	BITAS ASIA Conference (Enterprise Transformation Breakthrough – The Next Level)	May 2015	Jakarta
Jany Candra	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta
Maickel Tilon	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta
Alexander Sukanta	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta
Drs Prodjo Sunarjanto SP	ASSA Macroeconomic Seminar	September 2015	Jakarta

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan yang membahas berbagai persoalan strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan sebanyak 5 kali rapat gabungan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat adalah sebagai berikut:

Name	Position	No. of Meetings	Attendance	Percentage (%)
Hadi Kasim	President Commissioner	5	5	100
Rudyanto Hardjanto	Commissioner	5	3	60
Thomas Honggo Seltjokusumo	Komisaris Independen	5	5	100
Name	Position	No. of Meetings	Attendance	Percentage (%)
Drs Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Director	5	5	100
Hindra Tanujaya	Director	5	5	100
Maickel Tilon	Director	5	4	80
Jany Candra	Director	5	5	100
Alexander Sukanta	Independent Director	5	3	60

Penilaian Kinerja (Assessment) Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target tersebut mempengaruhi kriteria penilaian terhadap Direksi yang akan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi juga dievaluasi melalui mekanisme RUPS secara kolektif berdasarkan pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Presiden Komisaris secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Direksi Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Performance Planning

Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target (CAT)*;

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors conducted joint meeting to discuss strategic matters of the Company. Throughout 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors have conducted 5 joint meetings. The attendance rate of members in each meeting is as follows:

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors sets the criteria of Directors' performance evaluation based on performance target set annually. Effort, commitment as well as whether the target is achieved affects the assessment criteria of the evaluated Directors annually by Shareholders in GMS based on recommendation of Board of Commissioners.

Performance of Directors is also evaluated by the GMS mechanism collegially based on Key Performance Index (KPI) achievements of the Company. The assessment of Board of Commissioners performance is principally done by the President Commissioner periodically. Assessment of performance Directors is done by Board of Commissioner, which covers:

1. Performance Planning

Performance Planning is initial activity of performance management which covers Policy Deployment, which is transformation of vision and mission of the Company as well as annual strategic plan of the Company that is set out in Corporate Annual Target (CAT);

2. Performance Review

Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi coaching, konseling dan control untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

3. Performance Evaluation

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process, Result/value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perusahaan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi untuk dapat disampaikan kepada RUPS. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi menganut asas "*Pay For Performance*" dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan. Struktur remunerasi Perusahaan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan *Total Remuneration* setiap tahun Perusahaan melaksanakan *survey* gaji dan benefit yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan pada tahun 2015 kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp12.047.502.332. Selama tahun 2015 Komite Nominasi dan Remunerasi bersama manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan.

2. Performance Review

Performance Review is the process of reviewing the performance of each member of the Company's Board of Directors and carried out periodically, the process also covers coaching, counseling and control to observe the achievements, problems and deviations from the plan.

3. Performance Evaluation

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process, Result/value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Determination of Board of Commissioners and Board of Commissioners Remuneration

Board of Commissioner of the Company provides recommendation on remuneration for Directors to be conveyed in the GMS. The formulation of the remuneration system is done on the following principles:

1. In accordance to prevailing tax and labor law;
2. Principle of openness, internal balance as well as competitive against other companies outside the Company;
3. The Company differentiated remuneration for the best performing Director;
4. Remuneration Determination adheres to the "*Pay For Performance*" principle, where the Company appreciates Directors based on his/her contribution to the Company. The Remuneration Structure of the Company covers Annual Gross Basic Salary, and Total Remuneration is annually surveyed in order to identify the Directors' remuneration position against those of other similar companies across industries both internally and externally. In the execution, the Company evaluates the remuneration policy, should there be changes that are normative in nature in accordance with tax and labor law.

Remuneration, i.e. salary and other allowances paid on 2015 to the Board of Directors of the Company amounts to Rp12.047.502.332. Throughout 2015, Nomination and Remuneration Committee along with management of the Company have jointly evaluate the applicable remuneration system in the Company.

Struktur remunerasi Perseroan mencakup *Annual Gross Basic Salary*, dan Total Remuneration setiap tahun Perusahaan melaksanakan survey gaji dan benefit yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perseroan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Company's remuneration structure includes Annual Gross Basic Salary, and total remuneration. Every year the Company surveys salary and benefit to find out remuneration position of Board of Director to the similar Companies and different industry Companies, both internally and externally. The Company evaluates remuneration policy of Board of Director if there is a normative change in accordance with laws and regulations of tax and employment.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Adi Dinamika Investindo	24,94%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	5,97%
Drs Prodjo Sunarjanto SP	9,75%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,91%
Maickel Tilon	0,91%
Masyarakat	37,44%

Majority and Controlling Shareholders

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Atau Pengendali Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi ASSA

Disclosure of Affiliation Relationship of Board of Commissioners, Directors and Majority and/or Controlling Shareholders Family relationship and financial of Board of Commissioners and Board of Directors of ASSA

Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Hubungan Keluarga dengan/family Relationship with						Hubungan Keluarga dengan/family Relationship with					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Direksi/Board of Directors		Pemegang Saham/ Shareholder		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Direksi/Board of Directors		Pemegang Saham/ Shareholder	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/Yes	Tidak/ No
Hadi Kasim		v		v		v		v		v		v
Rudyanto Hardjanto		v		v		v		v		v		v
Thomas Honggo Setjokusumo		v		v		v		v		v		v
Drs Prodjo Sunarjanto SP		v		v		v		v		v		v
Hindra Tanujaya		v		v		v		v		v		v
Jany Candra		v		v		v		v		v		v
Maickel Tilon		v		v		v		v		v		v
Alexander Sukanta		v		v		v		v		v		v

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya..

Share Ownership and Concurrent Commissioners

The Company obliges the Commissioners to disclose share ownership and its other concurrent Commissioner position, both in ASSA and other companies, both domiciled in home country and abroad in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Detail of Shareownership of ASSA Board of Commissioners</i>					
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham Shareownership				
	ASSA	Triputra InvestIndo Arya	Anaka Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Description
Hadi Kasim	x	x	x	x	x
Rudyanto Hardjanto	x	x	PT Duta Mitra Solusindo	x	0,2%
Thomas Honggo Seltjokusumo	x	x	x	x	x
Rangkap Jabatan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Dual Position of ASSA Board of Commisnone</i>					
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham Shareownership				
	ASSA	Triputra InvestIndo Arya	Anaka Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Description
Hadi Kasim	—	—	—	—	—
Rudyanto Hardjanto	—	—	—	—	—
Thomas Honggo Seltjokusumo	—	—	—	—	—

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Share Ownership and Concurrent Directors

The Company obliges the Directors to disclose share ownership and its other concurrent Director position, both in ASSA and other companies, both domiciled in home country and abroad in a report that must be updated annually.

Audit Committee

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Detail of Shareownership of ASSA Board of Commissioners</i>					
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham <i>Shareownership</i>				
	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anaka Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan <i>Description</i>
Hadi Kasim	—	—	—	—	—
Rudyanto Hardjanto	—	—	—	—	—
Thomas Honggo Seltjokusumo	—	—	—	—	—

Rangkap Jabatan Saham Direksi ASSA <i>Duel of Position of ASSA Board of Directors</i>					
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham <i>Shareownership</i>				
	ASSA	Anaka Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan <i>Description</i>	
Drs Prodjo Sunarjanto SP	Presiden Direktur President Directors	v	x	0,5% PT Adi Sarana Logistik	
Hilindra Tanujaya	Direktur Keuangan dan SDM Finance & HR Directors	x	x	x	
Jany Candra	Direktur Bisnis dan Layanan Business & Service Directors	x	x	x	
Maickel Tilon	Direktur Oprasional Operational Directors	x	x	x	

Komite Audit

Komposisi Komite Audit ASSA tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Perseroan memiliki Komite Audit dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Thomas Honggo Setjokusumo
 Anggota : Timotius AK
 Anggota : Linda Laulendra

Audit Committee

ASSA Audit Committee Composition has not changed since 2013. The Company has an Audit Committee in order to implement good corporate governance. Audit Committee is formed based on berdasarkan Decree No 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated Februari 22, 2013 with the following composition:

Head of Committee : Thomas Honggo Setjokusumo
 Member of Committee : Timotius AK
 Member of Committee : Linda Laulendra

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit



Education and Work Experiences Qualifications of Audit Committee

Thomas Honggo Setjokusumo

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Komisaris Independen PT. Astra Aviva Life (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013)(2014-sekarang), anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan anggota Audit PT Astra Otoparts Tbk (2011-2015), anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA in 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at several known universities in Indonesia.

Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-present), Member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria (2006 – present), Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011 – present), and Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (June 2011 – present)



Dr. Timotius AK

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics-Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000, Master in Management (MM)-University of Indonesia pada tahun 1990, Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1992, Bachelor of Management Finance, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1984.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - sekarang), PT Indofood Sukses Makmur (2009 - sekarang), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Indonesian citizen, 56 years. Serving as Audit Committee of ASSA since 2013. He was awarded Doctor of Agriculture Economics- Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2000, Master in Management (MM)- University of Indonesia in 1990, Bachelor of Accounting- Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992, Bachelor of Management Finance-Faculty of Economics, University of Indonesia in 1984.

During his career, he served several key positions which are Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk (2010-present), PT Indofood Sukses Makmur (2009-present), PT Bank Ina Perdana (2007-present), PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), Commissioner in PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), Director in PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant of Finance Director in PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager in PT Prima Palm Indah (1987-1988), Accountant & Finance Manager in PT Prabu Pura Motor (1980-1987). He also actively serves as Dean Assistant in School of Economics Jayakusuma (2001-present) and as a Lecturer and Professional Lecturer Staff in several reputable universities in Indonesia.



Linda Laulendra

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjadi anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), dan Asistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Indonesian citizen, 56 years old. Appointed as Audit Committee of ASSA in 2013. She was awarded Bachelor of Economics from Faculty of Economy, University of Indonesia. During her career, she served in several key positions, such as Legal and Human Resource Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998-2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995-1997), Property Development Mayapada Group (1991-1995), Project Coordinator of Wapoga Group (1989-1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984-1988), Assistant Auditor of Siddharta Public Accountant (1978-1983). She also activley serves as Lecturer pf Financial Management and Accounting.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan terhadap pemeriksaan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;
3. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal auditor Perseroan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun berjalan;
4. Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasinya dari rekomendasi tersebut;
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko Perseroan;
6. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.
7. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/ atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2015, telah dilakukan rapat Komite Audit sebanyak enam (6) kali, dengan melakukan pembahasan terkait beberapa agenda, yaitu:

Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its responsibility as the supervisor of the Company primarily related to the quality and transparency of Financial Statements reported by the management and identify other aspects which require Board of Commissioners concern and other duties including:

1. To review and discuss with the management regarding Financial Statements issued by the Company
2. To review the audit from public accountant to ensure every significant risk has been considered;
3. To review and discuss with the internal auditor regarding audit activity and audit plan in 2013;
4. To review significant findings of internal audit and monitor the implementation of the recommendations;
5. To review and discuss with the management regarding risk management plan and activity of Company's risk management.
6. To review and discuss with the management regarding compliance of the Company to the laws and regulations
7. To review and discuss with the management regarding compliance of the Company to the laws and regulations

Independence of Audit Committee Members

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or majority shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Brief Activity Report of Audit Committee

Throughout 2015, six (6) Audit Committee meeting has been conducted, to discuss the following agenda:

1. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen terhadap setiap laporan keuangan yang diterbitkan kepada publik atau pihak otoritas, termasuk didalamnya melakukan pembahasan dengan pihak Auditor Eksternal untuk laporan keuangan periode tahun 2015
2. Membahas dan mendiskusikan dengan Internal Auditor mengenai rencana, aktivitas dan hasil aktivitas audit tahun 2015, termasuk didalamnya membahas mengenai temuan-temuan dari pihak Internal Audit serta implementasi dari rekomendasi tersebut.
3. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen resiko perusahaan.
4. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan
5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2015

1. Reviewing and discussing with the management regarding Financial Statements issued by the Company to the public or authorized parties, including discussion with external auditor regarding Financial Statements for period of 2015.
2. Reviewing and discussing with the internal auditor regarding audit activity and audit plan for 2015 including discussion about findings of Internal Audit and implementation of recommendations.
3. Reviewing and discussing with the management regarding risk management plan and activity in the Company.
4. Reviewing and discussing with the management regarding compliance of the Company to laws and regulations.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountant that will be appointed to audit Financial Statement of the Company for 2015.

Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Result of the discussion and review conducted by Audit Committee has been delivered to the Board of Commissioners and Management and followed-up by the management as well.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Meeting Frequency and Audit Committee Attendance throughout 2015 are as follows:

Name	Position	Meeting Frequency	Attendance	Percentage
Thomas Honggo Setjokusumo	Ketua	6	6	100%
Timotius AK	Anggota	6	5	83,33%
Linda Laulendra	Anggota	6	5	83,33%

Adapun keenam rapat tersebut dilakukan pada tanggal-tanggal berikut:

The six meetings are conducted on the dates below:

Meeting dates
30 January 2015
25 March 2015
27 April 2015
20 August 2015
30 October 2015
8 December 2015

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pentingnya pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perseroan dilandaskan pada Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan Komisaris. Dalam industri jasa keuangan non perbankan Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2015, Susunan Komite-Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yaitu:

Ketua	: Hadi Kasim (Presiden Komisaris)
Anggota	: Rudyanto Hardjanto (Komisaris)
Anggota Independen	: Thomas Honggo Setjokusumo (Komisaris Independen)

Profil Komite

Saat ini Ketua Komite-Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Hadi Kasim yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris dan profilnya telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris.

Tugas Komite

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak (*fair and deserve*) sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perseroan. Kebijakan mengenai besaran gaji, benefit, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

The importance of Nomination and Remuneration establishment for the Company is based on General Guideline of National Committee on Governance (NCG) 2006 regarding Board of Commissioner's Supporting Committee. In non-banking financial service industry, Nomination and Remuneration Committee is established to support the effectivity of duties and responsibilities implementation of Board of Commissioner. As of December 31, 2015, the Structure of Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Head	: Hadi Kasim (President Commissioner)
Member	: Rudyanto Hardjanto (Commissioner)
Member	: Thomas Honggo Setjokusumo (Independent Commissioner)

Committee Profile

The current Head of Nomination and Remuneration Committee is Hadi Kasim, who is also the President Commissioner of ASSA. The members of Nomination and Remuneration Committee is concurrently occupied by Board of Commissioner members all of whose profile has been detailed out in the Board of Commissioners profile.

Duty of the Committee

1. Construct selection criteria and nomination procedures of Board of Commissioners and Board of Directors, so that nomination of Board of Commissioners and Directors fulfills the requirements and is allocated based on its proper function in accordance with the Company's governance code. The Committee also reviews and provides input on written approval from Commissioners on the nomination proposal of Commissioners and Directors.
2. Provide recommendation on policies regarding remuneration of Board of Commissioners and Directors member to ensure that Board of Commissioners and Board of Directors are compensated in a fair and deserve manner in accordance with their duties, responsibilities as well as performance based on the Company's remuneration system. The policy regarding the salary, benefit, allowance, and facility refers to market development and similar industry. The competitiveness of salary and allowance of Commissioners and Directors is reviewed annually if deemed necessary and the Committee recommends the adjustment to Board of Commissioners.

3. Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
4. Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham (share ownership plan/stock option) bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.
5. Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG

Tanggung jawab Komite

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

Independensi Komite

Komite-Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite-Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Perseroan yang tidak berafiliasi dan tidak menerima kompensasi apapun selain fee pertemuan Dewan Komisaris dan yang terkait dengan komite. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalin transparansi dan pengungkapan analisis dan meminta untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan.

3. Create report of execution of aforementioned duties and authorities to be submitted to Board of Commissioners and subsequently to Shareholders on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) to obtain approval and affirmation from Shareholders.
4. Conduct review and assessment of share ownership plan/stock option for Commissioners, Directors, as well as employees.
5. Give opinions and suggestions for management via Board of Commissioners on human resource aspects, such as, salary system, pension system, industrial relationship issues, and compliance to GCG principles

Responsibility of the Committee

1. Review performance of the current commissioners
2. Asses the need for new commissioner.
3. Identify and evaluate skill, background, diversity (gender, ethnic background, experience) and knowledge of the commissioner candidate.
4. Own a candidate nomination process that fulfils objective requirements.
5. Contribute to selection of quality new commissioners.

Independence of Committee

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Majority Shareholders and/or with the Company. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendation to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee consists of Commissioner of the Company that is not affiliated and does not accept any compensation, except fee of Board of Commissioner and related with the Committee meeting. Nomination and Remuneration Committee builds transparency and discloses analysis, which will be requested to be included in the Company's Annual Report.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dapat bertindak sebagai Humas yang melaksanakan hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk dalam aspek implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Pada tahun 2015, posisi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Reny Yulistina Anggoro.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan IX.I.4, No. KEP-63/PM/1996 dan posisinya berada dibawah Direksi, bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas laporan pelaksanaan tugasnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan ini menjamin kelancaran komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan.

Perseroan mengangkat Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2017 jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hindra Tanujaya

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBIL Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager Operational Mobil '88, PT Astra Internasional-Used Car (2006-2007), Presiden Direktur PT Duta Mitra Solusindo (2007-Sekarang), Presiden Direktur PT. Adi Sarana Logistik (2012 - Sekarang), Komisaris PT Adi Sarana Lelang (2013-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners may act as Public Relation between Board of Commissioners and management team. Hence, Secretary of Board of Commissioners must possess sufficient knowledge in executing his/her duties, including GCG implementation aspect. The 2015 Secretary of Board of Commissioner position is held by Reny Yulistina Anggoro .

Corporate Secretary

The Company established Corporate Secretary that referred to the regulation IX.I.4 No. KEP-63/PM/1996 and its position is under the Director, as well as is responsible to Board of Commissioner for the report of its duties implementation. Function of Corporate Secretary is to ensure the communication flow between stakeholders and the Company.

The Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary through Decree of Director No. 002/SKEP/BOD/ ASA/ VII/2012 on July 27, 2017 Corporate Secretary position is served by Financial Director of the Company.

Profile of Corporate Secretary

Hindra Tanujaya

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBIL Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. During his professional career, he has several key positions, such as Accounting Manager of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007), President Director of PT Duta Mitra Solusindo (2007-present), President Director of PT Adi Sarana Logistik (2012-present), and Commissioner of PT Adi Sarana Lelang (2013-present).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to ensure continuity of communication among the Companies with investor society as well as other stakeholders. Besides being responsible for a good and effective communication, Corporate Secretary also plays a role in complying law, regulation and other prevailing provisions.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen Accounting untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Pada 2015, program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of Market Share, particularly prevailing laws and regulations of Market Share.
2. Providing services to the investor for every information required related to the aspect of information transparency of the Company.
3. Providing advices to the Director of the Company to comply the regulations of Market Share, with the purpose of creating and maintaining a good commitment of the Company in front of regulator.
4. Being a bridge between the Company and Authority of Market Share and Investor.
5. Cooperating with Accounting Department to report the transparency of information of Financial Statement timely and accurately.

Execution of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary conducts a correspondence, which is information that should be reported as a compliance of Market Share regulations. Information reported is issuer to the authority of market share and supporting institutions of market share (FSA and KSEI), including:

- Monthly report of liability data of foreign currency
- Report of AGMS and EGMS as well as commercial draft plan and agenda
- Report of annual and quarter Financial Statement of the Company
- Submission of Annual Report
- Notification of the holding of Company's Public Exposure
- All report obligations to authority of market share

Training and Capability Building Program for Corporate Secretary The 2015 training and capability building program for Corporate Secretary is as follows:

Training Material	Facilitator	Time and Place
Seminar Corporate Secretary	Financial Services Authority (OJK)	Jakarta, June 2015

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaranpers meliputi informasi kinerja Perusahaan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasama dengan pihak lain dan kegiatan social (Corporate Social Responsibility - CSR).

Press Conference

Throughout 2015, the Company has published nationwide and regional press conference regularly to the press. Press conference include performance of the Company, marketing program socialization, MoU signing with other parties and Corporate Social Responsibility (CSR).

Daftar Siaran Pers 2015

2015 Press Release List

No.	Publication Date	Title	Media
1	5-Jan-15	The Profitable Car Rental Business	Sindo
2	8-Jan-15	CEO 2015 Agenda: PT Adi Sarana Armada Tbk	SWA
3	9-Jan-15	Adi Sarana increases fleet by Rp 240 billion in 1 st Quarter	Indonesia Finance Today
4	9-Jan-15	Adi Sarana increases fleet by Rp 240 billion in 1 st Quarter	www.ift.co.id
5	13-Jan-15	ASSA Prepares 4.000 New Rental Car	Kontan
6	13-Jan-15	ASSA Prepares 4.000 New Rental Car	www.kontan.co.id
7	15-Jan-15	Transportation Stock Expansion On Hold	www.koran-jakarta.com
8	22-Jan-15	CAR RENT: Increase of demand, Business Boost for Adi Sarana (ASSA)	www.bisnis.com
9	5-Feb-15	ASSA Rent will open 3 Branches outside Java	www.swa.co.id
10	24-Feb-15	Adi Sarana increase number of Cars and Offices in Kalimantan	Kontan
11	24-Feb-15	Adi Sarana increase number of Cars and Offices in Kalimantan	www.kontan.co.id
12	29-Mar-15	BIS and PT ASSA Rent Medan assist Sinabung refugee	Waspada
13	29-Mar-15	Kutarat Villagers Received Assistance	Analisa
14	01-Apr015	Improve Service for Customer Satisfaction	Service Excellence
15	8-Apr-15	Adi Sarana Aspires for Double Growth of Auction Service Business	Kontan
16	8-Apr-15	Adi Sarana Aspires for Double Growth of Auction Service Business	www.kontan.co.id
17	8-Apr-15	Adi Sarana Aspires for Double Growth of Auction Service Business	www.infovesta.com
18	22-Apr-15	ASSA Rent capture opportunity at TAA	kaganga.com
19	24-Apr-15	ASSA Rent Improve Car Machine	www.suaramerdeka.com
20	27-Apr-15	ASSA Rent exceeds Quarter 1 target	tribunnews.com
21	29-Apr-15	Car Rental Service is improving	tribunnews.com
22	01-Mei-15	Seven Service Focus	Service Excellence
23	11-Mei-15	ASSA Rental Business Grows While Car Price Slumps	Kontan
24	11-Mei-15	ASSA Rental Business Grows While Car Price Slumps	www.kontan.co.id
25	20-Mei-15	Drs Prodjo Sunarjanto SP: Building heart-to-heart relationship is critical	Bisnis Indonesia

No.	Publication Date	Title	Media
26	25-Mei-15	1000 books distributed to 20 Elementary Schools	Galamedia
27	25-Mei-15	Hundreds of SD Sumringah Students receive 1.000 books	Sindo
28	25-Mei-15	To trigger reading interest, Assa Rent donate 1000 Books to 20 Elementary School in Bandung	galamedianews.com
29	27-Mei-15	Adi Sarana Armada (ASSA) get loan of Rp3,5 billion from BII	Bisnis.com
30	27-Mei-15	Business Expansion, BII lent Rp3,5 billion	metrotvnews.com
31	8-Jun-15	ASSA revenue can potentially grow 15%-20% during Lebaran	www.kontan.co.id
32	8-Jun-15	ASSA budgeted Capex of Rp 900 billion	www.kontan.co.id
33	8-Jun-15	ASSA Distribute Dividend of IDR 16,98 Billion	www.kontan.co.id
34	9-Jun-15	ASSA budgeted Capex of Rp 900 billion	Kontan
35	10-Jun-15	ASSA Distribute Dividend of Rp 16,98 Billion	Kontan
36	15-Jun-15	1 st Semester, ASSA Purchases New Vehicle Amounting to Rp 500 B	www.kontan.co.id
37	16-Jun-15	Investors choose to Hold Onto Their Fund	www.kontan.co.id
38	15-Jul-15	If Rent is More Practical, Why Bother to Buy?	Tabloid Kontan
39	27-Jul-15	ASSA Rent Covered "Sexy" Government Segment	www.marketeers.com
40	01-Ags-15	For the sake of WOW Service, This Driver Scolded a Minister	Marketeers
41	3-Ags-15	Profit of Adi Sarana Armada Grow by 12,30 percent until June 2015	iqplus.com
42	6-Ags-15	ASSA Obtained Rp200 billion loan from Bank Sumitomo Mitsui	infobanknews.com
43	6-Ags-15	Adi Sarana Armada obtained Rp220 billion loan	wartaekonomi.co.id
44	7-Ags-15	Adi Sarana obtained Rp 220 Billion loan for expansion	www.ift.co.id
45	8-Ags-15	ASSA Injected by Fund amounting to Rp 200 billion	http://www.bogor-today.com/
46	1-Sep-15	Business Wisdom TP Rachmat	warta ekonomi
47	3-Sep-15	For the sake of WOW Service, This Driver Scolded a Minister	www.marketeers.com
48	19-Sep-15	Bandung Clean Action and Assa Rent 'Cleaning Cikapundung	galamedia.com
49	20-Sep-15	Clean Piles of Garbage to Prevent Flooding	Galamedia
50	23-Sep-15	Garbage are still scattered around Cikapundung riverbank	Koran Sindo
51	29-Sep-15	ASSA Rent Solo Provided Assistance	Solopos
52	29-Sep-15	ASSA Rent Donated Computes	Koran Joglo Semar
53	29-Sep-15	Measuring Business Pace of Adi Sarana Armada	www.kontan.co.id

No.	Publication Date	Title	Media
54	29-Sep-15	ASSA Rent Solo Provided Assistance for SD in Kemuning	koranjitu.com
55	30-Sep-15	ASSA Rent held CSR for Education	Koran Bernas Solo
56	16-Okt-15	ASSA Obtained Rp500 billion loan from Bank Mandiri	bisnis.com
57	16-Okt-15	ASSA Obtained Rp500 billion loan from Bank Mandiri	topsaham.com
58	19-Okt-15	Obtained Rp 500 B loan, ASSA immediately accelerates expansion	www.kontan.co.id
59	19-Okt-15	Obtained Rp 500 B loan, ASSA immediately accelerates expansion	Kontan
60	19-Okt-15	Adi Sarana Obtained Rp 500 billion loan to fund expansion	ift.com
61	19-Okt-15	Adi Sarana Obtained Rp 500 billion loan to fund expansion	Indonesia Finance Today
62	19-Okt-15	Adi Sarana Armada Obtained Loan	suarakarya.id
63	20-Okt-2015	Adi Sarana Obtained Rp 500 billion loan to fund expansion	Indonesia Finance Today
64	20-Okt-2015	ASSA will Add 1.000 Cars in 4 th Quarter	www.kontan.co.id
65	20-Okt-2015	ASSA will Add 1.000 Cars in 4 th Quarter	Kontan
66	25-Nov-15		IDX CHANEL (TV)
67	27-Nov-15	SDN Sukorejo 3 Pasuruan Launching of Garbage Bank	beritajatim.com
68	27-Nov-15	Via CSR Program, Assa Logistics assists SDN Sukorejo III with Garbage Bank	http://www.kabarpas.com/
69	28-Nov-15	SDN Sukorejo 3 Pasuruan Launching of Garbage Bank	lintasjatim.com
70	29-Nov-15	Launching of Sekolah Bumi Lestari	Radar Bromo (Jawa Pos Group)
71	Des-15		Marketeers
72	5-Des-15	PT ASSA Plants 300 Trees in Teritip	BKV TV
73	6-Des-15	PT Adi Sarana Plants 300 Mangrove Seeds	Balikpapan Post
74	6-Des-15	PT Adi Sarana Armada Assists Coast People and School	Kaltim Post
75	16-Des-15	Adi Sarana is Ready to Spent Rp 1 Trillion	Kontan
76	16-Des-15	Adi Sarana target growth of 20% in 2016	Kontan.co.id
77	16-Des-15	Adi Sarana will budget Capex of 1 Trillion next year	Kontan.co.id
78	19-Des-15	Wealth Management ala Chandra	Kontan
79	24-Des-15	ASSA Rent Provide Education Assistance to Orphanage	Tribun Pekanbaru
80	25-Des-15	ASSA Rent Provide Education Assistance to Orphanage	Tribun.com
81	25-Des-15	PT Adi Sarana Armada Tbk Visits Orphanage	Pekanbarupos
82	28-Des-15	Profile of Drs Prodjo Sunarjanto SP: Ready to Take You Around	Tabloid Kontan

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan (assurance) kepada pemangku kepentingan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan untuk mencapai Good Corporate Governance (GCG), yaitu diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran & Kesetaraan (TARIF).

Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen dan diawasi oleh UAI. Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan UAI adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

- Menjaga dan mengamankan aset Perseroan
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/fraud, dan pelanggaran
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku dengan tujuan;

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

Internal control unit aims to provide an assurance to the stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been conducted by all bodies of the Company properly. An effective control will increase the reliability of financial information, efficiency and effectivity of Company's operational activities, and compliance to the prevailing laws and regulations. Function of internal control system is to direct the Company to achieve Good Corporate Governance, that is implemented by principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality (TARIF).

Internal Control System is the responsibility of management and is monitored by the UAI. The UAI monitors internal control system directly by auditing selected working units based on the concept of continuous auditing by:

- Maintaining and securing the Company's assets
- Ensuring the availability of a more accurate report
- Increasing compliance with applicable regulations
- Reducing financial impact from deviation, fraud, and violations
- Improve organizational effectiveness and cost efficiency.

In addition, Internal Control System also functions as a system of compliance with laws and regulations with the aim to;

- Ensure that all business activities have been carried out in compliance with laws and regulations, including regulations issued by the government, the regulatory authorities and policies, provisions, and internal procedures established by the Company.
- Provide a correct, complete and timely report in the context of performing a relevant and accountable decision-making.
- Improve the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from the risk of losses
- Identify weaknesses and estimate early deviations and to re-assess the fairness of the Company's policies and procedures on an ongoing basis.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah menerapkan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*). Pengendalian Internal dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar, sehingga mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Secara umum, pengendalian internal telah dijalankan oleh UAI sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
2. Identifikasi dan penilaian risiko,
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakekatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian intern dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good Corporate Governance* (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan

Internal Control System Framework

The Company's Internal Control System is integrated with Risk Management to implement COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) standard. Internal control within the Company is executed properly, thus steering the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), realized with the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF).

In general, the internal control has been performed by the UAI in accordance with the order of President Director with the scope of auditing based on financial, operational, compliance, and Risk. In auditing, in addition to obtain sufficient data, information and written proof, the UAI also analyze unwritten information that is accepted as rule in operations, so as to ensure that the internal control system is not violated by bodies of the company, therefore it is necessary to conduct a test in pursuant to the general auditing standard.

Internal Control System Effectiveness

Internal Control Effectiveness is contingent on the implementation of 5 key elements that is interrelated one another, i.e.

1. Management Supervision and Control Culture,
2. Risk Identification and Assessment,
3. Control Activity and Function Segregation,
4. Accounting, Information and Communication System, as well as
5. Monitoring Activities and Violation / Weakness Corrective Action.

Intrinsically, the internal control system is stated to be performed in compliance with rules and regulations. Internal control within the Company is performed with an aim to give assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norm applicable to all bodies within the Company are properly conducted, so that with an effective controlling, it will create a healthy Good Corporate Governance (GCG) that is in line with the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF).

The analysis on the effectiveness of internal control system is started from the finding of inappropriate conditions during

audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (warning) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan UAI agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen, rekomendasi UAI ditindak lanjuti oleh unit kerja dan UAI memonitor tindak lanjut rekomendasi kepada seluruh auditee. Pada akhir tahun buku, UAI memberikan laporan tahunan kepada manajemen terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu secara periodik UAI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit UAI, memberikan feed back pada beberapa unit kerja bersama UAI, dan melakukan site visit untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada kegiatan yang berisiko tinggi, progress terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja.

the audit of selected working units. If there are violations of regulations in the practice of internal control found in the results of audit review, it will be stated in the Report to the President Director about the aspects of controlling that does not function and why it did not function properly. The President Director will give suggestion on follow-up actions on how to implement internal control system that have not yet functioned. This becomes a warning to the Management to conduct intense control within its responsibility to evaluate and to prevent the UAI findings so that it would not occur on other projects.

Management will take responsibility by conducting follow-up on UAI recommendations by the working units and UAI to take part in monitoring the follow-up on the recommendations by all auditee. In the end of the fiscal year, UAI will present annual report to the Board of Directors regarding auditing results and the implementation of Internal Control System.

In addition, the UAI periodically cooperates with the Audit Committee every month to evaluate the UAI auditing results, to give feedback to several working units with UAI, and to conduct site visit to ensure that internal control has been implemented by working units. The Audit Committee selects working units for high-risk activities, delayed progress, receivables problems or for project performance irregularities.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Audit Internal berfungsi membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian dan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI). Kepala SPI sejak 2012 adalah Reny Yulistina Anggoro yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 tanggal 8 November 2012.

Profil Kepala Audit Internal

Reny Yulistina Anggoro

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal ASSA sejak bulan Juni 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1999 dan Qualifid Internal Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Audit PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Fasilitator PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005). Bussiness Process Improvement & SOP Analyst PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).

The Internal Audit serves to help the President Director in performing monitoring and controlling functions, and is executed by the Internal Audit Unit (UAI). Reny Yulistina Anggoro has served as Head of Internal Audit since 2012 pursuant to Decree of Board of Directors No. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 dated November 8, 2012.

Head of Internal Audit Profile

Reny Yulistina Anggoro

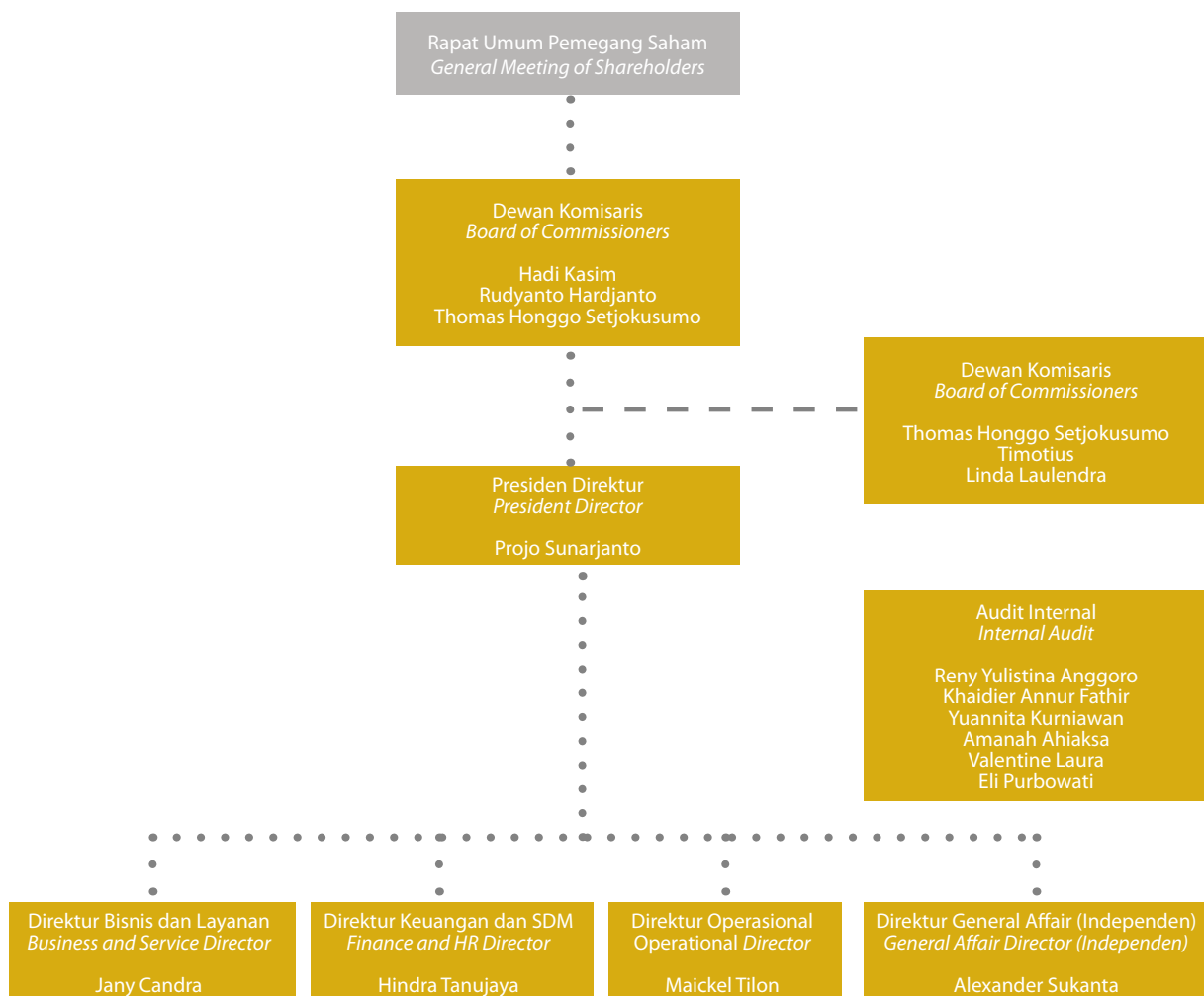
An Indonesian citizen, aged 38 years old. She has served as Head of Internal Audit in ASSA since June 2012. She was awarded with Bachelor of Economy majoring Accounting from the Faculty of Economy of Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 1999 and with Qualified Internal Audit Certification from Internal Audit Education Foundation in 2005. Previously, she has served as Internal Audit Coordinator in PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Facilitator in PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005), and as Business Process Improvement & SOP Analyst in PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).



Komposisi dan Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern
Jumlah UAI pada tahun 2015 adalah sebanyak 5 orang yang terdiri dari:

Structure and Qualification of Internal Audit Unit
As of 2015, UAI consists of 5 people:

1	Reny Yulistina Anggoro, SE, QIA	Qualified Internal Audit
2	Amanah Adhiaksa, SE	Internal Audit
3	Valentine Laura, SE	Internal Audit
4	Yuannita Kurniawan, MM	Internal Audit
5	Eli Purbowati, SE	Internal Audit
6	Khaidier Annur Fathir, M.Acc, Ak	Internal Audit



Pelaksanaan Tugas SPI

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen

AU Duty Execution

Throughout 2014, the Internal Audit Unit has performed various activities related to its duties and authorities with details as follows:

1. Develop working program especially the internal control program.
2. Perform examination and evaluation on programs that have been implemented in accordance with the Company's policy.
3. Examine and evaluate the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide improvement recommendations and objective information regarding activity audited in every management level.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan komite audit
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit secara internal dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Akuntan Publik. Kepala UAI bertanggung jawab pada Presiden Direktur serta diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

5. Prepare audit result report and deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze and report implementation of recommended follow-up improvement.
7. Cooperate with Audit Committee.
8. Prepare a program to evaluate quality of internal audit.
9. Perform special audit if necessary.

Party Who Appoints and Dismissed Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs internal audit in cooperation with Audit Committee and Public Accountant. Head of Internal Audit Unit report directly to President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.



Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) diputuskan melalui RUPST tanggal 8 Juni 2015 untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2015. KAP Purwantono Sungkoro & Surja & Rekan telah melakukan audit terhadap Perseroan sebanyak 4 kali sejak tahun 2011, dengan biaya di tahun 2015 sebesar Rp820 juta.

The appointment of Public Accountant Firm (KAP) was decided through AGMS dated June 8, 2015 to perform Financial Statement Audit for the Audit Year 2015. KAP Purwantono Suherman & Surja & Partners has performed Audit for the Company 4 times, since 2011, with 2015 fee amounting to Rp820 million.

Dalam Juta rupiah

Tahun/Year	Nama KAP/Name of Public Accountant	Partner	Biaya/Fee
2012	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	1.520
2013	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	525
2014	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	744
2015	Purwantono Suherman & Surja	Widya Arijanti	820

Tidak ada jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

No other services rendered by Public Accountant apart from audit service on the Company's financial statement.

Opini KAP

Berdasarkan opini KAP, bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public Accountant Firm's Opinion

Based on Public Accountant Firm's opinion, that the attached consolidated financial statement has disclosed in fairness, all material consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries as of December 31, 2015, as well as financial performance and consolidated cash flow for the year ending on said that, is in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko adalah proses pengendalian, mitigasi atas risiko dan strategi untuk menghindari risiko, mengurangi efek negative dari risiko dan dapat menampung atas konsekuensi risiko tertentu.

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan control dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan.

Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Risk Management is a mitigation of certain risk and a strategy to prevent risk, reduce negative impact of certain risk and to accommodate certain risk consequences.

ASSA, as a vehicle leases service provider in Indonesia, performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. The management was conducted namely by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risk which may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

Risk Management Policies

Risk Management is a process in managing risk including risk identification, evaluation and mitigation from every activity in the Company which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing business risk, especially ASSA as a Company which is operated on corporate car rental which cannot be separated from series of risk both due to internal and external activities. Risk Management invites ASSA to provide control adequacy from every activity occurred inside the cycle.

Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working unit (business process owner) and the risk management is related with strategic and operational issue. Evaluation and Monitoring of risk management implementation is carried periodically to ensure adequacy of risk management implementation scheme and effectiveness on the Risk Management unit.

Risk Management process in the Company is carried out using risk mitigation scheme throughout all working unit and the risk management that related with strategic and operational issue. Evaluation and Monitoring of risk management implementation is carried out periodically to ensure adequacy of risk management scheme and effectiveness of the implementation.

Unit Kerja Manajemen Risiko Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (Enterprise-Wide Risk Management). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perseroan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2015, sebagai berikut:

1. Risiko Pendanaan
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
Perseroan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang flksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan customer, ASSA menerapkan kontrak yang lebih flksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.
3. Risiko Kredit
Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan customer, adanya klausul pinalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survey kepuasan customer dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing customer.
4. Risiko Proses
ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungan atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).

As a commitment of the Company in implementing effective GCG, the Company has established risk management unit which is in charge in coordinating, evaluating and facilitation risk management activity in the Company. This is carried to ensure that the risk management implementation can be achieved comprehensively, effectively and efficiently based on the plan determined by the Company.

One of GCG principle implementation is Enterprise-Wide Risk Management implementation. The risk management implementation by the Company is aimed to identify, assess and perform risk mitigation.

Profile of Risks and its Mitigation

Based on business line and operational activity of the Company, risk profile experienced by ASSA in 2015 are as follows:

1. Financing Risk
The effort to mitigate this risk is by ensuring the availability of required fund and to control activity in every loan maturity.
2. Interest Rate Fluctuation Risk
The Company manages loan portion with fixed interest rate and recedes loan with flexible interest rate. While, for leasing contract with the customers, ASSA applies more flexible contract where the contract provision is including contract value can be adjusted with applicable interest rate.
3. Credit Risk
The Company carries initial control by performing tight selection on the customer selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, ASSA also carries Market research and customer satisfaction survey periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.
4. Process Risk
ASSA determines a policy that every vehicle is protected by a comprehensive insurance by reputable Insurance Company to mitigate various risk which may occur starting from coverage from vehicle disruption, and/ or legal responsibility of third party which directly or indirectly occurred due to or caused by unexpected occurrence (*force majeure*).

5. Risiko SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan enrichment knowledge kepada para karyawannya dengan coaching. Mentoring dan training dari tingkat staf sampai top management. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik. Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perseroan menetapkan program reward yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

6. Risiko Sistem

Perseroan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis, sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perseroan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih responsive dalam memberikan pelayanan kepada customer. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

7. Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perseroan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan. Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut. Pemasangan Oil trap dan Waste Water Treatment Plan (WWTP) dilakukan dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

8. Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan

5. HR Risk

In human resource management, the Company continues to improve the quality and competence of human resources through knowledge enrichment to employees with coaching. Mentoring and training are conducted starting from staff to top level management. An example of such management effort is the establishment of mechanical bank program conducted periodically to maintain loyalty and satisfaction of employees. The Company determines reward program which is highly competitive either from salary, benefit reward or job challenge aspects.

6. System Risk

The company recognizes that IT system support is highly important to support business activities and supporting nets, according to the plan in 2014, the company improved its ERP system under the SAP implementation so that all data can be integrated with current data that the reports will be created more fast and accurate, and expected to be responsive in providing services to customers. In addition it is expected that the implementation of SAP to support the development of Company's business in years to come.

7. HSE Risk

In terms of Work safety, the Company requires the employees to use Personal Protective Equipment (APD) when conducting specified activities. In addition to ensure safety of employees, the use of APD is also being implemented to minimize occupational illness that may occur during work activities. Health examination is also conducted in a regular basis. Meanwhile, as a manifestation of concern for the environment, the Company sought to conduct identification on waste generated from all activities and to control waste disposal process. Oil trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) was installed as an effort to preserve natural resources. Monitoring and examination of environment is performed routinely in order to ensure that the wastewater quality standard does not exceed the quality standards set by the local government.

8. Four Wheel Market Risk

The Company manages this risk by performing or processing market research on an ongoing basis in the expectation of anticipating the risk especially in determining the value and terms of contract with customer and determining

customer dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para customernya, serta melakukan riset pasar dan survey kepuasan customer sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap customer sesuai dengan karakteristik customer masing-masing sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perseroan dengan adanya klausul penalti dalam kontrak apabila customer melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perseroan sebelum masa kontrak berakhir.
10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (Standard Operational Procedure), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program reward yang kompetitif terutama untuk menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.
11. Risiko Perekonomian
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perseroan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perseroan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.
12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen
Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

acquisition schedule of new car and used car sales. The risk is also managed through portfolio diversification of vehicle units with popular brand and types so that it would be easier to sell when the economic period of the said vehicle expired.

9. Contract Termination Risk
The Company manages this risk by developing solution for integrated transportation by continuously establishing relationship and a good & sustainable communication with its customers, as well as performing market research and customer satisfaction survey so that the Company can give the best services and set an appropriate cost for services for each customer with their own characteristics with an aim for the Company to give a qualified services so that it would be hard for similar competitors to compete in the business. The risk can also be mitigated by the Company by implementing penalty clause in the contract if customer terminates its working contract with the Company before the contract expires.
10. Qualified Human Resource Risk
The Company manages this risk by implementing work program of sustainable development of human resources, among others, through the program of selective acceptance of new employees, the implementation of SOP (Standard Operational Procedure), employee motivation program including corporate branding within the work environment of employees, and a competitive reward program especially to maintain loyalty level and employee satisfaction in terms of salary, allowance, work quality and challenges, awards and other benefits.
11. Economic Risk
The Company manages this risk by reviewing rental price (either raising or lowering the price), in case of economic turmoil or a significant level of interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/high interest rates, it would be followed by the increase of the price of used vehicles, in which the Company would not experience loss or it would not reduce the profit due to that matter.
12. Consumer Behaviour Risk
The Company manages this risk by implementing an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

13. Risiko Perubahan Metode Penjualan

Perseroan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke customer, tanpa melalui jalur distribusi.

14. Risiko Perubahan Harga

Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

13. Sales Method Change Risk

The Company believes in the majority of customers that the Company has and with a good communication that has been maintained this whole time by using method of direct sales to the customers, without going through distribution channels.

14. Price Change Risk

The Company manages this risk through the implementation of an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

15. New Product Influence or Product Pull Risk

The Company implements an effective marketing strategy and fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2015 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, tidak ada catatan mengenai perkara penting yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

Risk Management Effectiveness Evaluation

Evaluation of risk management implementation in the Company is aimed to assess adequacy of risk management process implementation scheme and effectiveness, risk maturity level of ASSA and as a reference to determine audit planning and approach which will be applied by Internal Auditor. The risk management evaluation implementation in ASSA is carried by evaluating adequacy of risk management process implementation which can be executed by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or shareholders.

The risk management effectiveness evaluation in 2015 indicated that key risk profile faced by the Company was in acceptable level and risk management system of ASSA was at efficient level.

Important Dispute faced by Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2015, there was no record regarding important dispute faced by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Selama tahun 2015, tidak ada catatan mengenai perkara penting dan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Perusahaan.

Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Benturan kepentingan dalam suatu transaksi yaitu perbedaan kepentingan ekonomis perusahaan (emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik) dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama perusahaan dalam suatu transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Jika suatu transaksi dimana seorang direktur, komisaris, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi dari direktur, komisaris atau pemegang saham utama mempunyai Benturan Kepentingan, maka Transaksi dimaksud terlebih dahulu harus disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan ini. Persetujuan mengenai hal tersebut harus ditegaskan dalam bentuk akta notaris.

Benturan Security Dealing Rules

Untuk melindungi individu dan Perusahaan dari setiap potensi pelanggaran atas ketentuan ini dan juga dari dugaan/klaim tuntutan pelanggaran, Securities Dealing Rules (Dealing Rules) ini telah diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dealing Rules ini didasarkan pada Undang-undang Pasar Modal dan peraturan Bapepam, namun dengan ruang lingkup lebih luas dan memberikan pedoman lebih lengkap.

Dealing Rules berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Pejabat dan Karyawan (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah) dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Orang-orang tersebut di atas akan diberitahukan secara individual mengenai status mereka dan diberikan salinan Dealing Rules.

Akses Informasi

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen ASSA

Litigation and Legal Cases

Throughout 2015, there was no record regarding litigation and legal cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company.

Conflict of Interest and Related Party Transactions

Conflict of Interest in a transaction is the discrepancy between economic interest of the Company (Entity that conducted Initial Public Offering in equity or public company) and personal economic interest of Director, Commissioner, and/or majority shareholder of the Company in a transaction that may incur loss for the Company due to unfair pricing.

If such transaction where a director, commissioner, majority shareholder or affiliated party of the director, commissioner, majority shareholder has conflict of interest, the said transaction must be approved by Independent Shareholders or their legal representative in the General Meeting of Shareholders as set out in this Regulation. The agreement of such transaction must be formalized in the form of Notary Deed.

Security Dealing Rules Conflict

To protect individuals and the Company from potential violation of this provision and also from violation allegation / claim, Securities Dealing Rules has been enacted within the Company and its subsidiaries on the basis of Capital Market Law and Bapepam Regulation, with broader scope and a more comprehensive guideline.

Dealing Rules is applicable to all Directors, Officials, and Employees (each is as defined below) of the Company and Subsidiaries. The aforementioned individuals will be notified separately regarding their status and will be given a copy of Dealing Rules.

Information Access

Information disclosure and presentation regarding performance of the Company to the stakeholders becomes a manifestation of transparency and accountability of the Company to the shareholders and stakeholders. The effort is a part of ASSA's commitment to support the implementation of GCG. Therefore,



untuk mendukung penerapan GCG. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : cs@assarent.co.id
Situs : www.assarent.co.id
Telepon : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA
Twitter : @infoassa

Selain melalui akses informasi tersebut, ASSA juga melaksanakan kegiatan paparan publik. Acara Public Expose Tahunan ASSA disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual ASSA.

as a public company, ASSA provides information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels as follows:

Address : Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email : cs@assarent.co.id
Website : www.assarent.co.id
Phone : +62 21 6530 8811
Facebook : ASSA
Twitter : @infoassa

Besides information access, ASSA also holds Public Expose activity. The Annual Public Expose event is presented by Management Team which consists of member of the Board of Directors. At the event, the audience may interact directly with the Management regarding ASSA actual performance explanation.

Kode Etik

Code of Conduct

ASSA memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku atau Code of Conduct (CoC) yang berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, guna mengatur berbagai hal mengenai etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

ASSA has its own Code of Conduct (CoC) which applies at all levels of the Company's organization, with an aim to regulate matters regarding work ethics of ASSA to workers, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates standards of employee work behavior to fellow employees (Insan ASSA/ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

Tujuan dari Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perseroan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Isi Code of Conduct

Hal-hal yang diatur dalam buku Code of Conduct antara lain:

1. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan pada Code of Conduct yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sebagai wujud komitmen dan dukungan perusahaan bagi upaya pemberantasan korupsi dan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan dan Insan ASSA terhadap peraturan perundang-

As an effort to achieve the vision and mission of ASSA as a transport services company, the Board of Directors and the Board of Commissioners commits to implement the practice of good corporate government, based on laws and regulations.

Objectives of Code of Conduct

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, and to empower the bodies of the Company and enhance its independence
2. As a reference for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of to manage the Company with attention to the legislation, the Company's Articles of Association and to the principles of GCG
3. As a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, transparent, and responsible manner as well as to take into accounts the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for the Board of Commissioners in conducting an effective supervision on the management of the Company performed by the Board of Directors.

Code of Conduct Contents

Matters set out in the book of the Code of Conduct include:

1. Code for the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Code of Conflict of Interest Transaction

Code for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Code for the Board of Commissioners and the Board of Directors are outlined in the Code of Conduct. It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of directors regarding guideline and working relationship mechanism between the two bodies, their main duties and responsibilities.

Code of Business Ethics and Work Ethics

As a commitment and support of the Company to eradicate corruption and to enhance the compliance of the Company and ASSA People to the legislation, especially to the Law of Corruption Act, ASSA regulates provisions of rejection,

undangan, khususnya terhadap Undang-undang tindak pidana korupsi, ASSA membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan gratifikasi. Pada prinsipnya semua Insan ASSA dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima atau meminta secara langsung atau tidak langsung hadiah/ cinderamata & hiburan (entertainment) dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing ASSA.

Hal-hal yang termasuk dalam gratifikasi berupa uang atau setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, cek perjalanan, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Insan ASSA atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada pedoman tersebut, diharuskan untuk segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan atau melaporkan melalui saluran Whistleblowing System (WBS). Perseroan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh Insan ASSA maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah situasi dimana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi seluruh pekerja ASSA, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. ASSA membuat Pedoman Benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau Conflict of Interest di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan azas Good Corporate Governance, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

acceptance, and distribution of gifts/souvenirs and entertainment or commonly known as gratuities. Basically, all of ASSA People and/or their family (nuclear family) are forbidden to accept or to ask for gifts/souvenirs & entertainment either directly or indirectly to any party who have business relationship with ASSA or to the competitors of ASSA.

Gratuities can be in the form of cash or cash equivalents, goods, rebate (discount), commissions, interest-free loans, invitation to dine, travel tickets, accommodation facilities, touring, free medical treatment, vouchers, traveler's checks, compensation, gift with high financial value, entertainment and other forms of gratuities that can give personal benefit for oneself and their family and is received at home or abroad and performed with or without electronic facilities.

ASSA People or third party that witness violation of the provisions set out in the code, is obliged to immediately report the said violation in accordance with the prevailing provision of the Company or report via Whistleblowing System (WBS) channel. The Company guarantee that reporting process by ASSA People or third party will be kept confidential.

Code of Conflict of Interest Transaction

Conflict of interest is a situation where a member of ASSA People with powers and authorities to have or suspected to have personal interests in using their authorities so that it affects the supposed quality and performance. A situation where there occur a conflict between the economic interests of the Company with the personal economic interests of all ASSA workers, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. ASSA formulates the Code of Conflict of Interest as an effort to prevent conflict of interests of ASSA People.

This Code is formulated with an aim and purpose to provide directions and guidance to all ASSA People regarding to the Conflict of Interest in ASSA environment to conform to the principles of Good Governance, in order to encourage the implementation of a high business ethics and to prevent fraud and other behavior irregularities.

Whistleblowing System

Whistleblowing System



Tujuan dari penyusunan Pengelolaan Whistleblowing System adalah sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/peningkatan (Whistleblowing System) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiannya dan kasus yang dilaporkan dapat diperangungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti.

Tujuan Penerapan WBS antara lain:

1. Mengatasi keterbatasan system internal kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan management dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
2. Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
3. Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perseroan Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh stakeholders PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perseroan
 - a. Pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - Internal : semua karyawan dan pihak yang berkepentingan
 - Eksternal : pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentinganPihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK.
Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomor kontak yang dapat dihubungi.
 - b. Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi)
 - Penyalahgunaan Asset (Cash, Non Cash dan Pemalsuan Pengeluaran)
 - Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/ Operasional)
 - c. Syarat Pelaporan:
Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll)
 - Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya

The purpose of the development of Whistleblowing Management System is to become a reference in the procedure of managing complaints handling (Whistleblowing System) for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Workers and stakeholders in relation with the Company, so that each of report that is submitted can be kept confidential and can be accounted for and can be acted upon.

The purposes of the Implementation of WBS are:

1. To overcome internal control system limitations such as collusion, management consideration and internal audit which may fail to control every process in every activity, time and place;
2. To provide a guarantee of confidentiality and reporting infrastructure;
3. To support the GCG practice implementation as well as the Company's regulation. This policy is applied for all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and subsidiaries
 - a. Parties that can report violations are:
 - Internal : all employees and stakeholders
 - External : customers, suppliers, public, investors and other parties with interestsInternal parties who want to submit the report have to mention their name and their employee identification number.
External parties who want to submit the report have to mention their name, institution and their contact details.
 - b. Violations that can be reported are any actions which under the whistleblower perspective are the activities of, among others:
 - Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratuities)
 - Abuse of Assets (Cash, Non Cash and Budget Fraud)
 - Falsification of Report (Financial and Non Financial/ Operations)
 - c. Reporting Requirements:
In reporting violations, there are some matters that have to be taken into account:
 - Sufficient evidence (documents/letters, recordings, images, etc.)
 - Clear information on the subject matter

- Informasi dapat disampaikan secepatnya ke Email: wbs.assa@gmail.com dan SMS/WA : 0811992772
- Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perseroan
- d. Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa finah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perseroan atau kebijakan lain yang diatur Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Selama tahun 2015 tidak ada catatan mengenai laporan pelanggaran (sebutkan jika ada dan solusi yang diambil)

Sistem Perlindungan Pelapor

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Penanganan Pengaduan

1. Mekanisme Pelaporan
 - a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan manajemen, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan

- Information can be submitted immediately to Email: wbs.assa@gmail.com and SMS/WA: 0811992772
- Confidentiality of the complainant's identity is guaranteed by the Company
- d. In accordance with the policy of whistleblower protection, the complainants who sent a slanderous report or false statements will be sanctioned and will not get either guarantee of confidentiality or whistleblower protection. The sanctions that can be imposed are stipulated in the Company Regulations or other regulations set out by the Company.

Submission of Violation Report

There was no record of violation throughout 2015 (state if any, and solution to resolve)

Whistleblower Protection System

4. In the process of the follow-up on any complaint/disclosure, confidentiality, presumption of innocence and professionalism shall be put forward.
5. The confidentiality of the identity of the Whistleblower is guaranteed by the Company.
6. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from any forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant act from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
7. This protection also applies to the workers who conduct investigation or for any parties who give information regarding to the complaint/disclosure.
8. Person who violates the said principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the regulations applicable in the Company.

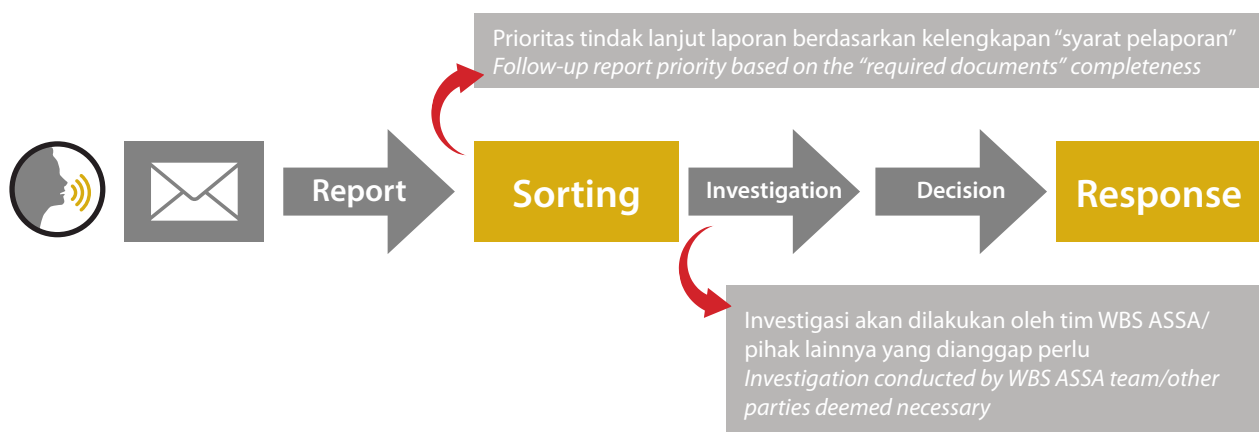
Report Handling

1. Reporting Mechanisms
 - a. Reporting of violations may be submitted to WBS Team through the facilities provided. For further handling, WBS Team can form an Investigation Team consisting of management, internal audit and other parties deemed necessary.
 - b. In the case of violations committed by Member of the Board of Directors or person who has special relationship with member of the Board of Directors, the violation report has to be submitted to WBS Team

- investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perseroan atau penegak hukum yang berwenang.
 - f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com

and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.

- c. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, the violation report has to be submitted to WBS Team. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team
- d. In the case of violations committed by member of WBS Team, the violation report has to be submitted directly to the President Director. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
- e. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and WBS Team, the violation report has to be submitted to the Internal Audit of the Company or to the law enforcement authorities.
- f. Whistleblowers can submit complaint/disclosure and send it to the Management of WBS on wbs.assa@gmail.com





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran.

ASSA is committed to play an active role in sustainable economic development aimed to improve the quality of surrounding life and environment that benefit the community and generations to come. The commitment is realized with various CSR programs with focused, consistent, and well targeted management.

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 170 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Halaman
<i>Corporate Social Responsibility</i> | 183 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan
<i>Corporate Social Responsibility related to Health and Work Safety of Employees</i> |
| 172 | Tujuan CSR Perusahaan Halaman
<i>Aims of Company's CSR</i> | 184 | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Halama
<i>Corporate Social Responsibility to Environments</i> |
| 172 | Struktur Pengelola CSR Halaman
<i>CSR Management Structure</i> | 185 | Implementasi Quality, Safety, Health and Environment Halaman
<i>Implementation of Quality, Safety, Health and Environment</i> |
| 173 | Biaya dan Pelaksanaan Program CSR Halaman
<i>CSR execution cost</i> | 165 | Foto Kegiatan CSR Halaman
<i>CSR Activities in Pictures</i> |
| 179 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan Halaman
<i>Corporate Social Responsibility to Customer</i> | | |
| 181 | Tanggung Jawab Produk Halaman
<i>Product Responsibility</i> | | |

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat

ASSA is committed to actively contribute to continuous economic development that aims to improve quality of life and environment which benefits the people and future generation. The commitment is realized via various CSR programs that are managed in a directed, consistent, and accurate manner rencana, strategi, dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan

Komitmen perusahaan tentang tanggung jawab sosial secara tegas diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat 3, yang menegaskan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Sesuai dengan pasal 74 ayat 2, Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Sedangkan ayat 3 mengatur tentang sanksi, yakni Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial, ASSA berkomitmen penuh untuk melaksanakannya melalui program CSR. Dalam hal ini, masyarakat dan korporat sebagai konsumen utama produk dan layanan Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan CSR. Melalui program CSR, Perseroan bisa meningkatkan harmonisasi hubungan dengan konsumen sehingga dapat mewujudkan terciptanya pelayanan unggul bagi konsumen dan pemangku kepentingan.

Selain itu, dengan menerapkan CSR, Perseroan mendapatkan nilai tambah karena hubungan yang harmonis antara Produsen dan Konsumen bisa tercipta. Pada akhirnya, program CSR akan mendukung peningkatan produktivitas yang dijalankan Perseroan melalui beragam strategi.

Commitment of the Company on social responsibility is strictly regulated by Decree No.40 Year 2007 regarding Corporate, Article 1 paragraph 3, which states that “Social and Environmental Responsibility is a Corporate commitment to contribute to continuous economic improvement of life and environment quality that is beneficial to the Corporate itself, local communities, and public in general”.

In accordance with Article 74 paragraph 2, of Decree No. 40 Year 2007, Social and Environment Responsibility is the Company's responsibility which is budgeted for and recorded as Company's expense and is executed in an appropriate and fair manner. Paragraph 3 regulates sanctions, i.e. Companies that do not fulfill its Corporate Social Responsibility will be subjected to sanctions in accordance with the Constitution Regulation.

ASSA is fully committed to its Social Responsibility via its CSR program. In this particular context, the people and corporates as key consumers of the Company's products and services will be the priority in CSR execution. Through CSR program, the Company can improve the harmony in consumer relationship to realize service excellence for consumers and stakeholders.

Additionally, by implementing CSR, the Company gains added value from the harmonious relationship between the Company and Consumers. Ultimately, CSR program will support productivity improvement that the Company is running via various strategies.

Tujuan CSR Perusahaan

Aims of Company's CSR

ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Dengan berlandaskan 3P (People, Planet, dan Profit), tujuan Perseroan dapat menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan profit bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan.

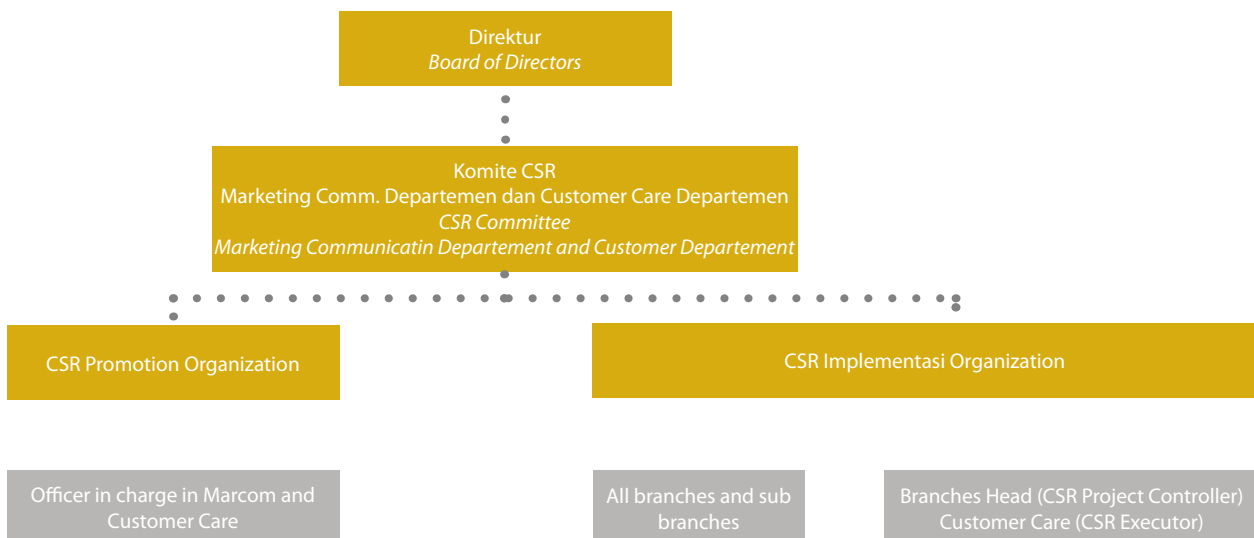
ASSA is committed to actively contribute to continuous economic development that aims to improve quality of life and environment which benefits the people and future generation. The commitment is realized via various CSR programs that are managed in a directed, consistent, and accurate manner. Based on 3Ps (People, Planet, and Profit) principle, the Company aims to achieve alignment between profitable operational performance that benefits shareholder and continuous social responsibility to the people and the planet.

Struktur Pengelola CSR

CSR Management Structure

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen Marketing and Communication dan Customer Care.

Implementation of ASSA CSR becomes a part of the duties and responsibilities of a committee that consists of Marketing and Communication Department and Customer Care.



Biaya dan Pelaksanaan Program CSR

CSR execution cost



Biaya pelaksanaan CSR selama 2015 sebesar Rp 146.014.600, turun 25% apabila dibandingkan dengan tahun 2014, yang mencapai Rp194.558.750. Penurunan itu terjadi karena adanya pergantian regulasi pelaksanaan CSR di internal sehingga pelaksanaan kegiatan CSR ASSA di cabang membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan regulasi baru.

CSR execution cost for 2015 is Rp 146.014.600, 25% less than prior year, which amounted up to Rp194.558.750. The decline is caused by CSR execution regulation internal shift, which results in extra time required for ASSA CSR activities to adjust to the new regulation.

Dana program CSR Perseroan disalurkan ke beberapa bidang, yakni ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan/kelestarian alam dan budaya. Secara lebih lengkap, kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan sepanjang 2015 sebagai berikut:

Company's CSR program fund is channeled to several sectors, such as, economy, education, health, environment/nature preservation. Below is the complete list of CSR activities throughout 2015:

No	Tanggal	Nama Event	Cabang
1	14-15 Maret 2015 14-15 March 2015	Cancer Awareness & Happy Spirit Life ASSA Rent menjadi salah satu sponsor dalam kegiatan edukasi "Cancer Awareness" talkshow. Selain kegiatan edukasi mengenai kanker darah, melalui kegiatan ini peserta juga dapat melakukan pemeriksaan sampel darah, keasaman darah, kualitas darah, gula darah, kecukupan sel darah putih, antioksidan, dan toxin.	Surabaya
		Cancer Awareness & Happy Spirit Life ASSA Rent became one of the sponsor in an education talkshow "Cancer Awareness". Apart from blood cancer education, participants can also check blood counts, blood acidity, blood quality, blood sugar level, white cell sufficiency, antioxidant and toxin.	
2	28 Maret 2015 28 March 2015	Donor Darah ASSA Rent Semarang ASSA Rent Semarang mengadakan acara donor darah sukarela bekerjasama dengan Unit Donor Darah PMI Kota Semarang. Pada kesempatan kali ini tidak hanya karyawan yang berdonor, tetapi dihadiri juga oleh 60 tamu undangan, yang terdiri dari customer. Salah satunya customer fleet Semarang, yaitu Koperasi Karyawan, Phapros dan rekanan vendor. Program ini diharapkan dapat memberikan pertolongan bagi sesama, selain bermanfaat juga bagi kesehatan pendonor.	Semarang
		ASSA Rent Semarang Blood Donor ASSA Rent Semarang ran a blood donation event in cooperation with PMI Semarang Blood Donor Unit. This event was not only attended by donating employee, but also customers. One of the customers is the Semarang customer fleet, which is Employee Cooperatives, Phapros and vendor partners. This program is expected to assist others in need, as well as benefiting the health of the donor.	
3	29 Maret 2015 29 March 2015	Bakti Sosial Program Bersama Anak Pengungsi Sinabung ASSA Rent Medan dan Binus International School bekerja sama mengadakan bakti sosial dengan konsep trauma healing, yakni upaya menghapus kesedihan maupun trauma selama mereka berada di lokasi pengungsian dengan mengadakan beberapa kegiatan bersama yang menyenangkan.	Medan
		Social Service Program for Sinabung children refugee ASSA Rent Medan and Binus International School worked together to run a social service program with the concept of trauma healing, i.e. an effort to alleviate grief and trauma while staying the refugee camp by running fun joint activities.	

No	Tanggal	Nama Event	Cabang
4	10-Apr-15 10-Apr-15	Sumbangan Komputer kePanti Asuhan Agape ASSA memberikan sumbangan berupa komputer yang dilengkapi dengan software dasar kepada Panti Asuhan Agape. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya agar anak-anak dapat memiliki bekal pengetahuan dasar sejak dini sehingga lebih siap dalam menghadapi kemajuan teknologi di masa depan. Computer donation to Agape Orphanage ASSA donated computers with basic softwares to Agapa Orphanage. This activities is an effor to equip basic knowledge to childern in their childhood to prepare them to adapt to technology advancement in the future.	Head Office
5	23-Apr-15 23-Apr-15	ASSA Care 4 The Future: SMKN 1 Jumo Temanggung ASSA memberikan bantuan mesin mobil Toyota Avanza kepada SMK Jumo. Mesin mobil baru itu diharapkan bisa menjadi sarana untuk menunjang kegiatan praktik bagi para siswa jurusan otomotif di SMK tersebut. <i>ASSA Care 4 The Future: SMKN 1 Jumo Temanggung</i> ASSA donated a Toyota Avanza to SMK Jumo. The car is expected to be a facility that may support practical activities for students studying automotive in the SMK.	Head Office
6	18-Mei-2015 18-May-2015	Donor Buku ASSA Rent Bandung Donor buku bermakna hampir sama dengan donor darah dimana kita memberikan sebagian milik kita untuk yang membutuhkan. Kurang lebih 300 buku yang didapatkan dari hasil sumbangan seluruh karyawan ASSA Rent Bandung kami donorkan untuk panti asuhan yang berada tidak jauh dari kantor ASSA Rent Bandung. <i>ASSA Rent Bandung Book donation</i> Book donation is as meaningful as blood donation, where we give a part of what is ours to those in need. Approximately 300 books were collected from all ASSA Rent Bandung employees, which were all donated to an orphanage not far the ASSA Rent Bandung branch office.	Bandung
7	25-Mei-2015 25-May-2015	1.000 Buku Untuk Anak Indonesia ASSA Rent Cabang Bandung mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility untuk menunjukkan rasa kepedulian dalam dunia pendidikan dengan tema "1.000 Buku Untuk Anak Indonesia". <i>1.000 books for Indonesian Childern</i> ASSA Rent Bandung Branch ran a Corporate Social Responsibility program to express care and concern for education with the theme of "1.000 books for Indonesian Childern".	Bandung
8	23-Jun-15 23-Jun-15	BukaPuasaBersamaKaryawan ASSA Rent Pekanbaru dan Anak Yatim Buka puasa bersama karyawan dan anak yatim diadakan dengan harapan agar terjalin kebersamaan diantara sesama karyawan ataupun antara karyawan dan manajemen, serta antara karyawan dengan warga sekitar. Joint Fast Break between ASSA Rent Pekanbaru Employees and Orphans Joint fast break between the employees and orphans to build a sense of togetherness among employees, management, and local citizens.	Pekanbaru
9	1-Jul-15 1-Jul-15	IndahnyaKebersamaan di BulanPenuhBerkahBersamaPantiAsuhanBalita "ADHSA" Seiring dengan memperingati datangnya bulan suci Ramadhan 1436 H, ASSA Rent Solo-Yogya menggelar acara buka bersama dengan Panti Asuhan ADHSA. The Joy of Togetherness in the Holy Month with Toddler Orphanage "ADHSA" As Ramadhan 1436 H was approaching, ASSA Rent Solo-Yogya ran a joint fast break with Toddler Orphanave ADHSA.	Solo-Yogya

No	Tanggal	Nama Event	Cabang
10	1-Jul-15 1-Jul-15	Santunan Ramadhan "Indahnya Berbagi" ASSA Rent Jakarta mengadakan program CSR berupa santunan pada Anak Yatim dan Dhuafa yang bertempat tinggal di sekitar area kantor ASSA Rent Jakarta, yakni area Tipar cakung. Kegiatan diadakan dalam rangka membina persaudaraan, mengasah rasa empati serta meringankan beban anak yatim dan dhuafa.	Head Office
		Ramadhan Gift "The Joy of Sharing" <i>ASSA Rent Jakarta ran a CSR program in the form of financial gift to Orphans dan Dhuafa located in the vicinity of ASSA Rent Jakarta office, which is Tipar Cakung. This activity is intended to build brotherhood, empathy as well as relieving some of the burdens from orphans and dhuafa.</i>	
11	10-Jul-15 10-Jul-15	Buka Puasa Bersama ASSA Rent Balikpapan "Lebih Indah dengan Berbagi" Selain buka bersama dengan anak yatim piatu, ASSA Balikpapan juga memberikan santunan kepada yayasan berupa sembako.	Balikpapan
		Joint Fast Break ASSA Rent Balikpapan "Joy of Sharing" <i>In addition to joint fask break with the orphans, ASSA Balikpapan also contributed financial gift to the institution in the form of Sembako (9 basic needs).</i>	
12	13-Jul-15 13-Jul-15	Buka Puasa Bersama Anak Yatim ASSA Banjarmasin Acara buka puasa bersama anak yatim piatu juga dihadiri oleh pihak customer ASSA dari PT. HM Sampoerna, Tbk, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT. Asuransi Tripakarta.	Banjarmasin
		<i>Joint Fast Break between orphans and ASSA Banjarmasin The joint fast break event with orphans is also attended by ASSA customer, namely PT. HM Sampoerna, Tbk, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT. Asuransi Tripakarta.</i>	
13	13-Jul-15	Sahur on the Road ASSA Rent Surabaya Bulan Suci Ramadhan merupakan bulan dimana umat muslim menjalankan ibadah puasa, bulan yang penuh berkah, bulan penuh hikmah, bulan penuh pahala dan bulan berbagi sehingga waktu yang tepat untuk berbagi sahur dan buka bersama dengan orang disekitar kita yang mungkin lebih memerlukan makan untuk sahur dan berbuka.	Surabaya
		Atas dasar itulah, ASSA Rent Cabang Surabaya mengadakan acara Sahur On The Road, yaitu kegiatan bagi-bagi makanan sahur untuk orang-orang di jalan, sekaligus menggelar acara buka puasa bersama dengan mengundang adik-adik dari Panti Asuhan Bismar Al Mustaqim, Surabaya.	
		Sahur on the Road ASSA Rent Surabaya <i>The Ramadhan month is a month where Moslems fast. It is a month full of blessings, wisdom, grace, and also is a month of sharing, hence it is the perfect moment to have joint sahur and fast break with others in direr need of food for sahur and fast break.</i> <i>Considering the above, ASSA Rent Surabaya Branch ran the Sahur On The Road event, an activity to share and distribute sahur meals to the people on the streets as well as a joint fast break with orphans from Bismar Al Mustaqim Orphanage, Surabaya.</i>	

No	Tanggal	Nama Event	Cabang
14	19-Sep-15 19-Sep-15	Bandung Clean Action dan Assa Rent 'Beberesih Cikapundung ASSA Rent beserta Bandung Clean Action membersihkan Sungai Cikapundung. Sekitar tiga jam mereka membersihkan sungai. Sampah yang didominasi plastik terkumpul hingga belasan kantung plastik sampah. Kegiatan ini merupakan kepedulian pihak ASSA Rent terhadap kebersihan Kota Bandung. Sebab, masalah kebersihan bukan tugas pemerintah saja tapi seluruh masyarakat.	Bandung
		Bandung Clean Action and Assa Rent 'Cleaning Cikapundung" <i>ASSA Rent and Bandung Clean Action cleaned Cikapundung River. For approximately 3 hours, they cleaned the river. The waste, which was mostly plastic bags, is collected and amounted to tens of bags. This activity is an expression of care and concern of ASSA Rent to Bandung City's cleanliness. Cleanliness is not solely a government's duty, but also the people.</i>	
15	26-Sep-15 26-Sep-15	CSR ASSA Rent Solo & Yogya - Bakti ASSA Rent untuk Pendidikan Anak Negeri Melihat keadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar- mengajar di SD Negeri 02 Kemuning, Karanganyar, yang kurang memadai, maka ASSA Rent cabang Solo & Yogya mengadakan program kegiatan CSR dengan tema "Bakti ASSA Rent Untuk Pendidikan Anak Negeri". Sarana dan prasarana sekolah yang kurang layak, antara lain, komputer, meja komputer dan perlengkapan perpustakaan, seperti lemari buku.	Solo
		CSR ASSA Rent Solo & Yogya - ASSA Rent Social Service for National Education <i>Considering the insufficiency of facilities in learning activities in SD Negeri 02 Kemuning, Karanganyar, ASSA Rent Solo & Yogya Branch ran a CSR program with the theme of "ASSA Rent Social Service to National Education".</i> <i>The insufficiencies, include, computer, computer table, library equipment, such as book shelves.</i>	
16	27-Nov-15 27-Nov-15	CSR Bank Sampah ASSA Logistics Surabaya TK PKK Kartini Sukorejo ASSA Logistics Surabaya turut serta mewujudkan komitmen terhadap lingkungan dengan berpartisipasi dalam kegiatan Corporate Social Responsibility bertemakan pendidikan lingkungan hidup yang dikemas unik dalam sebuah program bernama "Sekolah Bumi Lestari." Dalam kegiatan ini, teman-teman logistician bekerja sama dengan UKM Studi Lingkungan Hidup Saunggalih dari Universitas Yudharta Pasuruan menggagas program bank sampah yang bertujuan untuk menanamkan wawasan pelestarian dan penyelamatan lingkungan pada anak-anak usia sekolah.	ASSA Logistics - Surabaya
		Waste Back CSR ASSA Logistics Surabaya TK PKK Kartini Sukorejo <i>ASSA Logistics Surabaya realized their commitment to the environment by participating in CSR activities themed environmental education program called "Sekolah Bumi Lestari." In this activity, our logistician colleagues worked together with Saunggalih Environmental Study SME from Universitas Yudharta Pasuruan proposed a Waste Bank program to equip environment preservation knowledge and awareness to school students.</i>	

No	Tanggal	Nama Event	Cabang
17	5-Dec-15 5-Dec-15	Save The Earth, Save Our Future : Tanam 300 Mangrove Kondisi mangrove di Indonesia yang memperihantinkan akibat kelalaian dan ketidakpedulian masyarakat sekitar menggugah ASSA Rent Balikpapan untuk melakukan kegiatan CSR dengan menanam 300 bibit tanaman mangrove di Pesisir Pantai Teritip. Dengan luas kurang lebih sebesar 7 ha, kawasan ini adalah satu-satunya hutan mangrove yang terletak di daerah pesisir pantai Balikpapan.	Balikpapan
		Selain kondisi kelestarian alam yang memprihatinkan, di beberapa daerah pedalaman sampai saat ini masih banyak anak usia dini yang belum bisa belajar di sekolah dengan fasilitas yang layak. Di momen ini, ASSA juga melaksanakan kegiatan sosial sekolah rakyat "Sanggar Berkilap" yang berada di KM 8 Balikpapan untuk memberikan sumbangan alat tulis dan alat belajar mengajar.	
		Save The Earth, Save Our Future : Plant 300 Mangrove <i>The alarming condition of mangrove plant in Indonesia, which is caused by the carelessness and ignorance of the people, encouraged ASSA Rent Balikpapan to run CSR activities by planting 300 mangrove seeds in Teritip Coast line. With an area of approximately 7 ha, this area is the only mangrove forest located in Balikpapan coast line.</i> <i>In addition to alarming nature condition, there were kids who were unable to study in a school with proper facilities. In response, ASSA also ran public school activities of "Sanggar Berkilap" which is located at KM 8 Balikpapan to donate stationeries and learning equipments</i>	
18	23-Dec-15 23-Dec-15	ASSA Care at PantiAsuhanIntanPermata Di penghujung tahun 2015, ASSA Rent Pekanbaru melakukan kunjungan ke panti asuhan sebagai salah satu pelaksanaan program CSR. Bersamaan dengan momen Hari Raya Natal, kami mengunjungi salah satu panti asuhan Nasrani, yaitu Panti Asuhan Insan Permata untuk merayakan indahnnya Natal bersama sama.	Pekanbaru
		ASSA Care at Intan Permata Orphange <i>Towards the end of 2015, ASSA Rent Pekanbaru visited an orphanage as one of its CSR program. ASSA visited one of the Christian orphanages on Christmas day to celebrate the joy of christmas together.</i>	
TOTAL			

Bandung Clean Action dan ASSA Rent “Bebersih Cikapundung” *Bandung Clean Action and ASSA Rent “Cleaning Cikapundung”*



Tumpukan kantong plastik berisi sampah yang terkumpul di Sungai Cikapundung berhasil diangkat oleh puluhan warga yang ikut serta membersihkan kawasan Sungai Cikapundung, Jalan Cikapundung Timur, Kota Bandung. Mereka berasal dari Bandung Clean Action dan ASSA Rent.

Menurut Direktur Program Bandung *Clean Action*, Hendro Talenta, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan di ruang publik masih minim. Tengok saja taman di Cikapundung, sudah bau pesing, masih terlihat sampah di sekitarnya.

“Kalau permasalahan sampah sih mudah, tinggal dibersihkan. Yang lebih susah adalah mengubah perilaku masyarakat dalam membuang sampah,” ungkap Hendro kepada wartawan di sela-sela “Bebersih Cikapundung” yang digelar karyawan Assa Rent dan Bandung Clean Action.

Sementara itu, Ketua Cabang Assa Rent Kota Bandung, Arini Gardhyniasari menyatakan “Bebersih Cikapundung” merupakan kepedulian pihaknya terhadap kebersihan Kota Bandung. Sebab, masalah kebersihan bukan tugas pemerintah, tapi seluruh masyarakat.

Arini menambahkan, lokasi wisata di Bandung seharusnya bisa jauh dari kesan kotor. Hal itu penting untuk membuat pengunjung nyaman datang ke Kota Bandung. Terlebih, saat ini lokasi kawasan Asia Afrika menjadi magnet bagi pengunjung. “Jadi ke Bandung itu enggak harus ke Lembang, tapi ke Kota Bandung saja sudah nyaman. Intinya, kita mau bantu Bandung lebih nyaman,” katanya.

A pile of plastic garbage bags in Cikapundung River has been successfully lifted off the river by tens of local citizens who also helped clean the Cikapundung River area, East Cikapundung Street, Bandung City. These citizens came from Bandung Clean Action and ASSA Rent.

According to Bandung Clean Action Program Director, Hendro Talenta, the people’s awareness of public space cleanliness is still low. The park in Cikapundung is one example, it is not only unpleasantly smelly, garbages are also apparent around the park.

“The garbage issue, in itself, is easy, we can just clean it. The more difficult issue, though, is the people’s behaviour in throwing garbage,” said Hendro to reporters during the “Cleaning Cikapundung” event ran by Assa Rent employees and Bandung Clean Action.

Meanwhile, Assa Rent Bandung Branch Head, Arini Gardhyniasari states that “Cleaning Cikapundung” is a form of care and concern of the Company towards the cleanliness of Bandung. Cleanliness is not solely governments duty, it is the responsibility of the people.

Arini also states, tourist sites in Bandung should not give a dirty impression at all. This is crucial in comforting visitors of Bandung City. Moreover, Asia Afrika Tourist Site is a magnet of visitors. “If you go to Bandung, you don’t necessarily have to go to Lembang, but the Bandung City is already a comfortable place to visit. Point is, we want Bandung to be more comfortable,” said Arini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customer



Layaknya perusahaan di bidang jasa, kepuasan pelanggan merupakan kunci untuk keberlanjutan usaha. Hal itu bisa diwujudkan dengan terus-menerus meningkatkan kualitas layanan. Bagi ASSA, kualitas layanan prima bagi pelanggan merupakan komitmen yang tertanam sejak Perseroan berdiri. Untuk mewujudkan hal itu, upaya yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan jaminan ketika ada kerusakan
- Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
- Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
- Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

Standar Layanan ASSA

Guna memberikan layanan prima, sekaligus memberikan kepuasan optimal bagi pelanggan, ASSA menetapkan standar layanan terbaik sebagai berikut.

iSTAR

ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut iSTAR. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara *realtime* dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.

AQUCARE

ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perseroan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE, yang merupakan singkatan dan spirit dari *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions dan Easy to Access*.

Asuransi Kendaraan

Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggan.

Layanan 24 Jam Bantuan Darurat

Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila mengalami masalah lalu lintas di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggan.

It is only appropriate, that for a service company, customer satisfaction is key to its business continuity. This can be realized by continuously improving service quality. For ASSA, prime service quality to customer is a commitment instilled in the Company since its establishment. In order to realize that, the following are efforts made by the Company:

- Provide warranty for damage
- Provide quality goods and services
- Provide accurate information regarding goods and services offered
- Provide fair price for goods and services.

ASSA Service Standard

In order to provide prime service quality, as well as optimal satisfaction for customers. ASSA set its service standard as follows:

iSTAR

ASSA Rent possess integrated information technology system called iSTAR. This system connects all Company's operational networks realtime and enables head office supervision to all of its branch offices..

AQUCARE

ASSA Rent has developed service standard to ensure that customer is given the best service quality from the Company. The service standard is known as AQUCARE, which is short for *Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions and Easy to Access*.

Vehicle Insurance

All vehicle managed by the Company is protected by insurance. This is part of the Company's commitment to provide standardized, secure, and convenient service for customers.

24-hour Emergency Assistance

As part of service to the customer, ASSA provides emergency assistance for 24 hours 7 days a week to assist customers, in the case of traffic issues on the road. This is an additional guarantee from the Company to provide safe and convenient riding experience for the customers.

Mobil & Motor Servis

Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu.

Sistem pusat pelayanan tersebut didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika membutuhkan pelayanan, mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perseroan.

Car and Motorcycle Service

This car service is made available to provide small service assistance on the spot. Technical support will always be ready to cater to maintenance needs of customer's vehicle in accordance to periodic maintenance schedule. Motorcycle service is made available to provide service assistance for emergency situations. The benefit and service standard can be reached via the Company's service center which is online 24 hours 7 days a week..

The service center system is supported by a technology of international standard, called Avaya®. to guarantee the Company's capacity to cater to customer's need at any given time, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about the Company's services.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility



Perseroan senantiasa memastikan layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Namun, Perseroan tetap membuka diri untuk menerima kritik dan masukan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang mereka pakai. Kritik dan masukan tersebut sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk perbaikan ke depan. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan.

The Company consistently ensures that the service offered has passed safety test based on prevailing standard. However, the Company is still open to critics and suggestions from customers related to products and services that they use. The critics and suggestions will be very beneficial for the Company for its improvement going forward. Hence, the Company is thankful to all parties who are willing to provide critics and suggestion to improve the Company's products, performance, and services.

Konsumen atau pelanggan yang hendak menyampaikan kritik dan masukan berkaitan dengan layanan, Perseroan menyediakan saluran sebagai berikut:

For consumer or customer who are willing to submit critics and suggestions related to services, the Company provide the following channel:

Pusat Pengaduan ASSA Rent
Telp : 1500 369
Email : sc@assarent.co.id

ASSA Rent Complaint Center
Phone : 1500 369
Email : sc@assarent.co.id

Selama tahun 2015, Perseroan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 12.145 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 11.830 pengaduan sudah terselesaikan dengan baik, dan sebanyak 315 pengaduan masih dalam penyelesaian. Berdasarkan jenisnya, pengaduan tersebut terbagi sebagai berikut:

Throughout 2015, the Company has received complaints amounting to 12.145 complaints. From that number 11.830 complaints have been settled well, and 315 complaints are still in settlement proses. Based on its type, Complaints are split into the following categories:

NO	JENIS PENGADUAN TYPE OF COMPLAINT	JUMLAH PENGADUAN NUMBER OF COMPLAINTS
1	Perawatan berkala (REG) <i>Regular maintenance (REG)</i>	4313
2	Perawatan adhoc (ADH) <i>Ad hoc maintenance (ADH)</i>	4679
3	Perpanjang dokumen kendaraan (OTH) <i>Vehicle documents extension (OTH)</i>	433
4	Perbaikan body kendaraan (BR) <i>Vehicle body repair (BR)</i>	1326
5	Informasi sewa (SW) <i>Rental Information (SW)</i>	131
6	Emergency (ERS) <i>Emergency (ERS)</i>	1263
	TOTAL	12147

ASSA memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan yang dapat memenuhi ekspektasi customer dan memberikan kepuasan bagi pelanggan. Secara rutin, ASSA selalu meminta feedback dari pelanggan atas pelayanan yang diberikan untuk mengidentifikasi peluang improvement atas pelayanan di masa yang akan datang.

Feedback pelanggan/Customer Survey dilakukan melalui mekanisme FUAS/FUDO per telpon oleh Solution Centre, dan dalam acara tatap muka langsung di acara Customer Focus dan Customer Event, outbound call rutin dan visit kepada pelanggan oleh Departemen Customer Care. ASSA menyediakan saluran 24 jam melalui Solution Centre untuk dapat mengakomodasi keluhan dan suara pelanggan.

Departemen Customer Care secara rutin melakukan analisis dan recovery terhadap keluhan pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2015 tercatat hanya terdapat 2% complaint yang masuk dari keseluruhan total UIC, dan semuanya telah ditindak lanjuti dan dilakukan recovery.

ASSA is committed to provide services that meet customer expectations and provide customer satisfaction. ASSA routinely request feedback from customers for the services provided to identify opportunities for improvement on the service for the future.

Customer Feedback/Customer Survey performed through FUAS/FUDO mechanism through phone call by Solution Centre, and in face to face event during Customer Focus and Customer Event, routine outbound call and visit to customers by Customer Care Department. ASSA provides a 24-hour channel through the Solution Center to accommodate complaints and to hear the voice of customer.

Customer Care Department routinely conducts analysis and recovery of customer complaints to ensure customer satisfaction. In 2015, there were recorded only 2% of complaint coming from the overall total UIC, and have all been followed up and performed recovery.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan

Corporate Social Responsibility related to Health and Work Safety of Employees

Bagi ASSA, karyawan merupakan aset terpenting Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk seluruh karyawannya. Perseroan memastikan bahwa tempat kerja aman bagi setiap karyawan, dan menyediakan Alat Pelindung Diri bagi karyawan. Perseroan mewajibkan karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan juga melakukan pemantauan secara ketat terhadap kepatuhannya.

Selain hal itu, Perseroan juga rutin melakukan pemeriksaan terhadap peralatan-peralatan yang digunakan serta melakukan kalibrasi terhadap semua peralatan yang membutuhkan kalibrasi untuk memastikan bahwa peralatan dapat berfungsi dengan baik. Selain dari hal tersebut di atas, jaminan kesehatan disediakan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan selain BPJS serta pengadaan pengecekan kesehatan secara berkala.

Perseroan juga secara rutin merencanakan dan mengadakan seminar dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan. Seminar dan Pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2015:

In ASSA's point of view, employees are the most important asset of the Company. Hence, the Company is highly committed to the Health and Work Safety of all of its employees. The Company ensures that workplace is safe for all employees and provide Self Protection Kit for employees. The Company obliges its employees to work in accordance with Standard Operational Procedure. The Company also tightly supervises its compliance..

Additionally, the Company also routinely checks its equipments as well as calibrating all equipments in need to ensure fully functional equipments. In addition to the above, health insurance is provided by the Company for its employees by engaging its employees in health insurance apart from BPJS, as well as, periodical health check..

The Company also routinely plans and conducts seminars and trainings to increase the awareness and competencies of its Employees. The Seminars and Trainings related to health and work safety throughout 2015 are the following:

No.	Nama Kegiatan Name of Training	Waktu Training Time	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	SHE Awareness	Maret 2015/Semua Cabang March 2015 / All Branches	150
2.	5R Awareness	Maret 2015/Semua Cabang March 2015 / All Branches	150
3.	Emergency Drill	May 2015/Semua Cabang May 2015 / All Branches	150
4.	Fire Drill	1 tahun sekali/Semua Cabang Once a Year / All Branches	200

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility to Environments

Dalam kegiatan operasioananya terkait dengan pemeliharaan kendaraan bermotor, Perseroan menghasilkan berbagai limbah berupa oli, accu, filter, majun terkontaminasi, lampu TL, serta sabun cair. Agar limbah-limbah tersebut tidak mencemari lingkungan, Perseroan melengkapi infrastruktur dengan oil trap dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabangnya. Oil Trap digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang keluar ke badan kota tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, filter, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada Vendor pengelola limbah B3

Perseroan juga secara rutin melakukan pengukuran dan pengujian lingkungan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan dalam dokumen lingkungan masing-masing kantor cabang. Misalnya, pengukuran dan pengujian terhadap air limbah, air permukaan, udara ambien, tingkat kebisingan dan pencahayaan untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan baik cair, padat maupun udara serta tingkat pencahayaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pelaporan rutin terhadap kegiatan dan pengelolaan lingkungan secara berkala diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat, serta instansi terkait lainnya sesuai waktu yang telah ditetapkan pada dokumen lingkungan masing-masing kantor cabang.

Selain hal tersebut diatas, selama tahun 2015 perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan baik di kantor pusat maupun cabang yaitu sebagai berikut:

In its operations related to maintenance of vehicles, the Company yields waste in the form of oil, accu, filter, contaminated dust cloth, TL Lamp, as well as liquid soap. In order to prevent these wastes from contaminating the environment, The Company equips its infrastructures with oil trap TPS B3 (Temporary Site for Dangerous and Toxic Wastes) in each of the Company's branch offices. Oil Trap is used to separate chemical waste yielded from the activity of vehicle washing, so that the liquid waste that goes out of the city does not contain chemical substances that may contaminate the environment. TPS B3 is used to accumulate liquid waste such as oil and solid waste such as accu, filter, contaminated dust cloth, and TL lamps to be later transferred to a B3 waste management vendor.

The Company also routinely measures and tests its environment in accordance with periods stipulated in the environment documents of each of the branch offices. For example, measurement and test of waste water, surface water, ambient air, noise level, and lighting to ensure that the waste yielded both liquid and solid, also the air and lighting level has met prevailing standards..

Routine reports of the activities and management of environment is periodically submitted to local Environmental Services, as well as other related institutions in accordance with the time stipulated in the environment documents of each of the branch offices.

In addition to the above, throughout 2015, the Company realized its social responsibility via programs that are executed both in head office and in branch offices, which are the following:

No	Cabang Branch	Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Date	Biaya Cost
1	Bandung	Bandung Clean Action dan Assa Rent "Beberesih Cikapundung"	19-Sep-15	Rp7.000.000
2	ASSA Logistics - Surabaya	CSR Bank Sampah TK PKK Kartini Sukorejo	27-Nov-15	Rp7.950.000
3	Balikpapan	Save The Earth, Save Our Future : Tanam 300 Mangrove	5-Des-15	Rp8.000.000

Implementasi Quality, Safety, Health and Environment

Implementation of Quality, Safety, Health and Environment

Sebagai wujud kongkrit Perseroan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) yang berdasarkan pada ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya.

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabangnya telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. Surveillance Audit dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

Berikut nama-nama cabang perseroan yang telah dilakukan Sertifikasi:

As a concrete realization by the Company of its service quality, product responsibility, as well as its social responsibility, related to Health, Work Safety and Environment, the Company has implemented integrated management system of QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) which is based on ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 as well as OHSAS 18001:2007, both in head office or in each of its branch offices.

The head office and most of the Company's branch offices have been certified by certification institution Lloyd Register Indonesia, and the number is increasing every year. Surveillance Audit has been done every semester by Lloyd Register Indonesia to ensure that QSHE Integrated Management System has been implemented in accordance with the standard stipulated by both ISO and OHSAS.

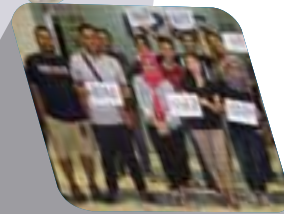
The following are the branches that have been certified:

Cabang	ISO 9001:2008	ISO 14001:2004	OHSAS 18001:2007
Head Office	V	V	V
Jakarta 1	V	V	V
Jakarta 2	V		
Bandung	V		
Semarang	V		
Surabaya	V	V	V
Bali	V		
Medan	V	V	V
Makassar	V		
Solo	V		
ASL	V	V	V
DMS	V		

Foto Kegiatan CSR

CSR Activities in Pictures







assa





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial
Statements*



**PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditor's report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya
 Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Alamat Domisili/
 sesuai KTP atau
 Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Nomor Telepon
 Kantor : (021) 6583 7227

 Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto SP
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
 RT/RW 009/015
 Kelurahan Pondok Pinang
 Kecamatan Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya
 Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88
 Kelurahan Sunter Jaya
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Home Address/
 as stated in ID
 Card or Other
 Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
 Blok B2 No. 36
 RT / RW 009/013
 Kecamatan Tanjung Priok
 Jakarta Utara

 Office Telephone
 Number : (021) 6583 7227

 Position : Director

Branches

Medan	061-845 3636	Jakarta 1	021-441 8888	Malang	0341-406 363
Pekalongan	0761-587 000	Jakarta 2	021-7591 1018	Sukoharjo	0542-733 358
Batam	0778-426 001	Jakarta 3	021-5795 6633	Banyuwangi	0511-422 0000
Palembang	0711-571 0888	Semarang	024-761 2333	Manassae	0411-880 010
Lombok	0721-421 111	Surabaya	031-847 6363	Manado	0431-666 099
Bandung	022-751 1188	Yogyakarta	0274-550 456	Solo	0271-708 9399
				Bali	0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
 Gd. Graha Kirana Lt. 6
 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
 Jakarta Utara, 14150, Indonesia
 T: (+62-21) 6530 8811
 F: (+62-21) 6530 8822



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
30 Maret 2016/March 30, 2016

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director



Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan	061-815 3636	Jakarta 1	021-441 8888	Malang	0341-456 363
Pekalongan	0761-587 000	Jakarta 2	021-759 1818	Bukitapan	0542-723 358
Batu	0778-426 001	Jakarta 3	021-5795 6633	Banjarmasin	0511-422 0000
Pontianak	0711-571 0888	Semarang	024-761 2333	Makassar	0411-880 010
Lampung	0721-471 111	Surabaya	031-847 6363	Manado	0431-868 899
Bandung	022-751 1188	Yogyakarta	0274-550 456	Solo	0271-780 9399
				Bali	0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Birnax, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Surten,
Jakarta Utara, 14358, Indonesia
T: +62 21 5530 8011
F: +62 21 5530 8022



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-89	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-652/P55/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyafakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-652/P55/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-652/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-652/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

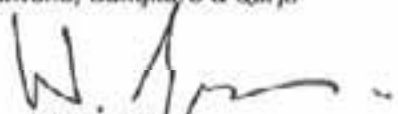
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Súrja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

30 Maret 2016/March 30, 2016

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013/		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan kembali-Catatan 4)/ (As restated-Note 4)		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2c,2r,5,31	27.904.713.808	21.673.903.385	25.994.696.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2r,6,31				Trade receivables
Pihak ketiga		167.820.643.474	130.603.159.463	105.769.400.629	Third parties
Pihak berelasi	2e,7	115.251.306	86.264.061	55.511.771	Related parties
Piutang lain-lain	2r,31				Other receivables
Pihak ketiga		11.066.166.017	4.808.618.173	5.094.005.606	Third parties
Piutang pihak berelasi	2e,2r,7,31	200.000	6.995.380	-	Due from related parties
Pendapatan yang belum ditagih	2n,2r,31	20.097.524.325	3.436.261.408	5.220.228.268	Unbilled revenues
Persediaan	2g,2i,8	19.736.592.920	25.528.764.347	32.483.447.621	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2h,9	18.811.368.229	13.564.787.696	15.348.916.147	Prepaid expenses and other advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2q	116.701.774	15.986.120.097	10.730.475.964	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar		265.669.161.853	215.694.874.010	200.696.682.735	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2r,31	1.821.059.144	294.444.000	679.602.748	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	17	53.258.974.802	57.349.711.362	42.701.846.350	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2q,17	134.030.675	168.944.632	159.357.896	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2i,10	2.537.851.615.801	2.192.961.820.092	1.911.663.349.593	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	10	24.324.507.613	27.870.050.004	7.980.900.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud	2k,11	5.687.525.700	7.570.159.382	7.074.669.228	Intangible assets
Aset lain-lain	2r,31	4.220.321.265	5.367.311.774	1.290.961.725	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		2.627.298.035.000	2.291.582.441.246	1.971.550.687.540	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.892.967.196.853	2.507.277.315.256	2.172.247.370.275	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013/	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan kembali-Catatan 4)/ (As restated-Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2r,12,31	28.308.051.438	22.554.049.366	10.000.000.000
Utang usaha	2r,13,31			
Pihak ketiga		42.939.325.208	53.009.297.632	32.796.750.791
Pihak berelasi	2e,7	1.392.659.462	3.501.700.357	3.074.044.550
Utang lain-lain	2r,14,31			
Pihak ketiga		37.658.395.572	28.092.724.637	20.169.128.292
Pendapatan diterima di muka		27.247.396.322	24.344.921.935	29.916.925.732
Biaya masih harus dibayar	2r,15,31	27.225.927.161	16.771.009.094	26.965.746.622
Utang pajak	2q,17	3.152.166.299	2.036.409.393	2.364.392.081
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	722.522.489	343.919.663	724.698.004
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	2r,18,31	456.476.629.201	387.090.788.811	284.098.914.207
Total Liabilitas Jangka Pendek		625.123.073.152	537.744.820.888	410.110.600.279
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	2r,18,31	1.299.670.539.487	1.045.903.155.244	866.619.040.566
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2q,17	87.763.261.480	66.528.629.429	54.464.191.439
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,27	25.866.398.000	18.843.767.000	16.930.767.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.413.300.198.967	1.131.275.551.673	938.013.999.005
TOTAL LIABILITAS		2.038.423.272.119	1.669.020.372.561	1.348.124.599.284
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000				
Saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	19	339.750.000.000	339.750.000.000	339.750.000.000
Tambahan modal disetor	1f,2m,20	374.948.865.468	374.948.865.468	374.948.865.468
Saldo Laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	19	3.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		136.763.354.754	121.506.609.974	108.436.501.110
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		854.462.220.222	838.205.475.442	824.135.366.578
Kepentingan non-pengendali	2b,19	81.704.512	51.467.253	(12.595.587)
Total Ekuitas		854.543.924.734	838.256.942.695	824.122.770.991
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.892.967.196.853	2.507.277.315.256	2.172.247.370.275

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PENDAPATAN	1.392.596.846.234	2e,2j,2n,7,21	1.140.260.479.449	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(977.644.483.868)	2e,2n,7,22	(791.063.756.938)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	414.952.362.366		349.196.722.511	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(8.276.826.546)	2n,23	(7.344.828.157)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(194.015.071.851)	2n,24	(157.523.711.458)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.664.894.853	25	10.548.726.024	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	676.220.964	2i,10	785.644.901	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(47.504.567)		39.979.796	Foreign exchange gain (loss), net
LABA OPERASI	227.954.075.219		195.702.533.617	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	777.011.916	26	789.396.314	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(155.402.384)		(157.879.263)	Tax on finance income
Beban keuangan	(171.720.759.079)	26	(139.958.338.842)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	56.854.925.672		56.375.711.826	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,17		TAX EXPENSE
Kini	(1.178.688.625)		(1.757.452.868)	Current
Tangguhan	(21.499.897.408)		(11.627.262.404)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(22.678.586.033)		(13.384.715.272)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	34.176.339.639		42.990.996.554	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(1.132.209.000)	27	2.098.264.000	Remeasurements of employee benefit
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	230.351.400	17	(427.588.850)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(901.857.600)		1.670.675.150	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	33.274.482.039		44.661.671.704	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	34.145.839.640		42.977.171.795	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30.499.999		13.824.759	Non-controlling interests
Total	34.176.339.639		42.990.996.554	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	33.244.244.780		44.647.608.864	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30.237.259		14.062.840	Non-controlling interests
Total	33.274.482.039		44.661.671.704	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	10,05	2u,29	12,65	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (as previously reported)
				Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}	Sub-total/ Sub-total			
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (dilaporkan sebelumnya)		339.750.000.000	374.948.865.468	1.000.000.000	109.310.571.043	825.009.436.511	(12.558.320)	824.996.878.191	
Efek perubahan kebijakan akuntansi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(874.069.933)	(874.069.933)	(37.267)	(874.107.200)	Effect of change in accounting policy on employee benefits
Saldo per 1 Januari 2014 (disajikan kembali)		339.750.000.000	374.948.865.468	1.000.000.000	108.436.501.110	824.135.366.578	(12.595.587)	824.122.770.991	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Dividen kas	19	-	-	-	(30.577.500.000)	(30.577.500.000)	-	(30.577.500.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2014 (disajikan kembali)		-	-	-	42.977.171.795	42.977.171.795	13.824.759	42.990.996.554	Income for the year 2014 (as restated)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak (disajikan kembali)		-	-	-	1.670.437.069	1.670.437.069	238.081	1.670.675.150	Remeasurements of employee benefits, net of tax (as restated)
Saldo per 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		339.750.000.000	374.948.865.468	2.000.000.000	121.506.609.974	838.205.475.442	51.467.253	838.256.942.695	Balance as of December 31, 2014 (as restated)

^{*)} Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in retained earnings including remeasurements of employee benefits, net of tax^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				Saldo Laba/Retained Earnings											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net										
Saldo per 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	339.750.000.000	374.948.865.488	2.000.000.000	121.506.609.974	838.205.475.442	51.467.253	838.256.942.695										Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Dividen kas	-	-	-	(16.987.500.000)	(16.987.500.000)	-	(16.987.500.000)										Cash dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-										Appropriation for general reserves
Laba tahun 2015	-	-	-	34.145.839.640	34.145.839.640	30.499.999	34.176.339.639										Income for the year 2015
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	(901.594.860)	(901.594.860)	(262.740)	(901.857.600)										Remeasurements of employee benefits, net of tax
Saldo per 31 Desember 2015	339.750.000.000	374.948.865.488	3.000.000.000	136.763.354.754	854.462.220.222	81.704.512	854.543.924.734										Balance as of December 31, 2015

*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The amount in retained earnings including remeasurements of employee benefits, net of tax*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.139.358.832.869		954.146.255.529	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(436.504.623.603)		(349.326.424.850)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(212.129.497.368)		(199.231.838.785)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	215.356.367.836		173.791.046.192	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(806.131.249.708)		(687.587.298.336)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(100.050.169.974)		(108.208.260.250)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	7.581.646.027		10.352.600.001	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	621.609.532		631.517.051	Interest income
Pembayaran pajak	(974.853.050)		(794.007.033)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(669.167.000)	27	(379.991.000)	Payments of employee benefits
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(93.490.934.465)		(98.398.141.231)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.116.397.571	10	4.662.286.870	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(50.373.973.394)		(59.325.003.107)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(11.250.000)		(2.388.030.000)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(45.268.825.823)		(57.050.746.237)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	789.946.810.480		701.488.758.744	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	260.749.989.970		187.666.548.719	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(465.411.585.041)	18	(396.325.638.650)	Payments of long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(254.995.987.898)		(175.112.499.353)	Payments of short-term loans
Pembayaran beban keuangan	(168.263.652.233)		(136.051.555.132)	Payments of finance charges
Pembayaran dividen	(16.987.500.000)		(30.577.500.000)	Payments of dividends
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	145.038.075.278		151.088.114.328	Net cash provided by financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(47.504.567)		39.979.796	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.230.810.423		(4.320.793.344)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.673.903.385		25.994.696.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	27.904.713.808	5	21.673.903.385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 62 tanggal 8 Juni 2015, mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948169 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan jasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 62 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated June 8, 2015, regarding the changes in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948169 dated July 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Pematang Siantar.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Pematang Siantar.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan/in million)	
		2015	2014	2015	2014
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")					
Jasa penyediaan juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	18.431	15.172
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")					
Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	99,00	99,00	14.582	6.582
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")					
Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/no operation yet	99,50	99,50	183	185
Total/Total				33.196	21.939

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Hadi Kasim
Komisaris	Ir. Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo
Direksi:	
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Maickel Tilon
Direktur Independen	Alexander Sukanta

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 629 dan 593 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2014	
		Board of Commissioners:
Hadi Kasim		President Commissioner
Ir. Rudyanto Hardjanto		Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo		Independent Commissioner
		Directors:
Prodjo Sunarjanto SP		President Director
Hindra Tanujaya		Director
Jany Candra		Director
Maickel Tilon		Director
Rallyati Arianto Wibowo		Independent Director

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 629 and 593 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 30, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam "Penghasilan Komprehensif Lain". Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tersebut hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

PSAK revisian ini menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014), disajikan sebagai akibat penyajian restrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu menyajikan catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode sebelumnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak menyajikan catatan terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan tahun sebelumnya. Selanjutnya, Kelompok Usaha menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif sebagai mana yang dijelaskan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective on January 1, 2015, the consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping items presented in "Other Comprehensive Income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2013) affects the presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

This revised PSAK clarifies that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014), presented as a result of retrospective or reclassification of items in financial statements, does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included related notes in respect of the opening statement of financial position as of January 1, 2014.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous year. In addition, the Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, or a retrospective restatement, or a reclassification of items in the consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective application of accounting policies as disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee*, sehingga investor harus mengkonsolidasi *investee*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anak dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan kebijakan akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of control to identify whether an investor controls an investee and therefore must consolidate the investee.

In relation to the adoption of this PSAK, management re-evaluate control over all of its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting policy of its investment in Subsidiaries.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Penentuan nilai wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Determination of fair value

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan kendaraan bekas

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	20
Pengembangan prasarana	3 - 18
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Used vehicle inventory

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Infrastructure
Leased vehicles and office vehicles
Computer equipment, workshop and office equipment

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 10, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 10, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (2014) memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian atas penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama satu periode.

Penerapan PSAK No. 48 (2014) tidak memberikan dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial asset

Effective on January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", prospectively.

PSAK No. 48 (2014) provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The adoption of PSAK No. 48 (2014) has no significant impact on the financial reporting.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika Perusahaan telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif (Catatan 4). Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 27.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the Company has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The Group applied the change retrospectively as required by the said PSAK and restated the comparative information (Note 4). Additional disclosures as required by this PSAK are disclosed in Note 27.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. Return on program asset does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every change in asset ceiling, does not consist of amount included in liabilities net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.795 dan Rp12.440 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

q. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2013) tidak memberikan dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions and balances denominated in
foreign currencies (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the rates of exchange were Rp13,795 and Rp12,440 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2015 and 2014.

q. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2013) has no significant impact on the financial reporting.

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax on finance income as separate line item.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The application of those PSAK has no significant impact to the consolidated financial statements.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group only has financial assets other than that are classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Utang dan pinjaman Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Basic earnings per share

The Company has no potensial outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba per saham dasar (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic earnings per share (continued)

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

v. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

w. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" on Equity Method in Separate Financial Statements.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2016 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Berlaku efektif 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on January 1, 2016 (continued)

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19, "Intangible Assets" on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014).

Effective on January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosures Initiative.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp170.688.025.951 dan Rp132.955.303.374. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp11.699.571.699 dan Rp5.442.023.855.

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 were amounted to Rp170,688,025,951 and Rp132,955,303,374, respectively. Further details are shown in Note 6. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp11,699,571,699 and Rp5,442,023,855, respectively.

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp170.688.025.951 dan Rp132.955.303.374. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp11.699.571.699 dan Rp5.442.023.855.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on receivables - collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp170,688,025,951 and Rp132,955,303,374, respectively. Further details are shown in Note 6. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp11,699,571,699 and Rp5,442,023,855, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp25.866.398.000 dan Rp18.843.767.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.537.851.615.801 dan Rp2.192.961.820.092. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 were Rp25,866,398,000 and Rp18,843,767,000, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 were Rp2,537,851,615,801 and Rp2,192,961,820,092, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp230.793.399.799 dan Rp162.332.487.595, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp1.893.671.527.529 dan Rp1.556.922.725.141. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp134.030.675 dan Rp168.944.632. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 were Rp230,793,399,799 and Rp162,332,487,595, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 were Rp1,893,671,527,529 and Rp1,556,922,725,141, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and 2014, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp134,030,675 and Rp168,944,632, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp53.258.974.802 (2014: Rp57.349.711.362). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN TAHUN SEBELUMNYA

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2, efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan ketiga konsolidasian pada posisi awal tahun sebelumnya.

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 was Rp53,258,974,802 (2014: Rp57,349,711,362). Further details are disclosed in Note 17.

4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

As discussed in the relevant disclosures in Note 2, effective January 1, 2015, the Group applied retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013) which were effective for financial reporting period beginning on or after January 1, 2015. The Group restated the comparative consolidated financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding year.

Certain comparative figures in the financial statements as of December 31, 2014 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

The accounts affected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after the restatement are shown below:

	31 Des. 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ Dec. 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	31 Des. 2014 (Disajikan kembali)/ Dec. 31, 2014 (As restated)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan, neto	202.823.882	(33.879.250)	168.944.632	Deferred tax asset, net
Total aset tidak lancar	2.291.616.320.496	(33.879.250)	2.291.582.441.246	Total non-current assets
Total aset	2.507.311.194.506	(33.879.250)	2.507.277.315.256	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	66.344.091.629	184.537.800	66.528.629.429	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.901.973.000	(1.058.206.000)	18.843.767.000	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	1.132.149.219.873	(873.668.200)	1.131.275.551.673	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	120.667.025.209	839.584.765	121.506.609.974	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	837.365.890.677	839.584.765	838.205.475.442	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	51.263.068	204.185	51.467.253	Non-controlling interests
Total Ekuitas	837.417.153.745	839.788.950	838.256.942.695	Total Equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.507.311.194.506	(33.879.250)	2.507.277.315.256	Total liabilities and equity

	2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali dan reklasifikasi/ Restatement adjustment and reclassification	2014 (Disajikan kembali dan reklasifikasi)/ (As restated and reclassified)	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan	(7.634.128.157)	(289.300.000)	(7.344.828.157)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(157.288.540.458)	(235.171.000)	(157.523.711.458)	General and administrative expenses
Laba operasi	195.648.404.617	54.129.000	195.702.533.617	Income from operations
Pendapatan keuangan	631.517.051	157.879.262	789.396.313	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	-	(157.879.262)	(157.879.262)	Tax on finance income
Beban pajak				Tax expense
Tangguhan	(11.616.354.404)	(10.908.000)	(11.627.262.404)	Deferred
Total beban pajak	(13.373.807.272)	(10.908.000)	(13.384.715.272)	Total tax expense
Laba tahun berjalan	42.947.775.554	43.221.000	42.990.996.554	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	1.670.675.150	1.670.675.150	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	42.947.775.554	1.713.896.150	44.661.671.704	Total comprehensive income for the year

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Dilaporkan sebelumnya)/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Disajikan kembali)/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As restated)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan, neto	153.145.896	6.212.000	159.357.896	Deferred tax assets, net
Total aset tidak lancar	1.971.544.475.540	6.212.000	1.971.550.687.540	Total non-current assets
Total aset	2.172.241.158.275	6.212.000	2.172.247.370.275	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	54.678.059.239	(213.867.800)	54.464.191.439	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.836.580.000	1.094.187.000	16.930.767.000	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	937.133.679.805	880.319.200	938.013.999.005	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	109.310.571.043	(874.069.933)	108.436.501.110	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	825.009.436.511	(874.069.933)	824.135.366.578	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali (12.558.320)	(12.558.320)	(37.267)	(12.595.587)	Non-controlling interests
Total Ekuitas	824.996.878.191	(874.107.200)	824.122.770.991	Total Equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.172.241.158.275	6.212.000	2.172.247.370.275	Total liabilities and equity

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas - Rupiah	1.438.393.854	1.463.343.620	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk	10.749.098.276	3.233.862.385	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.122.672.711	1.481.246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.335.135.133	15.736.978	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.300.750.891	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.134.755.517	2.408.250.187	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.025.254.732	439.447.496	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	909.751.925	3.325.197.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumatera Utara	672.392.992	24.754.044	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	499.198.793	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	347.775.123	374.073.458
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	302.390.499	445.592.493
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	285.906.557	3.204.474.450
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	263.349.859	303.119.909
PT Bank OCBC NISP Tbk	181.771.654	123.282.982
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	160.375.567	101.526.084
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.509.210	1.017.641.106
PT Bank Permata Tbk	1.893.013	2.254.608
PT Bank Mayora	-	38.133.516
PT Bank Panin Tbk	-	27.022.785
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$10.028 pada tahun 2015 dan AS\$10.024 pada tahun 2014)	138.337.502	124.708.263
Sub-total	21.466.319.954	15.210.559.765
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-total	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	27.904.713.808	21.673.903.385

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2015 adalah berkisar 9,00% - 10,00% sedangkan pada tahun 2014 adalah berkisar antara 10,00% - 10,50%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	374.073.458
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	445.592.493
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.204.474.450
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	303.119.909
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.282.982
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	101.526.084
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.641.106
PT Bank Permata Tbk	2.254.608
PT Bank Mayora	38.133.516
PT Bank Panin Tbk	27.022.785
United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10,028 in 2015 and US\$10,024 in 2014)	124.708.263
Sub-total	15.210.559.765
Time deposits - Rupiah PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	5.000.000.000
Sub-total	5.000.000.000
Total	21.673.903.385

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 9.00% to 10.00% in 2015 and 10.00% to 10.50% in 2014.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	170.572.774.645	132.869.039.313
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.752.131.171)	(2.265.879.850)
Neto	167.820.643.474	130.603.159.463
Pihak berelasi (Catatan 7)	115.251.306	86.264.061
Total	167.935.894.780	130.689.423.524

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Third parties	132.869.039.313
Less allowance for impairment losses	(2.265.879.850)
Net	130.603.159.463
Related parties (Note 7)	86.264.061
Total	130.689.423.524

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	69.819.128.418	56.618.772.533	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	53.754.343.116	36.971.278.188	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.629.631.317	12.626.764.679	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.945.259.317	5.443.050.831	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.424.412.477	21.209.173.082	More than 90 days
Total	170.572.774.645	132.869.039.313	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	54.382.000	8.367.150	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	8.412.500	17.059.600	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.454.800	2.024.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	172.000	281.400	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	42.830.006	58.531.511	More than 90 days
Total	115.251.306	86.264.061	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	2.265.879.850	1.958.502.113	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	486.251.321	2.286.301.447	Addition during the year (Note 24)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1.978.923.710)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	2.752.131.171	2.265.879.850	Balance at end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review as of December 31, 2015 and 2014, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term loan (Note 12).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Yudha Wahana Abadi	13.760.476	23.401.620	0,00%	0,00%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	9.734.400	4.014.400	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Dharma Polimetal	7.918.000	7.918.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Sarana Raya	599.470	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	7.128.601	0,00%	0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	83.238.960	43.801.440	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	115.251.306	86.264.061	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Yudha Wahana Abadi	-	6.031.380	0,00%	0,00%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	264.000	0,00%	0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	200.000	700.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	200.000	6.995.380	0,00%	0,00%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Plaza Auto Prima	1.392.659.462	1.211.500.357	0,07%	0,07%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Sandika	-	1.767.000.000	0,00%	0,11%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Wihana	-	523.200.000	0,00%	0,03%	PT Daya Adicipta Wihana
Total	1.392.659.462	3.501.700.357	0,07%	0,21%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pendapatan					Revenue
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Puninar Sarana Raya	29.973.010	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Puninar Jaya	5.200.000	-	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Daya Adicipta Medika	-	41.565.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Medika
PT Triputra Sarana	-	-	-	-	PT Triputra Sarana
Agro Persada	-	2.683.000	0,00%	0,00%	Agro Persada
Pemegang saham					Shareholder
PT Daya Adicipta Mustika	487.291.419	171.938.823	0,03%	0,02%	PT Daya Adicipta Mustika
Total	522.464.429	216.186.823	0,03%	0,02%	Total
Pembelian kendaraan					Vehicle purchase
Entitas sepengendali					Entities under common control
PT Plaza Auto Prima	22.767.401.734	53.580.293.475	1,63%	4,70%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Sandika	9.912.199.150	5.229.300.000	0,71%	0,46%	PT Daya Adicipta Sandika
PT Daya Adicipta Mustika	8.826.200.000	-	0,63%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
PT Daya Adicipta Wihana	3.633.850.000	-	0,26%	0,00%	PT Daya Adicipta Wihana
PT Daya Adicipta Wihana	2.163.150.000	1.338.200.000	0,16%	0,12%	PT Daya Adicipta Wihana
Total	47.302.800.884	60.147.793.475	3,39%	5,28%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Board of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	540.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	12.047.502.332	16.214.270.479	Short-term employee benefits
Total	12.632.502.332	16.754.270.479	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka/ Vehicle lease, advance payment
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham dan entitas sepengendali/ Shareholder and entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2015, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp512.961.512 dan Rp19.223.631.408. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp352.003.514 dan Rp25.176.760.833.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	25.176.760.833	32.483.447.621	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan			Additions during the year
Transfer dari aset tetap (Catatan 10)	191.057.363.629	154.887.683.452	Transfers from fixed assets (Note 10)
Penjualan	(197.010.493.054)	(162.194.370.240)	Sales
Saldo akhir tahun	19.223.631.408	25.176.760.833	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.445.914.023 dan Rp32.432.182.443.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2015 the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp512,961,512 and Rp19,223,631,408. And as of December 31, 2014, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp352,003,514 and Rp25,176,760,833, respectively.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

As of December 31, 2015 and 2014, used vehicle inventory are insured with a total aggregate coverage of Rp23,445,914,023 and Rp32,432,182,443, respectively.

Certain inventories are used as collateral for short-term loan (Note 12).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	12.201.374.025	7.047.927.871	Prepaid insurance and rental
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	6.609.994.204	6.516.859.825	Other prepayments and advances
Total	18.811.368.229	13.564.787.696	Total

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	175.283.662.224	4.661.259.089	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	45.899.216.782	38.923.806.234	-	6.695.133.639	91.518.156.655	Building
Pengembangan prasarana	8.098.792.679	-	214.400.000	-	7.884.392.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.581.125.905.269	812.705.462.714	4.445.926.679	(392.351.484.410)	2.997.033.956.894	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	264.312.689	-	-	(135.503.617)	128.809.072	Office vehicles
Peralatan komputer	11.481.807.295	1.028.045.144	195.380.121	-	12.314.472.318	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.178.089.439	336.253.153	-	-	1.514.342.592	Workshop equipment
Peralatan kantor	14.493.990.298	2.619.677.095	1.840.571.794	-	15.273.095.599	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	7.151.387.070	-	-	7.151.387.070	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.837.825.776.675	867.425.890.499	6.696.278.594	(385.791.854.388)	3.312.763.534.192	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	7.070.653.543	2.863.511.245	-	-	9.934.164.788	Building
Pengembangan prasarana	4.476.147.496	825.273.410	207.980.556	-	5.093.440.350	Infrastructure
Kendaraan sewa	614.667.926.636	326.453.266.903	1.656.066.982	(201.326.962.858)	738.138.163.699	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	192.797.138	19.488.024	-	(102.661.540)	109.623.622	Office vehicles
Peralatan komputer	7.870.634.353	1.581.031.817	192.196.324	-	9.259.469.846	Computer equipment
Peralatan bengkel	860.628.561	191.872.557	-	-	1.052.501.118	Workshop equipment
Peralatan kantor	9.725.168.856	1.799.244.237	199.858.125	-	11.324.554.968	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	644.863.956.583	333.733.688.193	2.256.101.987	(201.429.624.398)	774.911.918.391	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.192.961.820.092				2.537.851.615.801	Carrying Amount
31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	112.658.973.563	54.677.188.661	-	7.947.500.000	175.283.662.224	Land
Bangunan	45.774.216.782	125.000.000	-	-	45.899.216.782	Building
Pengembangan prasarana	7.682.647.062	396.898.542	-	19.247.075	8.098.792.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.225.348.084.222	657.545.461.275	5.562.983.271	(296.204.656.957)	2.581.125.905.269	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	285.979.457	-	-	(21.666.768)	264.312.689	Office vehicles
Peralatan komputer	9.970.246.074	1.521.122.812	40.161.591	30.600.000	11.481.807.295	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.124.852.789	53.236.650	-	-	1.178.089.439	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.815.935.220	2.551.556.442	-	126.498.636	14.493.990.298	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	176.345.711	-	-	(176.345.711)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.414.837.280.880	716.870.464.382	5.603.144.862	(288.278.823.725)	2.837.825.776.675	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	4.784.256.941	2.286.396.602	-	-	7.070.653.543	Building
Pengembangan prasarana	3.377.439.886	1.098.707.610	-	-	4.476.147.496	Infrastructure
Kendaraan sewa	479.833.985.621	277.880.989.515	1.721.814.317	(141.325.234.183)	614.667.926.636	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	175.147.678	31.055.550	-	(13.406.090)	192.797.138	Office vehicles
Peralatan komputer	6.232.450.420	1.642.872.509	4.688.576	-	7.870.634.353	Computer equipment
Peralatan bengkel	657.910.388	202.718.173	-	-	860.628.561	Workshop equipment
Peralatan kantor	8.112.740.353	1.612.428.503	-	-	9.725.168.856	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	503.173.931.287	284.755.168.462	1.726.502.893	(141.338.640.273)	644.863.956.583	
Nilai Tercatat	1.911.663.349.593				2.192.961.820.092	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocations for the years ended December 31, 2015 and 2014 are allocated as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	326.453.266.903	277.880.989.515	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	7.280.421.290	6.874.178.947	
Total	333.733.688.193	284.755.168.462	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8)</u>		
Biaya perolehan	392.486.988.027	296.226.323.725
Akumulasi penyusutan	(201.429.624.398)	(141.338.640.273)
Nilai tercatat neto kendaraan	191.057.363.629	154.887.683.452

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Harga jual	5.116.397.571	4.662.286.870
Nilai tercatat	(4.440.176.607)	(3.876.641.969)
Laba pelepasan aset tetap	676.220.964	785.644.901

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp16.764.361.299 dan Rp12.917.951.699.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp24.134.007.273 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp3.736.042.731 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mereklas uang muka sejumlah Rp6.695.133.639 ke aset tetap serta membayar uang muka sebesar Rp2.348.679.248 untuk pengurusan tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka Rp800.912.000 untuk membeli kendaraan bermotor. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 8)</u>		
Acquisition cost	392.486.988.027	296.226.323.725
Accumulated depreciation	(201.429.624.398)	(141.338.640.273)
Carrying amount of vehicles	191.057.363.629	154.887.683.452

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proceeds	5.116.397.571	4.662.286.870
Carrying amount	(4.440.176.607)	(3.876.641.969)
Gain on fixed assets disposal	676.220.964	785.644.901

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp16,764,361,299 and Rp12,917,951,699, respectively.

In 2014, the Company paid in advance the amount of Rp24,134,007,273 for purchasing a land with an area of 10,180 m² located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance building amounting to Rp3,736,042,731 to build some buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

In 2015, the Company has reclassified advance amounting Rp6,695,133,639 to fixed assets and paid in advance the amount of Rp2,348,679,248 for landfill with an area of 10,180 m² located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance amounting to Rp800,912,000 for purchase of vehicle. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB/ HGB Number	Luas m ² / Width m ²
HGB No. 292/1998	900
HGB No. 295/1998	1.000
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No. 7589/2008/formerly No. 7589/2008)	4.920
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No. 7589/2008/formerly No. 7589/2008)	4.850
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No. 7589/2008/formerly No. 7589/2008)	3.175
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No. 7589/2008/formerly No. 7589/2008)	3.455
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No. 7589/2008/formerly No. 7589/2008)	4.300
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No. 7589/2008/formerly No. 7589/2008)	4.860
HGB No. 1667/2011	4.833
HGB No. 11/2008	4.519
HGB No. 458/2011	5.000
HGB No. 459/2011	4.844
HGB No. 1379/2011	767
HGB No. 1378/2011	2.550
HGB No. 8110/2012	1.388
HGB No. 69/2012	2.355
HGB No. 629/2012	229
HGB No. 628/2012	229
HGB No. 679/2012	4.255
HGB No. 073/2012	226
HGB No. 074/2012	575
HGB No. 03401/2014	9.350
HGB No. 282/2014	9.120
HGB No. 1355/2014	4.570
HGB No. 1682/2014	369
Total	82.639

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses legalisasi HGB.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:

Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
Sidosemo	10 Maret 2028/March 10, 2028
Sidosemo	24 September 2027/September 24, 2027
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
Tombolo	5 September 2031/September 5, 2031
Sei Sikambing	17 Februari 2028/February 17, 2028
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041
Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Bandar Lampung	4 September 2032/September 4, 2032
Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032
Gambut	31 Desember 2043/December 31, 2043
Tambakaji	23 September 2044/September 23, 2044
Samarinda	24 September 2034/September 24, 2034
Paldua	8 Oktober 2044/October 8, 2044
Total	Total

In 2010, the Company acquired land of 156 m² located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of legalization of HGB.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan Balikpapan	7.151.387.070	32,8%	Desember 2016/December 2016
Total	7.151.387.070		Total

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 12 dan 18).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.752.423.623.304 dan Rp2.244.057.544.156 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 12 and 18).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp2,752,423,623,304 and Rp2,244,057,544,156 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.687.525.700 dan Rp7.570.159.382 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp1.893.883.682 dan Rp1.892.539.846 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

11. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represents the acquisition cost of the software used by the Company amounting to Rp5,687,525,700 and Rp7,570,159,382 respectively, as of December 31, 2015 and 2014. This intangible asset is being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the amortization expenses amounted to Rp1,893,883,682 and Rp1,892,539,846, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 24).

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Krediturs/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Revolving uncommitted/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	29 Juli 2016/ July 29, 2016
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ local credit	43.000.000.000	28 April 2016/ April 28, 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KMK Revolving/ KMK Revolving	20.000.000.000	23 Maret 2016/ March 23, 2016
Total		

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BSMI (Catatan 18).

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 6, 8 dan 10).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 18).

12. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

Bunga/ Interest	Jumlah/Amount	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
2% p.a. + BI rate	20.000.000.000	-
10.50% - 10.75%	5.695.051.438	2.554.049.366
10.25%-10.50%	2.613.000.000	20.000.000.000
	28.308.051.438	22.554.049.366

Collateral

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by collateral which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BSMI (Note 18).

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivable and inventory amounting Rp28,600,000,000 (Notes 6, 8 and 10).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 18).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga	42.939.325.208
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.392.659.462
Total	44.331.984.670

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	38.362.295.037
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.228.531.262
31 - 60 hari	46.025.155
61 - 90 hari	43.618.765
Lebih dari 90 hari	1.258.854.989
Total	42.939.325.208

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	1.389.860.426
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.513.564
Lebih dari 90 hari	1.285.472
Total	1.392.659.462

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	53.009.297.632	Third parties
	3.501.700.357	Related parties (Note 7)
Total	56.510.997.989	Total

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	41.388.099.408	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Total	53.009.297.632	Total

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	2.898.072.653	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		More than 90 days
Total	3.501.700.357	Total

There is no collateral provided by the Group for these trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Uang titipan	24.283.324.075	19.515.641.180
Lain-lain	13.375.071.497	8.577.083.457
Total	37.658.395.572	28.092.724.637

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang titipan	24.283.324.075	19.515.641.180	Deposit money
Lain-lain	13.375.071.497	8.577.083.457	Others
Total	37.658.395.572	28.092.724.637	Total

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kendaraan sewa	18.840.930.822	11.465.805.816
Bunga	4.894.589.739	4.351.639.790
Retensi bangunan	1.891.590.909	-
Jasa profesional	1.383.137.748	373.000.000
Lain-lain	215.677.943	580.563.488
Total	27.225.927.161	16.771.009.094

15. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kendaraan sewa	18.840.930.822	11.465.805.816	Leased vehicle
Bunga	4.894.589.739	4.351.639.790	Interest expenses
Retensi bangunan	1.891.590.909	-	Building retention
Jasa profesional	1.383.137.748	373.000.000	Professional services
Lain-lain	215.677.943	580.563.488	Others
Total	27.225.927.161	16.771.009.094	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar sebesar Rp722.522.489 dan Rp343.919.663 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2015 and 2014, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp722,522,489 and Rp343,919,663, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	244.828.351	564.905.581
Pasal 23	63.926.282	105.172.117
Pasal 25	5.450.915	-
Pasal 29	321.149.785	122.765.125
Pasal 4(2)	340.393.386	204.996.405
Pajak pertambahan nilai	1.476.514.473	1.038.570.165
Pajak sehubungan dengan pemeriksaan dari kantor pajak	699.903.107	-
Total	3.152.166.299	2.036.409.393

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

17. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Tax related to the tax examination from tax office
Total

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 which amendmend with Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

17. TAXATION (continued)

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

Tax expense - Current consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(1.178.688.625)	(689.137.125)	Corporate income tax Subsidiaries
Penyesuaian pajak periode tahun lalu Perusahaan	-	(1.068.315.743)	Tax adjustment in previous year Company
Total	(1.178.688.625)	(1.757.452.868)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.854.925.672	56.375.711.826	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(5.639.709.911)	(3.158.290.991)	Less income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	51.215.215.761	53.217.420.835	Income before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	72.291.984.484	59.328.277.709	Cost of sales on used vehicles
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	5.509.015.000	3.803.021.000	Provision for employee benefits expense
Aset tetap	(145.221.439.992)	(138.193.511.472)	Fixed assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya transaksi pinjaman bank	(1.382.000.766)	(191.488.663)	Bank loans transaction costs
Jamuan	1.913.517.850	1.857.842.558	Entertainment
Penyisihan piutang tak tertagih	486.251.321	2.286.301.447	Bad debts provision
Sumbangan, iuran dan retribusi	114.952.976	96.309.258	Donations, contributions and retributions
Penyusutan kendaraan kantor	9.744.012	15.527.775	Depreciation of office vehicles
Penghasilan bunga	(241.984.233)	(312.193.394)	Interest income
Lain-lain	42.168.828.892	1.412.927.133	Others
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	26.864.085.305	(16.679.565.814)	Estimated taxable income (fiscal loss)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	26.864.085.305	(16.679.565.814)	Estimated taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal 2010 yang diutilisasi	(26.864.085.305)	-	Utilized 2010 fiscal loss
Estimasi rugi fiskal	-	(16.679.565.814)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year fiscal losses
2010	-	(39.806.736.738)	2010
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)	2011
2012	(19.341.733.059)	(19.341.733.059)	2012
2014	(16.679.565.814)	-	2014
Akumulasi rugi fiskal	(59.641.613.006)	(99.448.349.744)	Accumulated fiscal loss

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp1.178.688.625 dan Rp689.137.125, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp321.149.785 dan Rp122.765.125.

As of December 31, 2015 and 2014, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp1,178,688,625 and Rp689,137,125, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp321,149,785 and Rp122,765,125, respectively.

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2014.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2015, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2014, as stated above conformed with the amount stated in the 2014's SPT.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for tax refund - current year
Perusahaan	23.002.862.767	25.965.011.261	Company
Entitas Anak	699.903.057	103.769.495	Subsidiaries
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya			Estimated claims for tax refund - prior years
Perusahaan	29.452.439.483	31.280.930.606	Company
Entitas Anak	103.769.495	-	Subsidiaries
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	53.258.974.802	57.349.711.362	Total estimated claims for tax refund

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631.488.796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp631.488.796 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Company

On September 24, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2012 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp631,488,796 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.550.151.266 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp8.305.554.938 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp1,550,151,266 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

On September 20, 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Dan pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp10.352.600.001, dari yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp11.420.915.744. Selisih antara SKPLB dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp1.068.315.743 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On July 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company has filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office has rejected the Company's objection letter. On December 21, 2015, the Company has filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting Rp11,341,080,732. The difference between the appeal and recorded by the Company amounting Rp36,215,951 recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

On July 4, 2014, the Company received SKPLB of corporate income tax year 2012 amounting to Rp10,352,600,001, instead of Rp11,420,915,744 as recorded by the Company. The difference between SKPLB and amount recorded by the Company amounting to Rp1,068,315,743 recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21, 23 dan 4 (2) untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On January 8, 2015, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and 4 (2) for the examination in 2010 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp1,693,874,539. On September 11, 2015, the Company has paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On September 29, 2015, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 that recorded by the Company. Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT period January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company has received the difference of those amount from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. The Company has filed a letter of objection to Tax Office of the difference between SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo, Entitas Anak, menerima SKPKB PPH pasal 4(2) dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo, a Subsidiary, received SKPKB for income tax articles 4(2) and VAT for the examination in 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. The Company has paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2015	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	19.889.669.948	(7.961.347.349)	-	11.928.322.599	Fiscal loss
Aset tetap	(88.216.484.595)	(14.933.856.168)	-	(103.150.340.763)	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.630.906.800	1.101.803.000	210.803.400	4.943.513.200	Provision for employee benefits
Penyisihan kerugian persediaan	(1.832.721.582)	347.965.066	-	(1.484.756.516)	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(66.528.629.429)	(21.445.435.451)	210.803.400	(87.763.261.480)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(3.363.618)	(149.813.707)	-	(153.177.325)	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	172.308.250	95.351.750	19.548.000	287.208.000	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	168.944.632	(54.461.957)	19.548.000	134.030.675	Deferred tax assets, net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2013 (Disajikan kembali/ As restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	16.553.756.786	3.335.913.162	-	19.889.669.948	Fiscal loss
Aset tetap	(74.276.159.425)	(13.940.325.170)	-	(88.216.484.595)	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.258.211.200	760.604.200	(387.908.600)	3.630.906.800	Provision for employee benefits
Penyisihan kerugian persediaan	-	(1.832.721.582)	-	(1.832.721.582)	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(54.464.191.439)	(11.676.529.390)	(387.908.600)	(66.528.629.429)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(569.854)	(2.793.764)	-	(3.363.618)	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	159.927.750	52.060.750	(39.680.250)	172.308.250	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	159.357.896	49.266.986	(39.680.250)	168.944.632	Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan kembali/ as restated) 31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.854.925.672	56.375.711.826	Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	12.516.505.829	11.957.736.348	Tax expense calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	7.975.174.269	477.601.306	Tax effect on permanent differences
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(402.691.375)	(123.053.125)	Effect of tax rate reduction
Penyesuaian periode tahun lalu			Adjustments in the previous year
beban pajak kini	-	1.068.315.743	tax expense-current
Aset pajak tangguhan yang tidak terutilisasi	2.589.597.310	4.115.000	Unutilized deferred tax assets
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.678.586.033	13.384.715.272	Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM DEBTS

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term debts are as follows:

Krediturs/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>						
- Kredit Investasi 4/ Investment credit 4	200.000.000.000	Februari 2014/ February 2014	-	5.250.335.918	-	-
- Kredit Investasi 5/ Investment credit 5	200.000.000.000	November 2014/ November 2014	-	110.946.174.119	-	-
- Kredit Investasi 6/ Investment credit 6	200.000.000.000	September 2015/ September 2015	111.485.861.975	24.926.275.565	-	111.485.861.975
- Kredit Investasi 7/ Investment credit 7	200.000.000.000	September 2016/ September 2016	25.000.605.473	25.000.605.491	110.597.481.416	135.598.086.889
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	37.500.000.000	24.895.833.333	237.083.333.333	274.583.333.333
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	47.812.500.003	-	451.145.833.330	98.958.333.333
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	1.979.166.667	-	88.020.833.333	-
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>						
- Kredit Investasi/ Investment credit	1.091.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	196.149.183.312	118.367.525.568	672.072.276.634	768.274.649.466
<u>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</u>						
- Kredit Investasi/ Investment credit	200.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	4.576.000.000	-	195.424.000.000	-
<u>PT Bank BCA Syariah</u>						
- Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik-3	20.000.000.000	Februari 2017/ February 2017	3.588.499.309	3.240.311.214	4.676.788.203	8.265.287.512
- Murabahah	10.000.000.000	Juli 2017/ July 2017	1.700.291.716	1.535.314.303	3.073.508.204	4.773.799.920
<u>PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited Indonesia</u>						
- Pinjaman tetap/ Fixed loan	50.000.000.000	Oktober 2016/ October 2016	35.619.476.586	6.698.310.638	-	35.619.476.587
<u>PT Bank Maybank Indonesia</u>						
- Pinjaman berjangka 2/ Uncommitted term loan 2	72.000.000.000	Februari 2016/ February 2016	-	46.973.039.896	-	-

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Krediturs/ Creditors	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jatuh Tempo/ Maturities Terms	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mayora						
- Kredit Investasi 1/ Investment credit 1	21.500.000.000	Desember 2019/ December 2019	-	19.256.835.333	-	-
- Kredit Investasi 2/ Investment credit 2	10.000.000.000	Desember 2020/ December 2020	-	9.235.077.272	-	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost					(5.946.885.765)	(4.564.884.960)
Neto			465.411.585.041	396.325.638.650	1.756.147.168.688	1.432.993.944.055
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(456.476.629.201)	(387.090.788.811)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					1.299.670.539.487	1.045.903.155.244

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan antara 9,50% sampai dengan 11,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.75% for the year ended December 31, 2015 and from 9.50% to 11.25% for the year ended December 31, 2014.

Jaminan

Pada tahun 2015 dan 2014, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp841.478.991.000 (Catatan 10) yang diikat dengan jaminan fidusia.

Collateral

In 2015 and 2014, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp841,478,991,000 (Note 10).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 10) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 dan No. 8110/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 10) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

Fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp222.222.222.222 yang diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah bersertifikat Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 10).

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp222,222,222,222 and 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 10).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Fasilitas kredit Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10). Fasilitas murabahah dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10).

Fasilitas kredit dari PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 10).

Fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BII) dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mayora (Mayora) dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 10).

Pembatasan

Fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, DER Perusahaan masing-masing adalah 239% dan 201%. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

Credit facility Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 10). Murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 10).

Credit facility from PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 10).

The term loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BII) is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

Credit facilities from PT Bank Mayora (Mayora) is collateralized by land HGB No. 11/2008 and HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 10).

Covenants

The credit facility PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio not more than 500%. As of December 31, 2015 and 2014, DER of the Company is 239% and 201%, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,39 kali dan 2,15 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,59 kali dan 3,70 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, mempertahankan ISCR dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2015, DER Perusahaan adalah 3,53 banding 1,0 kali dan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") Perusahaan adalah 3,53 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tahun 2014, Perusahaan membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan (Catatan 19).

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain *Debt to Equity ratio* ("DER") at a maximum of 6 times, maintain *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2015 and 2014, DER of the Company are 2.39 times and 2.15 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.59 times and 3.70 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

The credit facility PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain DER not more than 6.0 to 1.0, maintain ISCR not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2015 DER of the Company is 3.53 to 1.0 and (*Interest Service Coverage Ratio*) ISCR is 3.53 to 1.0. The Company has complied with the loan covenants.

Credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. In 2014, the Company distributed cash dividends to the Company's shareholders (Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak			
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000
Direksi:			
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	331.322.200	9,75%	33.132.220.000
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.272.047.800	37,44%	127.204.780.000
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000

Shareholders

Ownership more than 5% each

PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika
Mr. Theodore Permadi Rahmat

Directors:

Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Mr. Hindra Tanujaya
Mr. Jany Candra
Mr. Maickel Tilon

Public (ownership less than 5% each)

Total

31 Desember 2014/December 31, 2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak			
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000
Direksi:			
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.281.520.000	37,72%	128.152.000.000
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000

Shareholders

Ownership more than 5% each

PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika
Mr. Theodore Permadi Rahmat

Directors:

Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Mr. Hindra Tanujaya
Mr. Jany Candra
Mr. Maickel Tilon

Public (ownership less than 5% each)

Total

Selama tahun 2015 dan 2014, direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2015 and 2014, the Company's director has made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2015, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masing-masing sebesar Rp(7.187.191), Rp916.272 dan Rp87.975.431 (31 Desember 2014: Rp(10.499.320), Rp922.893 dan Rp61.043.680).

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2015, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp(7,187,191), Rp916,272 and Rp87,975,431, respectively (December 31, 2014: Rp(10,499,320), Rp922,893 and Rp61,043,680).

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 8 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2013 (sebelum disajikan kembali) sebagai berikut:

- Sebesar Rp30.577.500.000 atau sebesar Rp9 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp60.465.301.164, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 60 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 (sebelum disajikan kembali) sebagai berikut:

- Sebesar Rp16.987.500.000 atau sebesar Rp5 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp24.960.275.554, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 5, 2014, which were covered by Minutes of Meeting No. 8 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2013 (before restatement) as follows:

- Rp30,577,500,000 or Rp9 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp60,465,301,164, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2015, which were covered by Minutes of Meeting No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2014 (before restatement) as follows:

- Rp16,987,500,000 or Rp5 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- Rp24,960,275,554, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total additional paid-in capital
Shares issuance cost

Net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	795.455.760.502	693.265.456.144
Jasa logistik	256.179.811.953	167.385.142.212
Penjualan kendaraan bekas	215.356.367.836	173.791.046.192
Sewa juru mudi	119.846.085.476	105.111.472.386
Jasa lelang	5.758.820.467	707.362.515
Total	1.392.596.846.234	1.140.260.479.449

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp522.464.429 dan Rp216.186.823 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atau merupakan 0,03% dan 0,02% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 7).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	170.622.504.083	12,39	110.887.899.016	9,72
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	142.765.463.117	10,36	123.351.017.572	10,82

*Passenger vehicle lease and autopool
Logistic services
Sale of used vehicles
Driver lease
Auction*

Total

21. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

The Group's revenue from related parties amounted to Rp522,464,429 and Rp216,186,823 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, or representing 0.03% and 0.02% of the total revenue for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 7).

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

*PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk*

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penyusutan (Catatan 10)	326.453.266.903	277.880.989.515
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	197.010.493.054	162.194.370.240
Gaji dan tunjangan	125.748.068.859	119.666.273.574
Pemeliharaan kendaraan	77.393.939.715	60.047.739.782
Bahan bakar	53.001.241.480	30.041.271.538
Biaya sewa juru mudi (Catatan 34c)	46.493.881.296	19.309.732.414
Pajak kendaraan	42.890.581.050	33.901.972.473
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	32.280.502.614	32.423.312.230
Asuransi	32.279.337.807	31.602.972.374
Sewa kendaraan	24.373.025.564	11.782.434.128
Ongkos angkut	6.935.297.781	3.814.661.438
Transportasi dan parkir	2.057.981.621	1.290.716.536
Jasa lelang	3.097.043.673	784.918.255
Seragam karyawan	251.476.862	690.016.246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	7.378.345.589	5.632.376.195
Total	977.644.483.868	791.063.756.938

22. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

*Depreciation (Note 10)
Cost of used vehicles sold
Salaries and allowances
Vehicles maintenance
Gasoline
Driver fee (Note 34c)
Vehicles taxes
Expedition driver expenses - logistic
Insurance
Vehicles rental
Freight
Transportation and parking
Auction service
Employees uniform*

Others (below Rp500,000,000 each)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp47.302.800.884 dan Rp60.147.793.475 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atau 3,39% dan 5,28%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 7).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Astra International Tbk	388.370.673.113	28,19	335.807.181.255	29,45

PT Astra International Tbk

23. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Iklan dan promosi	6.198.448.861	5.605.756.753
Lain-lain	2.078.377.685	1.739.071.404
Total	8.276.826.546	7.344.828.157

Advertising and promotion
Others

Total

22. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp47,302,800,884 and Rp60,147,793,475 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, or representing 3.39% and 5.28% of the total revenue for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 7).

The details of suppliers with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

23. SELLING EXPENSES

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Gaji dan tunjangan	97.740.846.799	86.133.863.598
Beban pajak	21.687.813.591	1.934.870.124
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	9.174.304.972	8.766.718.793
Keamanan dan kebersihan	8.788.331.439	7.013.577.129
Sewa tanah dan bangunan	8.696.779.888	8.193.041.853
Perjalanan dinas	6.638.006.206	5.645.521.991
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	6.559.589.000	4.391.255.000
Air, listrik, telepon dan internet	6.202.144.680	5.752.096.708
Asuransi	5.129.434.434	5.979.767.442
Jasa profesional	2.717.761.339	2.118.420.103
Sumbangan dan jamuan	2.328.535.333	2.105.182.844
Pengiriman dan benda pos	1.937.334.379	1.674.864.467
Transportasi dan parkir	1.888.288.555	2.077.966.368
Alat tulis kantor	1.826.255.964	1.758.583.026
Administrasi bank	1.360.708.111	916.097.513
Pendidikan dan latihan	1.357.935.081	995.710.746
Barang cetakan	967.103.140	759.155.099
Perlengkapan komputer	944.842.607	711.345.965
Pemeliharaan	892.627.910	736.307.172
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 6)	486.251.321	2.286.301.447
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	6.690.177.102	7.573.064.070
Total	194.015.071.851	157.523.711.458

Tax expenses
Depreciation and amortization
(Notes 10 and 11)
Security and cleaning expenses
Land and building rental
Travelling
Employee benefits expenses (Note 27)
Water, electricity, telephone and internet
Insurance
Professional fees
Entertainment and donation
Shipping and postage
Transportation and parking
Office supplies
Bank administration
Education and training
Printing
Computer equipment
Maintenance
Bad debt provision (Note 6)
Others (below Rp400,000,000 each)

Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pendapatan denda dari pelanggan	2.095.699.213	1.785.498.787
Pendapatan sewa	1.285.783.766	1.058.496.600
Penjualan barang bekas	479.581.730	219.534.572
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	107.764.987	87.474.748
Lain-lain	10.696.065.157	7.397.721.317
Total	14.664.894.853	10.548.726.024

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Kelompok Usaha, dan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

*Fine income from the customers
Rental income
Selling on scraps
Income from customers' negligence
Others*

Total

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Group, amounted to RpNil and RpNil, for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Amortisasi provisi	2.914.156.897	3.033.393.217
Beban bunga pinjaman bank	168.806.602.182	136.924.945.625
Total	171.720.759.079	139.958.338.842

26. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

*Amortization on bank loans' provision
Interest expenses on bank loan*

Total

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.381.268.189 dan Rp1.239.715.796.

27. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,381,268,189 and Rp1,239,715,796, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp1.498.290.500.

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

	2015
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>
Tingkat suku bunga	9,1%
Kenaikan gaji tahunan	10%
Tingkat kematian	TMI 2011
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years old
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan pensiun manfaat pasti	25.866.398.000
Imbalan pensiun manfaat pasti	25.866.398.000

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo pada awal tahun	18.843.767.000
Beban imbalan kerja karyawan	6.559.589.000
Pembayaran manfaat	(669.167.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	1.132.209.000
Saldo pada akhir tahun	25.866.398.000

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contributions pension plan (continued)

Management of the Group estimated total contribution of the Group for employees' defined contribution plan during year 2016 amounted to Rp1,498,290,500.

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

	2014	
	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Calculation method</i>
	8,15%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Annual salary increase</i>
	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
	55 tahun/ 55 years old	<i>Retirement age</i>
	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52	<i>Resignation rate</i>

Total provision for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Imbalan pensiun manfaat pasti	18.843.767.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Imbalan pensiun manfaat pasti	18.843.767.000	<i>Net defined benefit liability (asset)</i>

The movements of present value of defined benefit obligation for the year ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Saldo pada awal tahun	16.930.767.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan	4.391.255.000	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	(379.991.000)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(2.098.264.000)	<i>Actuarial loss (gain) on other comprehensive income</i>
Saldo pada akhir tahun	18.843.767.000	<i>Balance at end of year</i>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial pada awal tahun	(979.010.000)	1.119.254.000
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.132.209.000	(2.098.264.000)
Akumulasi kerugian (keuntungan) aktuarial pada akhir tahun	153.199.000	(979.010.000)

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
Biaya jasa kini	5.043.172.000	4.097.617.000
Biaya bunga	1.535.769.000	1.523.768.000
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	(19.352.000)	(1.230.130.000)
Total	6.559.589.000	4.391.255.000

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 tahun	2.937.006.000
2 - 5 tahun	5.641.976.000
Lebih dari 5 tahun	674.004.436.000
Total	682.583.418.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 12,17 tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The movement of other comprehensive income in the statements of consolidated financial position as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

*Accumulated actuarial (gain) loss at the beginning of year
Total amount recognized in other comprehensive income
Accumulated actuarial loss (gain) the end of year*

Total employee benefits expense is as follows:

*Current service cost
Interest cost
Remeasurement of long-term employee benefit*

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2015:

*Within one year
2 - 5 years
More than 5 years*

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2015 was 12.17 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2015, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2015				2015
Kenaikan	1%	(5.698.395.000)	(277.548.000)	Increase
Penurunan	(1%)	5.698.395.000	277.548.000	Decrease
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2015				2015
Kenaikan	1%	(5.614.058.000)	(1.109.590.000)	Increase
Penurunan	(1%)	5.614.058.000	1.109.590.000	Decrease

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2015, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$10.028 atau setara dengan Rp138.337.502 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$10.024 atau setara dengan Rp124.708.263 pada tanggal 31 Desember 2014, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,028 or equivalent to Rp138,337,502 as of December 31, 2015 and US\$10,024 or equivalent to Rp124,708,263 as of December 31, 2014, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dasar		
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.145.839.640	42.977.171.795
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,05	12,65

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Basic
Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	915.301.845.978	215.356.367.836	256.179.811.953	5.758.820.467	-	1.392.596.846.234	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	60.054.974.110	-	4.938.193.752	8.175.764.000	(73.168.931.862)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	975.356.820.088	215.356.367.836	261.118.005.705	13.934.584.467	(73.168.931.862)	1.392.596.846.234	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(631.547.192.685)	(207.583.343.876)	(203.427.478.563)	(3.891.783.416)	68.805.314.672	(977.644.483.868)	Cost of revenue
Laba bruto	343.809.627.403	7.773.023.960	57.690.527.142	10.042.801.051	(4.363.617.190)	414.952.362.366	Gross profit
Beban operasi, neto	(162.251.225.439)	(1.864.471.508)	(20.046.364.855)	(7.199.842.535)	4.363.617.190	(186.998.287.147)	Operating expenses, net
Laba operasi	181.558.401.964	5.908.552.452	37.644.162.287	2.842.958.516	-	227.954.075.219	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	777.011.916	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	(155.402.384)	Tax on finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(171.720.759.079)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	56.854.925.672	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(22.678.586.033)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	34.176.339.639	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	(901.857.600)	Other Comprehensive Income, net of tax
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.274.482.039	Total comprehensive income for the year
Aset							Assets
Aset tetap, neto	2.258.895.793.195	-	-	-	-	2.258.895.793.195	Fixed assets, net
Persediaan	512.961.512	19.223.631.408	-	-	-	19.736.592.920	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	614.334.810.738	Unallocated assets
Total aset						2.892.967.196.853	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	-	-	-	-	1.756.147.168.688	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasi	-	-	-	-	-	282.276.103.431	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	2.038.423.272.119	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	326.453.266.903	-	-	-	-	326.453.266.903	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.280.421.290	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan	-	-	-	-	-	333.733.688.193	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	Capital expenditures for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	812.705.462.714	-	-	-	-	812.705.462.714	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	54.720.427.785	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	867.425.890.499	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Penyewaan kendaraan, Autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, Autopool and driver	Penjualan Kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa Lelang/ Auction	Eliminasi antar Segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	798.376.928.530	173.791.046.192	167.385.142.212	707.362.515	-	1.140.260.479.449	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	46.776.939.550	-	6.752.179.906	2.823.080.000	(56.352.199.456)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	845.153.868.080	173.791.046.192	174.137.322.118	3.530.442.515	(56.352.199.456)	1.140.260.479.449	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(535.064.774.904)	(166.276.273.356)	(139.836.707.346)	(822.189.950)	50.936.188.618	(791.063.756.938)	Cost of revenue
Laba bruto	310.089.093.176	7.514.772.836	34.300.614.772	2.708.252.565	(5.416.010.838)	349.196.722.511	Gross profit
Beban operasi, neto	(138.084.452.337)	(3.347.752.359)	(15.674.145.422)	(1.803.849.614)	5.416.010.838	(153.494.188.894)	Operating expenses, net
Laba operasi	172.004.640.039	4.167.020.477	18.626.469.350	904.402.951	-	195.702.533.617	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	789.396.313	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	(157.879.262)	Tax on finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(139.958.338.842)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	56.375.711.826	Income before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(13.384.715.272)	Expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	42.990.996.554	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	1.670.675.150	Other Comprehensive Income, net of tax
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	44.661.671.704	Total comprehensive income for the year
Aset							Assets
Aset tetap, neto	1.966.457.978.633	-	-	-	-	1.966.457.978.633	Fixed assets, net
Persediaan	352.003.514	25.176.760.833	-	-	-	25.528.764.347	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	515.290.572.276	Unallocated assets
Total aset	-	-	-	-	-	2.507.277.315.256	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.432.993.944.055	-	-	-	-	1.432.993.944.055	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	236.026.428.506	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	1.669.020.372.561	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	277.880.989.515	-	-	-	-	277.880.989.515	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	6.874.178.947	Unallocated depreciation expense
Total beban penyusutan	-	-	-	-	-	284.755.168.462	Total depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	Capital expenditures for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	657.545.461.275	-	-	-	-	657.545.461.275	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	59.325.003.107	Unallocated
Total	-	-	-	-	-	716.870.464.382	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	27.904.713.808	27.904.713.808	21.673.903.385	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	167.935.894.780	167.935.894.780	130.689.423.524	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	11.066.166.017	11.066.166.017	4.808.618.173	Other receivables, net
Piutang pihak berelasi	200.000	200.000	6.995.380	Due from related parties
Pendapatan yang belum ditagih	20.097.524.325	20.097.524.325	3.436.261.408	Unbilled revenues
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.821.059.144	1.821.059.144	294.444.000	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.967.841.725	1.967.841.725	1.422.841.725	Other assets
Total aset keuangan	230.793.399.799	230.793.399.799	162.332.487.595	Total financial assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include due from related parties, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

The Company's and its Subsidiaries' financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and its Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company's and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2015 and 2014 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	69.873.510.418	56.627.139.683	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	53.762.755.616	36.988.337.788	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.639.086.117	12.628.789.079	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.945.431.317	5.443.332.231	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	21.715.111.312	19.001.824.743	more than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	2.752.131.171	2.265.879.850	Past due and impaired more than 90 days
Total	170.688.025.951	132.955.303.374	Total

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

The Group has a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's long-term debts profile is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	195.206.097.871	438.622.366.715	Fixed interest rates long-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	1.560.941.070.817	994.371.577.340	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman jangka panjang	1.756.147.168.688	1.432.993.944.055	Total long-term debts

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp13.760.238.262, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

Desember 31, 2015/December 31, 2015				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman jangka pendek				
Pokok pinjaman	28.308.051.438	28.308.051.438	-	-
Beban bunga masa depan	1.374.618.259	1.374.618.259	-	-
Utang usaha	44.331.984.670	44.331.984.670	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.658.395.572	37.658.395.572	-	-
Biaya masih harus dibayar	27.225.927.161	27.225.927.161	-	-
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	456.476.629.201	373.323.731.665	932.293.693.543
Beban bunga masa depan	625.997.712.688	180.609.089.190	176.233.401.388	269.155.222.111
Total	2.521.043.858.476	775.984.695.491	549.557.133.053	1.201.448.915.654

Short-term loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term debts:
Bank loans
Future imputed interest charges

Desember 31, 2014/December 31, 2014				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman jangka pendek				
Pokok pinjaman	22.554.049.366	22.554.049.366	-	-
Beban bunga masa depan	2.920.066.911	2.920.066.911	-	-
Utang usaha	56.510.997.989	56.510.997.989	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.092.724.637	28.092.724.637	-	-
Biaya masih harus dibayar	16.771.009.094	16.771.009.094	-	-
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank	1.432.993.944.055	387.090.788.811	434.114.083.591	616.353.956.623
Beban bunga masa depan	570.606.208.589	145.550.415.005	147.421.306.106	277.634.487.478
Total	2.130.449.000.641	659.490.051.813	581.535.389.697	893.988.444.101

Short-term loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term debts:
Bank loans
Future imputed interest charges

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 8 dan 10)	191.057.363.629
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 10)	6.695.133.639

33. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 8 and 10)	154.887.683.452	
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 10)	7.947.500.000	

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Group is bankrupt.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/May 20, 2017	20 Mei 2022/May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Palembang (Jambi)	Bangunan/Building	1 Juli 2015/July 1, 2015	30 Juni 2018/June 30, 2018	Rp180.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp450.000.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Sept 2014/Sept 1, 2014	31 Agustus 2015/August 31, 2015	Rp165.000.000
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2014/February 14, 2014	13 Februari 2017/February 13, 2017	Rp100.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	30 Agustus 2015/August 30, 2015	30 Agustus 2017/August 30, 2017	Rp230.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	30 April 2017/April 30, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Agustus 2017/August 8, 2017	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 September 2012/September 24, 2012	23 September 2017/September 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	16 Juli 2014/July 16, 2014	16 Juli 2017/July 16, 2017	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 Sept 2013/Sept 2, 2013	2 Sept 2018/Sept 2, 2018	Rp175.000.000
Jakarta (Purwakarta)	Tanah/Land	17 Februari 2014/February 17, 2014	16 Februari 2016/February 16, 2016	Rp90.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2014/March 1, 2014	28 Februari 2017/February 28, 2017	Rp140.000.000
Logistik Banjarmasin	Bangunan/Building	1 November 2013/November 1, 2013	31 Oktober 2015/October 31, 2015	Rp60.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2013/June 10, 2013	9 Juni 2017/June 9, 2017	Rp74.000.000
Jakarta (Cikarang)	Tanah/Land	17 Nov 2014/Nov 17, 2014	17 Nov 2015/Nov 17, 2015	Rp15.000.000
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 20, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 20, 2020	Rp200.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT. Setra Praba Perkasa ("SPP") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing adalah sebesar Rp46.493.881.296 dan Rp19.309.732.414 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 22).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT. Setra Praba Perkasa ("SPP") and PT Cahaya Utama ("CU"). As of December 31, 2015 and 2014, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp46,493,881,296 and Rp19,309,732,414 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 22).

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
I. Umum/General					
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		✓		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		✓		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	✓	Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page	Annual report clearly states corporate identity
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	✓	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	10	Information includes, among others: 1. Sales / revenue 2. Income (loss): Gross profit Income attributable to owner of parent company; and Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) Income attributable to owner of parent company; Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	12	Information includes, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	12	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 1. Return on asset; 2. Return on equity; 3. Income (loss) statement ratio; 4. Current ratio; 5. Debt to equity ratio; 6. Debt to asset ratio; and Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	13-14	Information in tables include: Total outstanding shares; Market Capitalization; Highest, lowest, and closing price of stock; and Trade volume Information in charts include closing price of stock and trade volume Quarterly trading volume for the last 2 (two) financial years Where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is still effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Stock price information in tables and charts

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.	15	Information includes: Total outstanding bonds/ sukukconvertible bonds Interest rate/Return Maturity date Bonds/sukuk rating	<i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years</i>
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors					
1.	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	16	Report includes the following: Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations Assessment on the performance of committees under BoC Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)	<i>Report of the Board of Commissioners</i>
2.	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	24	Includes the following: Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges Business prospect analysis Implementation of good corporate governance; and Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)	<i>Report of the Board of Directors</i>
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	30	Include the following: Signatures are placed on a separate page Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	<i>Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
IV. Profil Perusahaan/Company Profile					

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	34	Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website	<i>Company's name and full address</i>
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	35	Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable). Note: disclose if change has never been made to company's name	<i>A brief history of the Company</i>
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	40	Description on, among others: Company's business activities according to the latest Articles of Association; and Description of business activities; and Products and/or services generated	<i>Business Fields</i>
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	46	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD	<i>Organizational structure</i>
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	43	Includes: Company's vision; Company's mission; A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and Statement of corporate culture	<i>Company's Vision, Mission and Corporate Culture</i>
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	58	Information includes, among others: Name; Position (including position(s) in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (field of study and education institution attended); Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BoC	<i>Brief background information on members of BoC</i>
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	62	Information includes, among others: Name; Position (including position(s) in other companies or institutions); Age; Domicile; Education (field of study and education institution attended); Working experience (position, institution, and tenure period) Brief appointment chronology as member of company's BoD	<i>Brief background information on members of BoD</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	93	Information includes, among others: Number of employees for each level of the organization Number of employees for each level of education Number of employees by employment status; Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels Costs incurred for development programs	<i>Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)</i>
9.	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	49	Information includes, among others: Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership Details of shareholder names and percent of ownership cover: Shareholders with 5% of more ownership; Names of Directors and Commissioners who own shares; and Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership	<i>Composition of Shareholders</i>
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	51	Information includes, among others: Name of Subsidiaries and/or Associates Percent of share ownership Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise)	<i>List of Subsidiaries and/or Associates</i>
11.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	49	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)	<i>Company's group structure</i>
12.	Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	50	Information includes: Share listing chronology Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year Name(s) of stock exchange where the shares are listed	<i>Share listing chronology</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.	50	Information includes: Listing chronology of other securities Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year Name(s) of stock markets where the securities are listed Securities rating	<i>Listing chronology of other securities</i>
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	52	Information includes: Name and address of the Securities Administration Agency Name and address of the Public Accounting Firm Name and address of rating agency	<i>Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions</i>
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	67	Information includes: 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification)	<i>Awards and/or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international</i>
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	51	Information includes, among others: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/representative office	<i>Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)</i>
17.	Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	Information includes, at least: Shareholder information up to ultimate individual owner; Company group structure (where applicable); Financial performance analysis; Annual financial statements (last 5 years); and BoC and BoD profiles	<i>Information available on company website</i>

V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management Discussion and Analysis on Company Performance

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; 1. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 2. Penjualan/pendapatan usaha; dan 3. Profitabilitas.	73	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: Production/operations; 1. Increase/decrease in production capacity; 2. Sales / revenue; 3. Profitability	<i>Operational review per business segment</i>
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.	76	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: Current assets, non-current assets, and total assets; Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities Equity Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and Cash flows	<i>Description of Company's financial performance</i>
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	83	Decription on: 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability Level	<i>Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry</i>
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	84	Decription on: Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and Capital structure policies and basis of policy formulation	<i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	85	Description on: Purpose of commitment Expected fund source to fulfil the respective commitments Currency of denomination Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods	<i>Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year</i>
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	85	Description on: Type of capital goods investment Purpose of investment; and Value of capital goods investment realized during last financial year Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments	<i>Discussion on capital goods investment realized during last financial year</i>
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	82	Information includes, among others: Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	<i>Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	86	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks. Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	<i>Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date</i>
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9.20.28.91	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	<i>Description on company's business prospect</i>
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	90	Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	<i>Marketing aspect description</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	87	Description includes: Dividend payout policy; Amount of dividend; Amount of dividend per share; Pay-out ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	87	Description includes: Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; Period Requirements of employee and/or management eligibility; and Exercise price Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	87	Information includes: Total proceeds generated; Plan of proceeds use; Details of utilization; Proceeds balance; and Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any).	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	88	Information includes: Name of parties and nature of affiliation; Statement on the fairness of transaction; Reasons of transactions; Realization of transactions during last financial year; Company policy concerning review mechanism on transactions; and Fulfillment of relevant rules and regulations. Note: disclose if no such transaction occurs	Information on material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	89	Description contains, among others: any changes in regulations and their impacts to the Company Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company	Description on regulatory changes that hold significant impact to the company
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	90	Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. Note: disclose if there is no change to accounting policies	Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
17.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	104. 156	Information contains: Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; Management assessment on aspects intended in point 1 Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year	Information on business continuity
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance					
1.	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	122	Description includes, among others: Description of BoC duties; Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)	Board of Commissioners description
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	126	Information includes, among others: Criteria to appoint independent commissioner; and Statement of independency of each Independent Commissioner.	Information on Independent Commissioner
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	126	Description includes, among others: Scope and responsibility of each BoD member; Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)	Board of Directors description
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Pihak yang melakukan assessment.	131	Information includes, among others: Assessment procedure on BoC and BoD performance; Criteria used to assess the performance of BoC and BoD. Assessor	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	103	Information includes, among others: BoC Remuneration policy disclosure BoD remuneration policy disclosure Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD Disclosure of indicators to determine BoD remuneration	<i>Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy</i>
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	125	Information includes, among others: 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda For each BoC, BoD, and joint meeting	<i>Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors</i>
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	133	Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government	<i>Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)</i>
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	133	Information includes, among others: Affiliated relationship between members of BoD; Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; Affiliated relationship between members of BoC; Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders Note: disclose if relationship specified above is not present	<i>Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan anggota komite audit; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	135	Information includes, among others: Name and position of Audit Committee members. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members Audit committee members independency Duties and responsibilities description Brief report of Audit Committee activities Audit committee meeting frequency and attendance level	<i>Audit Committee</i>
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	141	Information includes, among others: Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members Nomination and/or remuneration committee members' independency Description of duties and responsibilities Nomination and/or remuneration committee duties implementation report Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and BoD succession policy	<i>Remuneration and/or Nomination Committee</i>
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	-	Information includes, among others: Name, title, and brief profile of the members of the committees Independency of the committee; Duties and responsibilities description Other committees' duties implementation report Other committees' meeting frequency and attendance level	<i>Other committees company's BoC</i>
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	143	Information includes, among others: Name and brief profile of Corporate Secretary officer; Corporate Secretary duties implementation report; and Training program to enhance competency of Corporate Secretary	<i>Corporate Secretary duties and function description</i>
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	116	Presented in table and includes, among others: Previous year's GMS resolutions; Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; Reasons for any pending implementation of GMS resolutions	<i>Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
14.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	151	Information includes, among others: Name of internal audit unit head; Number of internal auditors under internal audit unit; Internal audit certification as an internal audit professional Organizational structure or position of the internal audit unit Brief report of duty implementation Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	<i>Internal audit description</i>
15.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	155	Information includes, among others: Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit; Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit; The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year Notes: Disclose if other services are not provided	<i>Public accountant</i>
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	156	Information includes, among others: Explanation on risk management system implemented by the company; Explanation on risk management system evaluation; Explanation on risks faced by the company; and Efforts to manage those risks	<i>Description on company's risk management</i>
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	148	Information includes, among others: Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	<i>Description on company's internal control system</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	171	Information includes, among others: Policies implemented by the management Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc. Environmental certification	<i>Description regarding Corporate Social Responsibility on environment</i>
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	183	Information includes, among others: Policies implemented by the management Activities conducted Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	<i>Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace</i>
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	184	Information includes, among others: Policies implemented by the management; Activities conducted; and Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth	<i>Description on corporate social responsibility in social and community development</i>
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	180	Information includes, among others: Policies implemented by the management; Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	<i>Description regarding corporate social responsibility on customer</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	160, 161	Information includes, among others: Description of case/litigation; Case/litigation settlement status; Impacts on company's financial condition; and Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed) Note: Disclose if no litigations occur	<i>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</i>
23.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	161	Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth	<i>Information access and corporate data</i>
24.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: Isi kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	162	Information includes, among others: Code of Conduct content Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level Code of conduct dissemination Type of sanction for each breach of Code of Conduct Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year	<i>Discussion on Company's Code of Conduct</i>
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	165	Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others: Grievance procedure Protection for the whistleblower Report handling Report management unit; and Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up Note: Disclose if not reports filed in last financial year	<i>Disclosure on whistleblowing system</i>
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	130	Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender. Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations	<i>Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>

VII. Informasi Keuangan/Financial Information

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	30, 192	Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	<i>Board of Directors and/or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability</i>
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		194, 195		<i>Independent auditor's opinion on the financial statements</i>
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	191	The description should contain: 1. Name and signature 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	<i>Description on the opinion of Independent auditor's opinion</i>
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	196, 197, 198, 199	Comprehensively discloses all elements in financial statements: Financial position statement Other Comprehensive income and loss statement Equity change statement Cash flows statement Notes on financial statements; Comparative information about the earlier period Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	<i>Comprehensive financial statements</i>
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	198	Comparison of current year's profit/loss with previous year.	<i>Profitability ratio comparison</i>
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	202	Report has to meet the following rules: Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. Using direct method to present cash flow from operating activities Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes	<i>Cash flow report</i>
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.	300	Information includes, at least: Compliance with FAS. Basis of financial statement measurement and preparation Income tax Employment benefits; and Financial Instrument	<i>Accounting policy highlights</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	89, 211, 230, 241, 241-250	Information includes, among others: 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses. 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities	<i>Related party transaction disclosure</i>
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	220-223	Information includes, among others: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure	<i>Disclosure on any aspects related with Taxes</i>
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	213-214	Information includes, among others: 1. Method of depreciation 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification	<i>Disclosure on fixed assets</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	229, 230, 275	closures must include: 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.	<i>Disclosure related to operating segments</i>
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	223-227	Disclosure must include: Details of financial instruments and their classification; Fair value and hierarchy for each financial instrument category; Risk Management policy; Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk	<i>Disclosure regarding Financial Instruments</i>
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	190	Information includes, among others: Date of financial statements issuance authorization; and Parties responsible to authorize financial statements.	<i>Issuance of Financial Statements</i>



Kantor Pusat

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

Telp : (+62-21) 6530 8811
Fax : (+62-21) 6530 8822
email : sc@assarent.co.id
Solution Center : 1500 369



assarent.co.id